



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA

TAHUN 2026 SEMESTER I



KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Surakarta secara garis besar berisi informasi mengenai perencanaan dan capaian kinerja yang telah dilaksanakan dalam Tahun Anggaran 2026, yang mengacu pada rencana strategis dan perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2026 semester I, kami telah berupaya secara optimal, namun kami menyadari bahwa penyusunannya masih jauh dari sempurna dan belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka, masukan dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan penyusunan laporan pada tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya dalam mengevaluasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Poltekkes Kemenkes Surakarta.

Surakarta, 10 Juli 2026

Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta



Sudiro S.Kp, Ners, M.Pd
NIP. 196801041989031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL.....	2
DAFTAR GRAFIK	3
RINGKASAN EKSEKUTIF	5
BAB I PENDAHULUAN	10
A. LATAR BELAKANG.....	10
B. TUJUAN DAN PERIODE PELAPORAN	12
C. GAMBARAN UMUM	12
D. SUMBER DAYA MANUSIA	15
BAB II PERJANJIAN KINERJA.....	16
A. RENCANA STRATEGIS.....	16
B. PERJANJIAN KINERJA	21
C. ANGGARAN	24
BAB III.....	26
CAPAIAN KINERJA DAN ANALISIS	26
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	26
B. REALISASI ANGGARAN.....	88
BAB IV PENUTUP	90
A. KESIMPULAN.....	90
B. RENCANA TINDAK LANJUT	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pengukuran Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Semester I	1
Tabel 2	Pengukuran Perjanjian Kinerja BLU Tahun 2026 Semester I.....	4
Tabel 1.1	Daftar Program Studi Poltekkes Kemenkes Surakarta.....	10
Tabel 1.2	SDM Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2026.....	11
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Strategis.....	14
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Semester I Tahun 2026.....	18
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Badan Layanan Umum Semester I Tahun 2026.....	19
Tabel 2.4	Revisi DIPA Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2026.....	20
Tabel 2.5	Alokasi DIPA Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2026 Semester I...	21
Tabel 3.1	Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Semester I Tahun 2026.....	22
Tabel 3.2	Nilai SAKIP Satuan Kerja Semester I.....	24
Tabel 3.3	Indeks Kualitas SDM Satuan Kerja Tahun 2026 Semester I.....	25
Tabel 3.4	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Satuan Kerja Tahun 2026 Semester I.	27
Tabel 3.5	Persentase Mutasi Pegawai antar Satuan Kerja Tahun 2026 Semester I	28
Tabel 3.6	Persentase EBITDA Tahun 2026 Semester I.....	29
Tabel 3.7	Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2026 semester I.....	32
Tabel 3.8	Realisasi Pendapatan Optimalisasi Aset dan Kerja Sama Tahun 2026 semester I.....	35
Tabel 3.9	Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja Tahun 2026 Semester I.....	37
Tabel 3.10	Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2026 Semester I.....	39
Tabel 3.11	Realisasi serapan lulusan yang bekerja ≤ 6 bulan dari tanggal ijazah tahun 2026 semester I.....	41
Tabel 3.12	Realisasi serapan lulusan LN tahun 2026 Semester I.....	49
Tabel 3.14	Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan Tahun 2026 Semester I.....	56
Tabel 3.15	Jumlah Produk Inovasi yang Dihasilkan dan/atau Dikomersialisasikan Tahun 2026 Semester I.....	58
Tabel 3.16	Realisasi Pengabdian Masyarakat tahun 2026 Semester I.....	61
Tabel 3.17	Realisasi Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa Tahun 2026 Semester I.....	64
Tabel 3.18	Realisasi Persentase Dosen Fungsional dengan Sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala Dan Atau Guru Besar Tahun 2026 Semester I.....	66
Tabel 3.19	Realisasi Persentase Dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen Tahun 2026 Semester I.....	70
Tabel 3.20	Realisasi Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris Tahun 2026 Semester I.....	73
Tabel 3.21	Daftar dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan Skor TOEFL ≥500 Tahun 2026 Semester I.....	74
Tabel 3.22	Realisasi prestasi dosen tahun 2026 Semester I.....	76
Tabel 3.23	Realisasi Prestasi Mahasiswa Tahun 2026 Semester I.....	78
Tabel 3.24	Kualitas Kelembagaan Tahun 2026 Semester I.....	79
Tabel 3.25	Pengukuran Perjanjian Kinerja BLU Tahun 2026 Semester I.....	82
Tabel 3.26	Realisasi Anggaran Tahun 2026 Semester I.....	84

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Persentase EBITDA Tahun 2025- Tahun 2026 semester I.....	31
Grafik 3.2	Renstra Persentase EBITDA Tahun 2025- Tahun 2026 Semester I.....	31
Grafik 3.3	Kinerja Pendapatan BLU Tahun 2021- Tahun 2026 smt I.....	34
Grafik 3.4	Renstra Pendapatan BLU Tahun 2021- Tahun 2026 smt I.....	34
Grafik 3.5	Kinerja Pendapatan Optimalisasi Aset Tahun 2022-2026 smt I.....	36
Grafik 3.6	Renstra Pendapatan Optimalisasi Aset Tahun 2022- Tahun 2026 smt I.....	37
Grafik 3.7	Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja Tahun 2026 Semester I.....	38
Grafik 3.8	Renstra Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021- Tahun 2026 smt I.....	39
Grafik 3.9	Persentase Realisasi Anggaran 2025-2026 semester I.....	40
Grafik 3.10	Renstra Realisasi Anggaran Tahun 2025- Tahun 2026 smt I.....	41
Grafik 3.11	Serapan lulusan yang bekerja ≤ 6 bulan dari tanggal ijazah tahun 2026 semester I.....	43
Grafik 3.12	Renstra Serapan lulusan Tahun 2025- Tahun 2026 smt I.....	44
Grafik 3.13	Realisasi serapan lulusan di sektor Kesehatan tahun 2026 semester I.....	45
Grafik 3.14	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor kesehatan 2025-2026 semester I.....	47
Grafik 3.15	Renstra serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor Kesehatan Tahun 2025- Tahun 2026 smt I.....	48
Grafik 3.16	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri 2024-2026 Semester I.....	50
Grafik 3.17	Renstra serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri Tahun 2025- Tahun 2026 smt I.....	51
Grafik 3.18	Kinerja Kelulusan UKOM Tahun 2022-2026 Semester I.....	54
Grafik 3.19	Renstra Kelulusan UKOM Tahun 2025- Tahun 2026 smt I.....	54
Grafik 3.20	Kinerja Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan Tahun 2026 Semester I.....	56
Grafik 3.21	Renstra Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan Tahun 2025- Tahun 2026 smt I.....	57
Grafik 3.22	Kinerja Produk inovasi yang dihasilkan dan/atau komersialisasi Tahun 2026 Semester I.....	59
Grafik 3.23	Renstra Produk inovasi yang dihasilkan dan/atau komersialisasi Tahun 2025- Tahun 2026 smt I.....	60
Grafik 3.24	Jumlah Pengabdian Masyarakat Tahun 2025-2026 Semester I.....	62
Grafik 3.25	Renstra Pengabdian Masyarakat Tahun 2025- Tahun 2026 smt I.....	62
Grafik 3.26	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa Tahun 2025-2026 Semester I.....	65
Grafik 3.27	Renstra Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa Tahun 2025- Tahun 2026 smt I.....	65
Grafik 3.28	Dosen sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar 2024-2026 Semester I.....	68
Grafik 3.29	Renstra Dosen sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar Tahun 2024- Tahun 2026 smt I.....	69

Grafik 3.30	Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen 2024-2026 Semester I	72
Grafik 3.31	Renstra Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen Tahun 2024- Tahun 2026 smt I.....	72
Grafik 3.32	Prestasi Dosen 2024-2025.....	76
Grafik 3.33	Renstra Prestasi Dosen Tahun 2024- Tahun 2026 smt I.....	77
Grafik 3.34	Kinerja Penambahan Prodi Terakreditasi Unggul Tahun 2023-2026 Semester I.....	80
Grafik 3.35	Renstra Penambahan Prodi Terakreditasi Unggul Tahun 2034- Tahun 2026 smt I.....	81
Grafik 3.36	Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2022-2026 smt I.....	84

RINGKASAN EKSEKUTIF

Poltekkes Kemenkes Surakarta merupakan Unit Pelayanan Teknis di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan yang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi dan Profesi bidang kesehatan. Poltekkes Kemenkes Surakarta dipimpin oleh Direktur dan bertanggung jawab kepada Kepala Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan. Dalam melaksanakan tugasnya, Poltekkes Kemenkes Surakarta secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan dan secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Sejak tahun 2011, Poltekkes Kemenkes Surakarta telah ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 267/KMK.05/2011. Selain itu sejak tahun 2012 Poltekkes Kemenkes Surakarta secara akademis dibawah pembinaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Dari Kementerian Kesehatan Kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Poltekkes Kemenkes Surakarta, sebagai UPT yang secara administratif berada di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan, mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi kesehatan sehingga dapat menghasilkan lulusan tenaga kesehatan. Tugas tersebut sejalan dengan pencapaian sasaran strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan indikator nomor 5, yaitu terlaksananya peningkatan kompetensi bagi SDM Kesehatan untuk mendukung ketahanan kesehatan sebanyak 37.600 orang.

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2025-2029, ditetapkan juga Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian sasaran strategis tersebut. Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta tahun 2026 memiliki 2 Sasaran Program/Kegiatan dan 23 Indikator Kinerja Utama (IKU). Pengukuran tingkat capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta dilakukan dengan menggunakan formula perhitungan realisasi dan capaian IKU sesuai yang tercantum pada Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor: HK.02.02/F/554/2026 tentang Indikator Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

Tabel 1. Pengukuran Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Semester I

No	Sasaran Program/sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Satuan	Bobot IKU	Realisasi	Capaian	Capaian X Bobot IKU	%Capaian Maks
1	Terlaksananya Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	Persentase Serapan Lulusan General (≤6 Bulan dari Tanggal Ijazah)	56.26%	persen	100 %	45.59%	81.03 %	81.03 %	81.03%
2		Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Sektor Kesehatan	83%	persen	100 %	158.26%	190.67 %	190.67 %	150%
3		Persentase Serapan Lulusan LN	26.32%	persen	100 %	31.58%	119.98 %	119.98 %	119.98 %

No	Sasaran Program/sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Satuan	Bobot IKU	Realisasi	Capaian	Capaian X Bobot IKU	%Capaian Maks	
4		Persentase Kelulusan Uji Kompetensi (Ukom)	97.03%	persen	100 %	17.17%	18.25 %	18.25 %	18.25%	
5		Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan	60	penelitian an	100 %	34	56.67 %	56.67 %	56.67%	
6		Jumla Produk Inovasi yang Dihasilkan dan/ atau Dikomersialisasikan	45	Inovasi	100 %	37	82.22 %	82.22 %	82.22%	
7		Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang Dihasilkan	86	Pengabmas	100 %	0	0.00%	0.00%	0.00%	
8		Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1:30	Rasio	100 %	1:29	100%	100%	100%	
9		Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/ atau Guru Besar	19.80%	persen	100 %	21.78%	110.01 %	110.01 %	110.01 %	
10		Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen	91.85%	persen	100 %	90.37%	98.39 %	98.39 %	98.39%	
11		Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris	11.65%	persen	100 %	11.65%	100.00 %	100.00 %	100.00 %	
12		Jumlah Prestasi Dosen	17	Prestasi	100 %	12	70.59 %	70.59 %	70.59%	
13		Jumlah Prestasi Mahasiswa	67	Prestasi	100 %	22	32.84 %	32.84 %	32.84%	
14		Presentase Prodi Memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional	85%	persen	100 %	85%	100.00 %	100.00 %	100.00 %	
15		Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	Nilai SAKIP Satuan Kerja	83	Nilai	100 %	92	110.84 %	110.84 %	110.84 %
16			Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja	92.75	indeks	100 %	63.42	68.38 %	68.38 %	68.38%
17			Persentase EBITDA Margin	10.92%	persen	100 %	39.12%	358.11 %	358.11 %	150%
18	Jumlah Pendapatan BLU		Rp88,072,072,932	rupiah	100 %	Rp59,176,369,756	67.19 %	67.19 %	67.19%	
19	Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama		Rp1,119,810,618	rupiah	100 %	Rp1,586,424,213	141.67 %	141.67 %	141.67 %	
20	Indeks Kualitas SDM Satuan Kerja		84	persen	100 %	84.16	100.19 %	100.19 %	100.19 %	
21	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Satuan Kerja		4	indeks	100 %	4.10	102.50 %	102.50 %	102.50 %	
22	Persentase Realisasi Anggaran Satuan Kerja		96%	persen	100 %	42.76%	44.54 %	44.54 %	44.54%	
23	Persentase Mutasi Pegawai antar Satuan Kerja		10%	indeks	100 %	4%	40.91 %	40.91 %	40.91%	
Rata-Rata Capaian Kinerja							90.80 %	90.80 %	78.65%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta pada semester I tahun 2026 memiliki persentase capaian rata-rata sebesar 94,19%. Dan jika ditambahkan unsur penambah/pengurang capaian yang dikalikan dengan bobot IKU, maka rata-rata kinerja menjadi 94,19%. Untuk indikator kinerja yang memiliki tingkat capaian kinerja melebihi 150%, diperhitungkan capaian maksimal hanya sebesar 150% sehingga total rata-rata capaian maksimum kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Semester I Tahun 2026 sebesar 82,19%. Dari hasil tersebut, sebanyak 9 subindikator tercapai melebihi target, 2 subindikator tercapai sesuai target, dan 12 subindikator belum tercapai. Beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja antara lain efisiensi anggaran, sehingga perlu melakukan penyesuaian beberapa kegiatan agar tetap dapat mencapai target yang ditentukan. Selain itu, capaian kegiatan pengabdian masyarakat masih 0% karena skema pelaksanaan pengabdian masyarakat memerlukan waktu minimal 6 bulan, dan pelaporan akan mulai dilaksanakan pada bulan Juli, sehingga capaian kinerja belum dapat terealisasi.

Pelaksanaan kinerja sudah menerapkan efisiensi dengan baik dan dibuktikan dengan perencanaan aktivitas yang mendukung pencapaian kinerja, antara lain: Untuk sasaran **Terlaksananya Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi**, Poltekkes Surakarta melakukan pelaksanaan *try out* UKOM mandiri oleh Program Studi. Pelaksanaan *Try Out* UKOM Kolegium/KNUK, pembimbingan dan pengayaan soal-soal ukom melalui prodi, penyediaan bank soal, serta adaptasi dan koordinasi pelaksanaan uji kompetensi transisi dari KNUK dan Kolegium. Untuk penelitian dan pengabdian masyarakat, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala serta difasilitasi pengusulan hak cipta dan didokumentasikan sertifikat perolehan hak kekayaan intelektual. Selain itu, dilakukan perekrutan dosen melalui penerimaan ASN maupun mutasi, mengusulkan kenaikan jabatan dosen yang masih lektor apabila telah memenuhi persyaratan, mengusulkan dosen mengikuti sertifikasi dosen apabila telah memenuhi persyaratan, serta menyelenggarakan kegiatan pengembangan kemampuan bahasa Inggris di tingkat jurusan dan ujian TOEFL ITP di tingkat Poltekkes. Capaian kinerja Serapan Lulusan berfokus pada melakukan sosialisasi tentang bekerja di luar negeri, menyelenggarakan beasiswa skema peminatan bekerja di luar negeri.

Untuk sasaran **Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis**, Poltekkes Surakarta telah melakukan efisiensi belanja operasional dan meningkatkan pendapatan BLU; Meningkatkan pendapatan dari optimalisasi Aset; Memperhitungkan kebutuhan kas minimal untuk memaksimalkan kas yang akan didepositokan dan memaksimalkan peran unit bisnis dalam mengembangkan jenis usaha dan kerjasama dengan pihak eksternal dalam penyelenggaraan pelatihan bidang Kesehatan; Membuat aplikasi satu data untuk mengirimkan data secara otomatis ke aplikasi BIOS Kemenkeu; Memperhitungkan secara presisi proyeksi pendapatan yang akan diterima dan belanja yang akan direalisasikan setiap bulannya; dan segera merealisasikan *output* yang ditargetkan di RKAKL dan Mendorong kepada penanggungjawab kegiatan untuk segera melaksanakan kegiatan sesuai RKAKL dan Menyusun Rencana Penarikan Dana bulanan. Selain itu, monitoring dan evaluasi untuk mencapai target nilai SAKIP juga dilakukan secara berkala.

Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai Badan Layanan Umum memiliki Kontrak Kinerja antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dan Direktur

Poltekkes Kemenkes Surakarta yang ditetapkan pada tanggal 30 Januari 2026. Kontrak Kinerja terdiri dari 13 indikator dengan 25 sub-indikator kinerja utama sebagai berikut:

Tabel 2. Pengukuran Perjanjian Kinerja BLU Tahun 2026 Semester I

No	Indikator	No	Sub Indikator	Satuan	Target smt 1	Realisasi	% Realisasi	% Capaian	Bobot x Capaian (maks 150%)
1	Percentase EBITDA Margin			%	10.92%	38.90%	356.12%	356.12 %	150%
2	Jumlah Pendapatan BLU			Rp	Rp 35,228,829,173	Rp 59,176,369,756	167.98%	167.98 %	150%
3	Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama				Rp 559,905,309	Rp 1,586,424,213	283.34%	283.34 %	150%
4	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU				50%	80%	160%	160%	150%
5	Tingkat perencanaan dan pengelolaan rekening BLU	1	Indeks akurasi proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU	Indeks	3.5	5.00	142%	142%	142%
		2	Indeks kualitas pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek						
5	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	1	Indeks Efisiensi Layanan BLU (RBOL)	Indeks	1	1.00	100%	100%	100%
		2	Indeks Pertumbuhan Layanan BLU						
7	Kualitas Lulusan	1	Persentase jumlah lulusan dengan IPK > 3,50	%	16.8	14	84	84	84
		2	Persentase kelulusan Uji Kompetensi (Ukom)						
8	Kuantitas dan Kualitas Penelitian Produk Inovasi	1	Penelitian yang dihasilkan	Nilai skor	251.5	137.50	54.67	54.67	54.67
		2	Penelitian yang dipublikasikan						
		3	Produk Inovasi yang dihasilkan dan atau dikomersialisasikan						
9	Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	1	Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai dengan Skema	Nilai skor	542.5	105	19.35	19.35	19.35
		2	Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat						
		3	Jumlah Pembinaan Wilayah Berkelanjutan						
10	Kuantitas dan Kualitas Dosen	1	Persentase Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	%	63.85	63.80	99.92	99.92	99.92
		2	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar						
		3	Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen						
		4	Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris						

No	Indikator	No	Sub Indikator	Satuan	Target smt 1	Realisasi	% Realisasi	% Capaian	Bobot x Capaian (maks 150%)
11	Serapan Lulusan	1	Persentase Serapan Lulusan General (≤6 bulan setelah lulus atau setelah wisuda)	%	5.60	61	1096.42	1096.42	150
		2	Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Faskes						
		3	Persentase Serapan Lulusan LN						
12	Prestasi Dosen dan Mahasiswa	1	Prestasi Dosen	%	5.60	14.25	254.46	254.46	150
		2	Prestasi Mahasiswa						
13	Kualitas Kelembagaan dan Beasiswa Mahasiswa	1	Persentase Prodi memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional	%	12	56	464.77	464.77	150
		2	Persentase Penerima Beasiswa						
	Rata-rata capaian kinerja Tahun 2025						252,54	252,54	119,23

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta pada semester 1 tahun 2026: persentase capaian rata-rata sebesar 252,54%. Jika ditambahkan unsur penambah/pengurang capaian yang dikalikan dengan bobot IKU, maka rata-rata kinerja menjadi 252,54%. Untuk indikator kinerja yang memiliki tingkat capaian kinerja melebihi 150%, diperhitungkan capaian maksimal hanya sebesar 150% sehingga total rata-rata capaian maksimum kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2026 semester I sebesar 119,23%.

Dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja, Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan Kode Satker 632259 pada tahun 2026 semester I melaksanakan realisasi anggaran sebesar Rp51.626.206.774 dari total Pagu Efektif Anggaran Rp120.739.658.000, dengan persentase capaian realisasi 42,76%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kinerja serapan anggaran sangat baik.

Hasil evaluasi SAKIP Poltekkes Kemenkes Surakarta menunjukkan kinerja dengan predikat AA (90–100), yaitu Sangat Memuaskan. Pada tahun 2021, Poltekkes Kemenkes Surakarta mendapatkan nilai 91,05 dengan penurunan signifikan sebesar -7,11%; pada tahun 2022, mendapatkan nilai 91,70 dengan kenaikan sebesar 0,71%; pada tahun 2023, mendapatkan nilai 97,60 dengan kenaikan sebesar 6,43%; pada tahun 2024, mendapatkan nilai 92,00 dengan penurunan sebesar -0,94%; dan pada tahun 2025, mendapatkan nilai 92,00, sama seperti tahun sebelumnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045, sasaran pembangunan jangka menengah 2025-2029 adalah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), yang berfokus pada tiga hal utama: penurunan tingkat kemiskinan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan. Periode tahun 2025 – 2029 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045, sehingga menjadi periode pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis.

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan didasarkan pada arah kebijakan dan strategi nasional yang mengacu pada visi, misi, dan program Presiden, yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025 – 2029. Mendukung perwujudan Visi Indonesia Emas 2045, Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bersatu, Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan sesuai dengan RPJPN 2025-2045, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2025-2029 telah menetapkan Visi Presiden 2025-2029: “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”. Arah kebijakan Kementerian Kesehatan mengacu pada peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta, dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care) serta peningkatan upaya promotif dan preventif yang didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Kementerian Kesehatan menyusun arah kebijakan dan strategi untuk menjamin serta mendukung pelaksanaan berbagai upaya kesehatan yang efektif dan efisien.

Dalam rangka mendukung program Kementerian Kesehatan, Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan berupaya mendukung arah, kebijakan, dan strategi untuk meningkatkan pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar, sesuai dengan tugas Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022, yaitu menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang tenaga kesehatan. Sasaran strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan (DirJen SDMK) yang akan dicapai dalam pelaksanaan programnya selama 5 (lima) tahun, dari tahun 2025-2029, adalah pemenuhan, pemerataan, dan peningkatan

kualitas SDM kesehatan yang terintegrasi melalui Peta Jalan Satu Sehat SDMK. Hal ini mencakup penguatan regulasi, kompetensi, serta optimalisasi sistem informasi untuk mendukung transformasi kesehatan nasional demi terwujudnya Indonesia Emas 2045.

Arah Kebijakan dan Strategi Renstra 2025 – 2029 Poltekkes Kemenkes Surakarta mengacu pada arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan serta Dirjen Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI. Poltekkes Kemenkes Surakarta, melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, secara aktif mendukung program pemerintah. Sesuai dengan peta jalan Dirjen Sumber Daya Manusia Kesehatan yang mengawal jumlah, jenis, kualitas dan penyebaran tenaga kesehatan di wilayah Indonesia maka Poltekkes Kemenkes Surakarta menetapkan arah kebijakan dan strategi sebagai berikut:

- 1) Pengembangan prodi baru untuk mengawal penyediaan tenaga kesehatan berkualitas yang mendukung program pemerintah dan sesuai dengan kebutuhan pasar.
- 2) Penyelenggaraan pendidikan tinggi kesehatan vokasi dan profesi yang unggul dan kompetitif sebagai Center of Excellence.
- 3) Penyelenggaraan penelitian terapan yang mendukung program pendidikan.
- 4) Penyelenggaraan pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan, berbasis bukti ilmiah, dengan pendekatan Interprofessional Education and Collaboration.
- 5) Peningkatan kapasitas layanan dengan slogan “Ngladosi Tanpo Korupsi” dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 6) Penguatan sinergi dan integrasi antarunit/jurusan dan antarfungsi melalui keterpaduan manajemen dan sumber daya untuk efisiensi dan optimalisasi melalui pengembangan sistem dan teknologi informasi.
- 7) Peningkatan kapasitas tata pamong perguruan tinggi yang baik, efektif, efisien, kredibel, akuntabel, transparan, adil dan bertanggung jawab, dalam rangka membangun good university governance dengan SPMI yang kuat.
- 8) Pengembangan jejaring kerja sama/kemitraan untuk memperkuat sumber daya penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

9) Pengembangan Unit Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan sebagai salah satu layanan publik untuk peningkatan kompetensi SDM dan sebagai pengembangan dari Unit Bisnis.

10) Penguatan keberhasilan yang telah dicapai saat ini dilakukan dengan membangun fondasi institusi berbasis riset dan kewirausahaan.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan pimpinan masing-masing instansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga dan SKPD untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan dan pencapaian kinerja sesuai dengan lembar/dokumen Perjanjian Kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan untuk masing-masing instansi pemerintah Kementerian Negara/Lembaga dan SKPD, melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Poltekkes Kemenkes Surakarta adalah UPT Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan, sehingga wajib menyampaikan laporan kinerja sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

B. TUJUAN DAN PERIODE PELAPORAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Semester I Tahun 2026 Poltekkes Kemenkes Surakarta merupakan bentuk pertanggungjawaban Poltekkes Kemenkes Surakarta atas pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi organisasi serta sasaran/target yang telah ditetapkan dengan memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Semester I Tahun 2026 Poltekkes Kemenkes Surakarta bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis capaian kinerja sebagai upaya perbaikan berkesinambungan Poltekkes Kemenkes Surakarta dalam meningkatkan kinerja. Periode pelaporan kinerja semester I tahun 2026 ini merupakan hasil dari laporan dan analisis capaian kinerja selama bulan Januari hingga Juni 2026.

C. GAMBARAN UMUM

Poltekkes Kemenkes Surakarta merupakan Unit Pelayanan Teknis di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Direktorat Jenderal

Sumber Daya Manusia Kesehatan yang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi dan Profesi bidang kesehatan. Poltekkes Kemenkes Surakarta dipimpin oleh Direktur dan bertanggung jawab kepada Kepala Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan (Dirjen SDMK). Dalam melaksanakan tugasnya, Poltekkes Kemenkes Surakarta secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan. Sejak tahun 2011, Poltekkes Kemenkes Surakarta telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 267/KMK.05/2011. Selain itu, sejak tahun 2012, Poltekkes Kemenkes Surakarta secara akademis di bawah pembinaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan, tugas pokok Poltekkes Kemenkes Surakarta adalah menjalankan fungsi: (a). Penyusunan rencana, program, dan anggaran; (b). Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi bidang kesehatan (c). Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; (d). pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; (e). Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika (f). Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan; (g). Pelaksanaan kerja sama di bidang pendidikan vokasi bidang kesehatan; (h). Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni; (i). Pengelolaan sistem, data, dan informasi (j). Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat (k). Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan (i). Pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes. Selain menyelenggarakan fungsi tersebut,

Pada awal berdiri, Poltekkes Kemenkes Surakarta hanya menaungi 4 jurusan, yaitu Keperawatan, Fisioterapi, Terapi Okupasi dan Kebidanan. Setelah berjalan kurang lebih 10 tahun, terjadi perubahan jumlah jurusan, yakni menjadi 8 jurusan, yaitu Jurusan Keperawatan, Fisioterapi, Ortotik Prostetik, Okupasi Terapi, Terapi Wicara, Kebidanan, Akupunktur, dan Jamu. Mulai tahun 2018, Poltekkes

Kemenkes Surakarta memiliki Jurusan Anafarma. Pada tahun 2021, Poltekkes Kemenkes Surakarta memiliki Jurusan Farmasi. Sehingga sampai saat ini Poltekkes Kemenkes Surakarta menaungi 10 jurusan dan 20 program studi yang tersebar di 3 titik kampus. Jurusan Keperawatan, Akupunktur dan Terapi Wicara berada di Kampus 1 yang terletak di Surakarta, Jurusan Fisioterapi, Okupasi Terapi dan Ortotik Prostetik berada di Kampus 2 yang terletak di Karanganyar dan Jurusan Kebidanan, Jamu, Anafarma dan Farmasi berada di Kampus 3 yang terletak di Klaten. Jurusan dan Program Studi yang dikelola Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai berikut:

Tabel 1.1 Daftar Program Studi Poltekkes Kemenkes Surakarta

No	Jurusan	Program Studi	Status Akreditasi
1	Keperawatan	Keperawatan Program Diploma Tiga	Unggul
		Keperawatan Program Sarjana Terapan	Unggul
		Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	Unggul
2	Kebidanan	Kebidanan Program Diploma Tiga	Unggul
		Kebidanan Program Sarjana Terapan	Unggul
		Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	Unggul
3	Fisioterapi	Fisioterapi Program Diploma Tiga	Unggul
		Fisioterapi Program Sarjana Terapan	Unggul
		Pendidikan Profesi Fisioterapis Program Profesi	Unggul
4	Okupasi Terapi	Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	Unggul
		Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan	Unggul
5	Ortotik Prostetik	Ortotik dan Prostetik Program Diploma Tiga	Unggul
		Ortotik dan Prostetik Program Sarjana Terapan	Unggul
6	Terapi Wicara	Terapi Wicara Program Diploma Tiga	Unggul
		Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana Terapan	Unggul
7	Akupunktur	Akupunktur Program Diploma Tiga	Unggul
		Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana Terapan	Baik Sekali
8	Jamu	Jamu Program Diploma Tiga	Unggul
9	Anafarma	Analisis Farmasi dan Makanan Program Diploma Tiga	Baik Sekali
10	Farmasi	Farmasi Program Diploma Tiga	Baik Sekali

D. SUMBER DAYA MANUSIA

Poltekkes Kemenkes Surakarta didukung oleh tenaga yang terdiri dari 193 pegawai pendidik dan 249 pegawai kependidikan. Jumlah pegawai yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2026 berjumlah 440 pegawai, terdiri dari PNS 251 pegawai, PPPK 177 pegawai, dan non-PNS 12 pegawai. Gambaran pegawai Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. SDM Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2026

No	Pegawai	Tenaga Pendidik					Tenaga Kependidikan		Total
		AA	L	LK	Guru Besar	Dosen JFU	JFT	JFU	
1	PNS	44	82	17	1	11	41	57	251
2	PPPK	37	-	-	-	-	51	89	177
2	NON PNS	-	-	-	-	1	-	11	12
Jumlah		81	82	17	1	12	92	157	440
No	Pegawai	Tingkat Pendidikan				Total	Jenis Kelamin		Total
		≤D3	S1/D4	S2	S3		L	P	
1	PNS	29	49	149	24	251	107	144	251
2	PPPK	117	22	38	-	177	92	85	177
2	NON PNS	11	-	1	-	12	7	5	12
Jumlah		157	71	188	24	440	206	234	440

BAB II

PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mempunyai tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang kesehatan dan bertanggung jawab kepada Presiden. Dalam menjalankan fungsinya Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berperan serta dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia melalui misi pemerintah 2025 - 2029, sebagai berikut:

1. Pemerataan tenaga Kesehatan
2. Pengendalian penyakit
3. Penguatan sistem informasi kesehatan melalui Satu Sehat
4. Percepatan penurunan stunting
5. Perbaikan pengelolaan JKN, dan
6. Peningkatan kemandirian produk kesehatan dalam negeri.

Visi misi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sejalan dengan visi misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi tersebut diwujudkan dengan menetapkan misi sebagai berikut:

1. Memperkuat upaya kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh penduduk Indonesia
2. Memberdayakan masyarakat dan mengarusutamakan pembangunan kesehatan
3. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan mutu sumberdaya kesehatan
4. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif

Rencana Aksi Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan mengacu pada visi dan misi Presiden Republik Indonesia yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2025-2029. Sasaran strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan yang akan dicapai dalam pelaksanaan programnya selama 5 (lima) tahun, dari tahun 2025-2029, adalah memperkuat sistem kesehatan melalui peningkatan mutu dan pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) yang berkualitas, sesuai dengan pilar transformasi sistem kesehatan nasional. Peningkatan ini meliputi kompetensi, sistem pendidikan dan pelatihan SDMK, sistem pembinaan karier, serta pemenuhan standar SDMK secara berkualitas dan merata untuk mendukung akses dan mutu pelayanan kesehatan yang lebih baik. Sasaran strategis berfokus pada transformasi SDM Kesehatan,

meliputi pemenuhan distribusi tenaga kesehatan yang merata di daerah terpencil, peningkatan standar kompetensi melalui pelatihan berkelanjutan, dan optimalisasi sistem informasi (Satu Sehat SDMK) untuk pengelolaan nakes yang efektif

Poltekkes Kemenkes Surakarta, sebagai UPT yang secara administratif berada di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan (Dirjen SDMK), bertugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dan profesi kesehatan sehingga menghasilkan lulusan tenaga kesehatan. Tugas tersebut sejalan dengan pencapaian sasaran strategis Dirjen SDMK dengan indikator nomor 5, yaitu terlaksananya peningkatan kompetensi bagi SDMK untuk mendukung ketahanan kesehatan sebanyak 37.600 orang. Mengacu pada hal tersebut maka Poltekkes Kemenkes Surakarta menyusun Visi Misi Tujuan dan Sasaran yang juga dicantumkan dalam Rencana Strategis 2025-2029 sebagai berikut:

1. Visi

Visi Poltekkes Kemenkes Surakarta adalah “Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul, Kompetitif dan Bertaraf Internasional Tahun 2035”

2. Misi

Misi Poltekkes Kemenkes Surakarta untuk mewujudkan visi yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dan kompetitif sebagai center of excellence.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang mendukung program pendidikan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan yang berbasis bukti ilmiah.
- d. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu.
- e. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai sektor baik nasional maupun internasional.
- f. Menyelenggarakan diversifikasi usaha dan kewirausahaan.

Untuk mencapai visi dan misi yang sudah ditentukan, Poltekkes Surakarta menentukan tujuan dan sasaran strategis yang tercantum dalam tabel 2.1

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Strategis

Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2025 – 2029

Tujuan 1 : Terselenggaranya program pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dan kompetitif sebagai *Center of Excellence*

No	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan kualitas kelembagaan (IKU)	a. Pengembangan program studi baru yang mendukung program pemerintah b. Pengembangan Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI-PK) c. Pengembangan rintisan kelas internasional
2	Peningkatan kualitas input mahasiswa	a. Meningkatkan animo calon pendaftar b. Meningkatkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan akuntabel c. Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) d. Prestasi mahasiswa
3	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	a. Meningkatkan pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi dosen dan tenaga kependidikan b. Meningkatkan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan c. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber d. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris tenaga dosen e. Mengembangkan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan f. Meningkatkan jenjang karir bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan
4	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana	a. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan terpadu b. Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium c. Pengadaan alat bantu belajar mengajar dan perkantoran d. Pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran e. Pengadaan kendaraan operasional proses pembelajaran dan perkantoran

No	Sasaran	Strategi
5	Penerapan Kurikulum berbasis kompetensi internasional dan KKN	Merevitalisasi kurikulum KPT berbasis capaian pembelajaran internasional dan KKN
6	Mengembangkan suasana akademik	Mengembangkan suasana akademik melalui otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik
7	Penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas	a. Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan standar pendidikan b. Meningkatkan proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi c. Mengembangkan <i>Student Center Learning</i> dalam setiap pembelajaran d. Mengembangkan proses pembelajaran dengan bahasa nasional dan internasional pada kelas RKI e. Mengembangkan proses pendidikan yang berkarakter
8	Meningkatkan persentase kelulusan dalam uji kompetensi	Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme dan materi uji kompetensi
9	Membekali mahasiswa dengan entrepreneurship	Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang entrepreneurship

Tujuan 2 : Terwujudnya karya-karya penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan

No	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan produktifitas jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	a. Pembentukan Komite Etik Penelitian, Tim Reviewer/ Pakar Penelitian dan Kepanitiaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan b. Penyusunan Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen c. Penyelenggaraan Pelaksanaan Riset Bina bagi Tenaga Kesehatan melalui berbagai program penelitian (Program Riset Mandiri Dosen, Pemula, Hibah Bersaing, dan Program Unggulan Perguruan tinggi d. Pengembangan kerjasama bidang penelitian dengan institusi lain
2	Penyelenggaraan publikasi hasil penelitian melalui media jurnal berkala ilmiah secara berkelanjutan	a. Penerbitan Media Jurnal berkala Ilmiah cetak (Mei dan Nopember) b. Penyelenggaraan publikasi ilmiah hasil penelitian berbasis web

Tujuan 3 : Terwujudnya pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dengan pendekatan *Interprofessional Education and Collaboration*

No	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan kuantitas dan kualitas layanan Pengabdian Masyarakat	Meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan pengabdian masyarakat

Tujuan 4 : Terwujudnya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam Penyelenggaraan Tata Kelola Pendidikan yang Akuntabel

No	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan Kualitas Kelembagaan	Peningkatan status akreditasi Prodi/Institusi
2	Peningkatan kualitas pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal	Meningkatkan kualitas pendidikan melalui SPMI
3	Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan penunjang melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (BAN PT, LAM PT Kes dan ISO 9001)	a. Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Akreditasi BAN-PT, LAM-PTKes dan ISO 9001 b. Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Audit ISO 9001 : 2015 c. Meningkatkan layanan prima d. Melaksanakan kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, dan akuntabel

Tujuan 5 : Terwujudnya kemitraan dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi

No	Sasaran	Strategi
1	Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan institusi terkait baik nasional maupun internasional	a. Meningkatkan kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat baik institusi nasional maupun internasional b. Mengembangkan kemitraan dengan pengguna lulusan dalam pendayagunaan lulusan c. Meningkatkan kemitraan untuk penyedia beasiswa

No	Sasaran	Strategi
		d. Meningkatkan kemitraan untuk pengembangan unit usaha e. Meningkatkan jumlah penerima beasiswa f. Meningkatkan kegiatan review kurikulum dengan user / <i>steakholder</i>

Tujuan 6 : Terwujudnya produk dan jasa melalui kegiatan kewirausahaan dan deversifikasi usaha di bidang kesehatan

No	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan pemberdayaan sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan, dan mahasiswa	a. Meningkatkan peran serta dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyelenggara seminar tentang kesehatan sesuai yang dibutuhkan masyarakat b. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber dalam seminar/ workshop/ pertemuan ilmiah c. Meningkatkan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan dalam suatu event masal d. Meningkatkan rasio dosen terhadap mahasiswa e. Meningkatkan kualifikasi dosen dengan jenjang pendidikan S3
2	Peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana	Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum
3	Peningkatan pemanfaatan sumber daya manusia, sarana dan prasarana sebagai ajang promosi	Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan target capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan dan ditandatangani oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta bersama pejabat yang berwenang. Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta terdiri atas Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Perjanjian Kinerja BLU.

Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta ditetapkan pada tanggal 30 Januari 2026 sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan
Semester I Tahun 2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bobot IKU
A	Terlaksananya Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	1. Persentase Serapan Lulusan General (≤6 Bulan dari Tanggal Ijazah)	56.26%	100%
		2. Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Sektor Kesehatan	83%	100%
		3. Persentase Serapan Lulusan LN	26.32%	100%
		4. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi (Ukom)	97.03%	100%
		5. Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan	60	100%
		6. Jumlah Produk Inovasi yang Dihasilkan dan/ atau Dikomersialisasikan	45	100%
		7. Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang Dihasilkan	86	100%
		8. Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1:30	100%
		9. Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/ atau Guru Besar	0	100%
		10. Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen	91.85%	100%
		11. Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris	11.65%	100%
		12. Jumlah Prestasi Dosen	17	100%
		13. Jumlah Prestasi Mahasiswa	67	
		14. Presentase Prodi Memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional	85%	
B	Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	15. Nilai SAKIP Satuan Kerja	83	100%
		16. Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja	92.75	100%
		17. Persentase EBITDA Margin	10.92%	100%
		18. Jumlah Pendapatan BLU	Rp88,072,072,932	100%
		19. Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp1,119,810,618	100%
		20. Indeks Kualitas SDM Satuan Kerja	84	100%
		21. Nilai Maturitas Manajemen Risiko Satuan Kerja	4	100%
		22. Persentase Realisasi Anggaran Satuan Kerja	96%	100%
		23. Persentase Mutasi Pegawai antar Satuan Kerja	10%	100%

Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai Badan Layanan Umum memiliki Kontrak Kinerja antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dan Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta yang ditetapkan pada tanggal 30 Januari 2026. Kontrak Kinerja terdiri dari 2 sasaran strategis dengan 23 indikator kinerja utama sebagai berikut:

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Badan Layanan Umum Semester I Tahun 2026

No	Indikator	No	Sub Indikator	Satuan	Target Semester I	Bobot
1	Presentase EBITDA Margin			%	10,92	100%
2	Jumlah Pendapatan BLU			Rp	35.228.829.173	100%
3	Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama			Rp	559.905.309	100%
4	Persentase Penyelesaian modernisasi Pengelolaan BLU			%	50	100%
5	Tingkat Perencanaan dan Pengelolaan Rekening Badan Layanan Umum	1	Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	100%	3.50	100%
		2	Indeks Kualitas Pengelolaan Rekening dan Investasi Jangka Pendek			
6	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	1	Indeks Efisiensi Layanan BLU (RBOL)	100%	1.00	100%
		2	Indeks Pertumbuhan Layanan BLU			
7	Kualitas Lulusan	1	Persentase jumlah lulusan dengan IPK > 3,50	100%	16,8	100%
		2	Persentase kelulusan Uji Kompetensi (Ukom)			
8	Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI, dan Produk Inovasi	1	Penelitian yang dihasilkan	100%		100%
		2	Penelitian yang dipublikasikan			
		3	Produk Inovasi yang dihasilkan			
9	Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	1	Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai dengan Skema	100%		100%
		2	Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat			
		3	Jumlah Pembinaan Wilayah Berkelanjutan			
10	Kuantitas dan Kualitas Dosen	1	Persentase Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	100%		100%
		2	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar			
		3	Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen			
		4	Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris			
11	Serapan Lulusan	1	Persentase Serapan Lulusan General (≤6 bulan setelah lulus atau setelah wisuda)	100%	5,6	100%
		2	Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Faskes			
		3	Persentase Serapan Lulusan LN			
12	Prestasi Dosen dan	1	Prestasi Dosen	100%	5,6	100%
		2	Prestasi Mahasiswa			

No	Indikator	No	Sub Indikator	Satuan	Target Semester I	Bobot
13	Mahasiswa					
	Kualitas Kelembagaan dan Beasiswa Mahasiswa	1	Persentase Prodi memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional	100%	12	100%
		2	Persentase Penerima Beasiswa			

C. ANGGARAN

Poltekkes Kemenkes Surakarta dalam mencapai kinerjanya juga didukung oleh sumber daya anggaran yang berasal dari DIPA Tahun Anggaran 2026. Pada awal tahun 2026 sebesar Rp.123.413.922.000 yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp.55.413.922.000 (44,90%) dan BLU sebesar Rp. 68.000.000.000 (55,10%). Setelah direvisi, anggaran terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp52.739.658.000 (43,68%) dan BLU sebesar Rp68.000.000.000 (56,32%), sehingga total anggaran sebesar Rp120.739.658.000. Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2026 dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Revisi DIPA Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2026

No	RKAKL	Alokasi Pagu			Keterangan
		RM	BLU	Total	
1.	RKAKL 2026 Revisi Ke-1 23 Desember 2025	52.739.658.000	68.000.000.000	120.739.658.000	Revisi Blokir Direktif Presiden TA 2026
2.	RKAKL 2025 Revisi Ke-2 13 Februari 2026	52.739.658.000	68.000.000.000	120.739.658.000	Revisi pencantuman Saldo awal BLU
3.	RKAKL 2026 Revisi Ke-3 06 Maret 2026	52.739.658.000	68.000.000.000	120.739.658.000	Revisi Pemutakhiran KPA
4.	RKAKL 2026 Revisi Ke-4 07 April 2026	52.739.658.000	68.000.000.000	120.739.658.000	Revisi Buka Blokir Kode A
5.	RKAKL 2026 Revisi Ke-5 07 Mei 2026	52.739.658.000	68.000.000.000	120.739.658.000	Revisi Penyesuaian Halaman III DIPA
6.	RKAKL 2026 Revisi Ke-6 12 Juni 2026	52.739.658.000	68.000.000.000	120.739.658.000	Revisi Buka Blokir Kode A Tahap 2
7.	RKAKL 2025 Revisi Ke-7 29 Juni 2026	52.739.658.000	68.000.000.000	120.739.658.000	Revisi Pergeseran Anggaran

Berdasarkan tabel 2.4 diketahui selama semester I tahun 2026 anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Surakarta direvisi sebanyak 7 kali dalam kurun waktu bulan Januari – Juni 2026. Awalnya anggaran tahun 2026 yang dialokasikan untuk program pendidikan dan pelatihan vokasi Rp.79.578.286.000 dan program dukungan manajemen Rp.43.835.636.000 setelah direvisi menjadi untuk

pembinaan dan pengelolaan pendidikan tinggi Rp.76.975.553.000, dan program dukungan manajemen pelaksanaan program di Ditjen Tenaga Kesehatan Rp.43.764.105.000. Rincian alokasi anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2026 dapat dilihat pada tabel 2.5.

Tabel 2.5. Alokasi DIPA Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2026 Semester I

Kode	Program/Kegiatan	Alokasi		
		RM	BLU	Total
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi			
5034.ADE	Akreditasi Lembaga	-	95.335.000	95.335.000
5034.AEC	Kerja sama	-	30.000.000	30.000.000
5034.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1.305.590.000	55.100.000	1.360.960.000
5034.BEN	Bantuan Peserta Didik	-	3.012.000.000	3.012.000.000
5034.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	2.123.557.000	41.703.515.000	43.827.072.000
5034.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	470.000.000	855.924.000	1.325.924.000
5034.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	415.498.000	415.498.000
5034.CCA	OP Sarana Bidang Pendidikan	-	160.000.000	160.000.000
5034.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi dan Informasi	289.000.000	334.437.000	623.437.000
5034.DBA	Pendidikan Tinggi	-	15.691.812.000	15.691.812.000
5034.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	153.875.000	1.066.279.000	1.220.154.000
5034.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	2.163.748.000	464.000.000	2.627.748.000
5034.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2.469.783.000	3.949.400.000	6.419.183.000
5034.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	-	47.200.000	47.200.000
5034.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	119.500.000	119.500.000
6822	Peningkatan Mutu dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan			
6822.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	590.534.000	-	590.534.000
6798	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Tenaga Kesehatan			
6798.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	43.173.571.000	-	43.173.571.000
Total Anggaran Tahun 2026		52.739.658.000	68.000.000.000	120.739.658.000

BAB III

CAPAIAN KINERJA DAN ANALISIS

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta terdiri dari Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Capaian Kinerja BLU dengan penjabaran capaian kinerja sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan

a. Pengukuran Kinerja dan Analisis Antara Target dan Realisasi Semester I Tahun 2026

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2025-2029, ditetapkan juga Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian sasaran strategis tersebut. Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta tahun 2026 memiliki 2 Sasaran Program/Kegiatan dan 23 Indikator Kinerja Utama (IKU). Pengukuran tingkat capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta dilakukan dengan menggunakan formula perhitungan realisasi dan capaian IKU sesuai yang tercantum pada Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor: HK.02.02/F/554/2026 tentang Indikator Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Surakarta di Lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Semester I Tahun 2026

No	Sasaran Program/sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Satuan	Bobot IKU	Realisasi	Capaian	Capaian X Bobot IKU	%Capaian Maks
1	Terlaksananya Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	Persentase Serapan Lulusan General (≤6 Bulan dari Tanggal Ijazah)	56.26%	persen	100 %	45.59%	81.03 %	81.03 %	81.03%
2		Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Sektor Kesehatan	83%	persen	100 %	158.26%	190.67 %	190.67 %	150%
3		Persentase Serapan Lulusan LN	26.32%	persen	100 %	78.95%	299.95 %	299.95 %	150%
4		Persentase Kelulusan Uji Kompetensi (Ukom)	97.03%	persen	100 %	99.67%	102.72 %	102.72 %	102.72 %
5		Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan	60	penelitian	100 %	34	56.67 %	56.67 %	56.67%
6		Jumlah Produk Inovasi yang Dihasilkan dan/ atau Dikomersialisasikan	45	Inovasi	100 %	37	82.22 %	82.22 %	82.22%
7		Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang Dihasilkan	86	Pengabdian	100 %	0	0.00%	0.00%	0.00%

No	Sasaran Program/sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Satuan	Bobot IKU	Realisasi	Capaian	Capaian X Bobot IKU	%Capaian Maks
8		Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1:30	Rasio	100 %	1:29	98.89 %	98.89 %	98.89%
9		Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/ atau Guru Besar	19.80%	persen	100 %	21.78%	110.01 %	110.01 %	110.01 %
10		Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen	91.85%	persen	100 %	90.37%	98.39 %	98.39 %	98.39%
11		Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris	11.65%	persen	100 %	11.65%	100.00 %	100.00 %	100.00 %
12		Jumlah Prestasi Dosen	17	Prestasi	100 %	12	70.59 %	70.59 %	70.59%
13		Jumlah Prestasi Mahasiswa	67	Prestasi	100 %	22	32.84 %	32.84 %	32.84%
14		Presentase Prodi Memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional	85%	persen	100 %	85%	100.00 %	100.00 %	100.00 %
15		Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	Nilai SAKIP Satuan Kerja	83	Nilai	100 %	92	110.84 %	110.84 %
16	Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja		92.75	indeks	100 %	63.42	68.38 %	68.38 %	68.38%
17	Persentase EBITDA Margin		10.92%	persen	100 %	39.12%	358.11 %	358.11 %	150%
18	Jumlah Pendapatan BLU		Rp88,072,072,932	rupiah	100 %	Rp59,176,369,756	67.19 %	67.19 %	67.19%
19	Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama		Rp1,119,810,618	rupiah	100 %	Rp1,586,424,213	141.67 %	141.67 %	141.67 %
20	Indeks Kualitas SDM Satuan Kerja		84	persen	100 %	84.16	100.19 %	100.19 %	100.19 %
21	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Satuan Kerja		4	indeks	100 %	4.10	102.50 %	102.50 %	102.50 %
22	Persentase Realisasi Anggaran Satuan Kerja		96%	persen	100 %	42.76%	44.54 %	44.54 %	44.54%
23	Persentase Mutasi Pegawai antar Satuan Kerja		10%	indeks	100 %	1%	13.64 %	13.64 %	13.64%
Rata-Rata Capaian Kinerja							94,19 %	94,19 %	82,19%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta semester I tahun 2026, persentase capaian rata-rata 94,19%. Dan jika ditambahkan dengan bobot IKU, maka rata-rata kinerja menjadi sebesar 94,19%.

Penjabaran perhitungan pada masing-masing indikator kinerja pada Tahun 2026 semester I sebagai berikut:

1) Nilai SAKIP Satuan Kerja

Definisi Operasional:	Hasil penilaian T-1 (tahun sebelumnya) dan hasil penilaian tahun berjalan dari evaluasi terhadap implementasi SAKIP yang terdiri dari komponen Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal. Evaluasi implementasi SAKIP dilaksanakan oleh Tim Penilaian yaitu: a. Untuk level unit utama (Eselon I), penilaian dilaksanakan oleh APIP Kementerian Kesehatan b. Untuk level unit kerja dan satuan kerja penilaian dilaksanakan oleh Tim SKI/SPI Unit Utama/ Satker dan dilakukan penjaminan mutu oleh Tim APIP
Formula Realisasi:	Nilai SAKIP T-1 (Tahun sebelumnya) yang diperoleh dari hasil penjumlahan perhitungan komponen Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Kinerja. (Berdasarkan Permenpan RB Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)

Pengukuran kinerja indikator Nilai SAKIP Satuan Kerja tahun 2026 semester I dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Nilai SAKIP Satuan Kerja Semester I

Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai SAKIP	83	92	110.84%

Pada Tabel 3.1 dapat diketahui bahwa capaian nilai SAKIP sebesar 92. Nilai SAKIP yang didapatkan merupakan hasil penilaian SAKIP tahun 2025 yang dilaksanakan pada tahun 2026. Keberhasilan pencapaian nilai SAKIP menunjukkan bahwa implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Poltekkes Kemenkes Surakarta telah berjalan secara efektif. Capaian sebesar 110,84% menunjukkan bahwa pelaksanaan program mampu menghasilkan kinerja yang lebih tinggi daripada target yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa sumber daya organisasi telah dimanfaatkan secara efektif dan efisien melalui penguatan tata kelola kinerja. Kendala yang terjadi yaitu masih diperlukan penyempurnaan dokumentasi eviden pada beberapa komponen penilaian untuk menjaga konsistensi kualitas SAKIP sesuai dengan

masukannya saat penilaian. Tindak lanjut yang dilakukan yaitu melibatkan tim untuk mengikuti update penilaian dan pelaksanaan SAKIP setiap tahun, melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan akuntabilitas, serta menganalisis eviden SAKIP setiap semester.

Nilai SAKIP satuan kerja, yang merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2026, belum tercantum dalam target tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, indikator nilai SAKIP satuan kerja tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

Target nilai SAKIP pada Renstra Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 83, dengan capaian 92, sehingga persentase realisasi sebesar 110,84%. Berdasarkan hal tersebut, target dan capaian nilai SAKIP serta Renstra menunjukkan hasil yang sama.

2) Indeks Kualitas SDM Satuan Kerja

Definisi Operasional:	Ukuran yang menggambarkan kualitas ASN Kemenkes di satuan kerja berdasarkan kesesuaian kualifikasi kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Dalam hal pelaksanaan pengukuran, mengacu pada peraturan yang diterbitkan oleh leading institution yang disesuaikan.
Formula Realisasi:	Hasil penjumlahan dari nilai Penerapan dimensi profesionalitas ASN sesuai Peraturan Menteri PANRB No 38 Tahun 2018 dan peraturan BKN No 8 Tahun 2019

Pengukuran kinerja indikator Indeks Kualitas SDM Satuan Kerja tahun 2026 Semester I dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Indeks Kualitas SDM Satuan Kerja Tahun 2026 Semester I

Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
Indeks Kualitas SDM Satuan Kerja	84	84.16	100.19%

Pada Tabel 3.2 dapat diketahui bahwa realisasi capaian Indeks Kualitas SDM Satuan Kerja adalah 84,16 dengan persentase capaian sebesar 100,19%. Realisasi telah mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan sumber daya manusia telah berjalan dengan baik melalui pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai. Namun demikian, masih terdapat pegawai yang belum memenuhi ketentuan minimal 20 Jam

Pelajaran (JPL) pengembangan kompetensi, sehingga peningkatan indeks belum optimal. Capaian yang melebihi target menunjukkan bahwa program pengembangan SDM telah dilaksanakan secara efektif. Pelaksanaan berbagai kegiatan peningkatan kompetensi mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan indeks kualitas SDM melalui pemanfaatan sumber daya secara optimal. Kendala yang terjadi yaitu karena pada semester I nilai kompetensi untuk memenuhi minimal 20 JPL pelatihan belum terpenuhi secara maksimal. Upaya yang akan dilakukan yaitu memotivasi dan memonitor pelaksanaan pelatihan atau pengembangan SDM hingga setiap pegawai mencapai minimal 20 JPL kegiatan.

Indeks Kualitas SDM Satuan Kerja, yang merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2026, belum tercantum dalam target tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, indikator Indeks Kualitas SDM Satuan Kerja tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Target indeks kualitas SDM pada Renstra Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 84, dengan capaian 84,16 sehingga persentase realisasi sebesar 100,19%. Berdasarkan hal tersebut, target dan capaian Indeks Kualitas SDM Satuan Kerja serta Renstra menunjukkan hasil yang sama.

3) Nilai Maturitas Manajemen Risiko Satuan Kerja

Definisi Operasional:	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Satuan Kerja dari hasil penilaian APIP Kemenkes yang mengacu pada Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Formula Realisasi:	Hasil penilaian Maturitas Manajemen Risiko unit kerja tahun berjalan dengan kategori yaitu: • Naïve: ≤1 • Aware: 1,01-2,00 • Define: 2,01-3,00 • Manage: 3,01-4,00 • Enable: 4,01-5,00

Pengukuran kinerja indikator Nilai Maturitas Manajemen Risiko Satuan Kerja tahun 2026 Semester I dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Satuan Kerja Tahun 2026 Semester

I

Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Maturitas Manajemen Risiko Satuan Kerja	4	4.10	102.50%

Pada Tabel 3.3 dapat diketahui bahwa target Nilai Maturitas Manajemen Risiko Satuan Kerja adalah 4, dengan capaian realisasi sebesar 4,10 dan persentase realisasi sebesar 102,5%. Capaian Nilai Maturitas Manajemen Risiko Satuan Kerja telah melampaui target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko pada satuan kerja telah dilaksanakan secara sistematis melalui identifikasi risiko, analisis risiko, penetapan mitigasi, serta pemantauan pelaksanaan pengendalian risiko. Pencapaian nilai yang melebihi target menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko telah dilakukan secara efektif. Pengelolaan risiko yang baik dapat meningkatkan kualitas tata kelola organisasi.

Kendala yang terjadi yaitu pengumpulan eviden dari seluruh unit kerja memerlukan waktu yang cukup panjang dan masih perlu peningkatan pemahaman pegawai terkait implementasi manajemen risiko. Tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu mempercepat penyusunan dan verifikasi dokumen manajemen risiko, melaksanakan monitoring berkala terhadap pelaksanaan mitigasi risiko, serta meningkatkan kompetensi tim pengelola risiko melalui pelatihan.

Nilai Maturitas Manajemen Risiko Satuan Kerja, yang merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2026, belum tercantum dalam target tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, indikator Nilai Maturitas Manajemen Risiko Satuan Kerja tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya. Target nilai maturitas manajemen risiko pada Renstra Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 4, dengan capaian 4,1, sehingga persentase realisasi mencapai 102,50%. Berdasarkan hal tersebut, target dan capaian nilai Maturitas Manajemen Risiko Satuan Kerja serta Renstra menunjukkan hasil yang sama.

4) Persentase Mutasi Pegawai antar Satuan Kerja

Definisi Operasional:	Persentase pegawai yang dimutasi dari satu unit kerja ke unit kerja lain dalam 1 tahun sebagai bagian dari kebijakan penataan dan redistribusi SDM untuk memenuhi kebutuhan organisasi
-----------------------	--

Formula Realisasi:	Jumlah pegawai yang dimutasi antar unit kerja dibagi jumlah total pegawai dikali 100%
--------------------	---

Pengukuran kinerja indikator Persentase Mutasi Pegawai antar Satuan Kerja tahun 2026 Semester I dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Persentase Mutasi Pegawai antar Satuan Kerja Tahun 2026 Semester I

Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah seluruh pegawai	440	440	
Jumlah Pegawai yang Dimutasi	44	18	
Persentase Mutasi Pegawai antar Satuan Kerja	10%	4%	40,91%

Pada Tabel 3.4 dapat diketahui bahwa target mutasi Pegawai antar Satuan Kerja adalah sebesar 10%, dan realisasi capaian sebesar 4% dengan persentase capaian sebesar 40,91%. Indikator tersebut belum mencapai target yang telah ditetapkan. Rendahnya capaian bukan disebabkan oleh tidak terlaksananya pengelolaan SDM, tetapi karena proses mutasi pegawai harus mempertimbangkan kebutuhan organisasi, kompetensi pegawai, ketersediaan formasi, serta persetujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, pelaksanaan mutasi memerlukan waktu yang relatif panjang dan tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat.

Meskipun capaian indikator masih rendah, sumber daya yang tersedia telah dimanfaatkan secara optimal untuk melakukan proses perencanaan mutasi yang akuntabel. Kendala yang terjadi yaitu karena proses mutasi memerlukan waktu serta pemetaan sesuai dengan kompetensi pegawai dan formasi yang akan diberikan kepada pegawai. Rencana yang akan dilakukan yaitu menyusun rencana mutasi secara bertahap berdasarkan prioritas organisasi.

Persentase mutasi pegawai antar-satuan kerja, yang merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2026, belum tercantum dalam target tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, indikator Persentase Mutasi Pegawai antar Satuan Kerja tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Target mutasi pegawai pada Renstra Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 10%, dengan capaian 4%, sehingga persentase realisasi sebesar 40,91%. Berdasarkan hal tersebut, target dan capaian mutasi pegawai serta Renstra menunjukkan hasil yang sama.

5) Persentase EBITDA

Definisi Operasional:	Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Margin adalah rasio surplus atau defisit sebelum pendapatan (beban) keuangan dan pajak ditambah beban penyusutan, amortisasi, dan cadangan penyisihan piutang dibandingkan dengan pendapatan operasional. Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas jasa atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat, termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, serta pendapatan lainnya yang sah, termasuk pendapatan dari alokasi APBN (RM). Beban Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi beban pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, serta beban langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh PNB/BLU, tidak termasuk beban keuangan, pajak, amortisasi, penyusutan, dan penyisihan piutang tak tertagih, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN, pendapatan operasional, maupun saldo awal BLU.
Formula Realisasi:	EBITDA = [Pendapatan Alokasi APBN + Pendapatan PNB/BLU] – [Total Beban Operasional – Beban Keuangan – Beban Pajak – Beban Penyusutan dan Amortisasi – Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih] $\text{EBITDA MARGIN} = \left(\frac{\text{EBITDA}}{(\text{Pendapatan Alokasi APBN} + \text{Pendapatan PNB/BLU})} \right)$ Satuan: Persentase

Pengukuran kinerja indikator persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional tahun 2026 Semester I dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Persentase EBITDA Tahun 2026 Semester I

Target	Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
10.92%	Pendapatan Alokasi APBN (RM)	Rp 52,739,658,000	Rp28,065,051,329	
	Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	Rp 81,178,470,000	Rp55,660,465,000	
	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	Rp 144,060,000		
	Pendapatan Hibah BLU	Rp -		
	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	Rp -	160,263	
	Pendapatan BLU Lainnya	Rp 6,749,542,932	Rp 3,419,574,022	
	a Jumlah Pendapatan	Rp 140,811,730,932	Rp 87,145,250,614	
	Beban Pegawai	Rp 79,321,304,000	38,432,166,426	
	Beban Persediaan	Rp 2,865,254,210	1,400,820,617	
	Beban Barang dan Jasa	Rp 33,956,883,121	9,825,845,432	
	Beban Pemeliharaan	Rp 4,612,425,564	2,492,254,724	

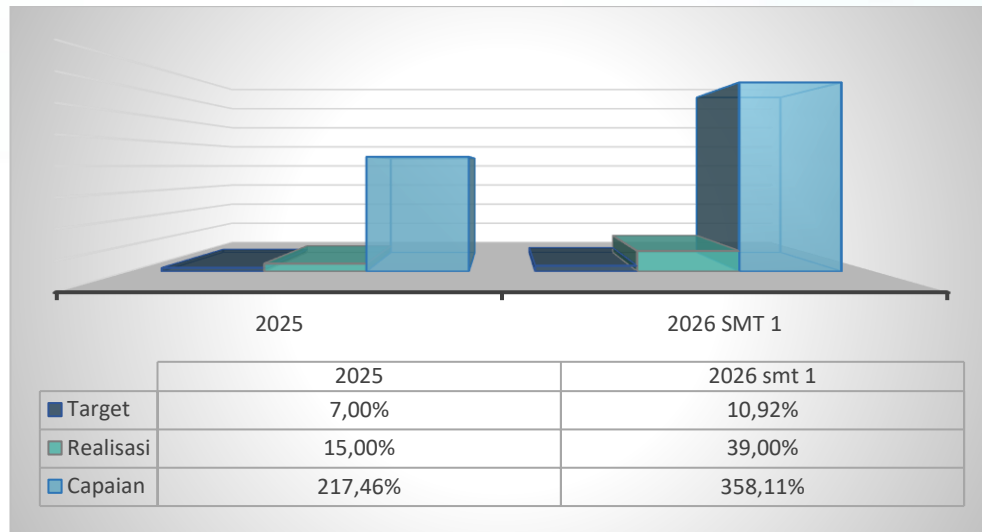
Target	Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
	Beban Perjalanan Dinas	Rp 4,672,752,105	900,749,998	
	Beban Barang utk dijual/diserahkan kepada masyarakat	Rp -	0	
	Beban Bantuan Sosial	Rp -	0	
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp 12,178,165,210	0	
	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	Rp -		
b	Jumlah Beban Operasional	Rp 137,606,784,210	53,051,837,197	
	Surplus Defisit dari Kegiatan Operasional	Rp 3,204,946,722	34,093,413,417	
	Jumlah Surplus Defisit dari Kegiatan Nonoperasional			
	Surplus/Defisit-LO	Rp 3,204,946,722	34,093,413,417	
	Belanja RM - 53			
	Surplus/Defisit-LO (exclude RM 53)	Rp 3,204,946,722	34,093,413,417	
	Penggunaan Saldo Awal (52)			
c	EBITDA (TANPA RM)	-Rp 37,356,546,068	6,028,362,088	
	EBITDA MARGIN TANPA RM (%)	-42.42%	10.20%	
	EBITDA (TERMASUK RM)	Rp 15,383,111,932	Rp 34,093,413,417	
	EBITDA MARGIN TERMASUK RM (%)	10.92%	39%	358.11%

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat diketahui pada tahun 2026 Semester I jumlah EBITDA sebesar Rp.34,093,413,417 dengan jumlah pendapatan sebesar Rp.87,145,250,614, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{34,093,413,417}{87,145,250,614} \right\} \times 100\% = 39\%$$

Pada tahun 2026 Semester I, realisasi EBITDA sebesar 39%, jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 10,92%, maka persentase capaian EBITDA Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 358,11%. Capaian tersebut belum menggambarkan realisasi sebenarnya karena masih terdapat pendapatan dan belanja yang belum disahkan. Kendala yang terjadi yaitu pendapatan dan belanja setiap bulannya belum dapat menunjukkan keadaan yang sebenarnya karena ada pendapatan dan belanja yang belum disahkan. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target yaitu dengan melakukan monitoring dan evaluasi belanja operasional sehingga belanja operasional menjadi lebih efisien. Efisiensi kinerja dilakukan melalui penggunaan aplikasi Simkeuta untuk pemantauan dan evaluasi. Program yang dilaksanakan untuk mencapai target kinerja yaitu dengan melakukan monitoring dan evaluasi rutin setiap bulan melalui rapat maupun penggunaan aplikasi keuangan.

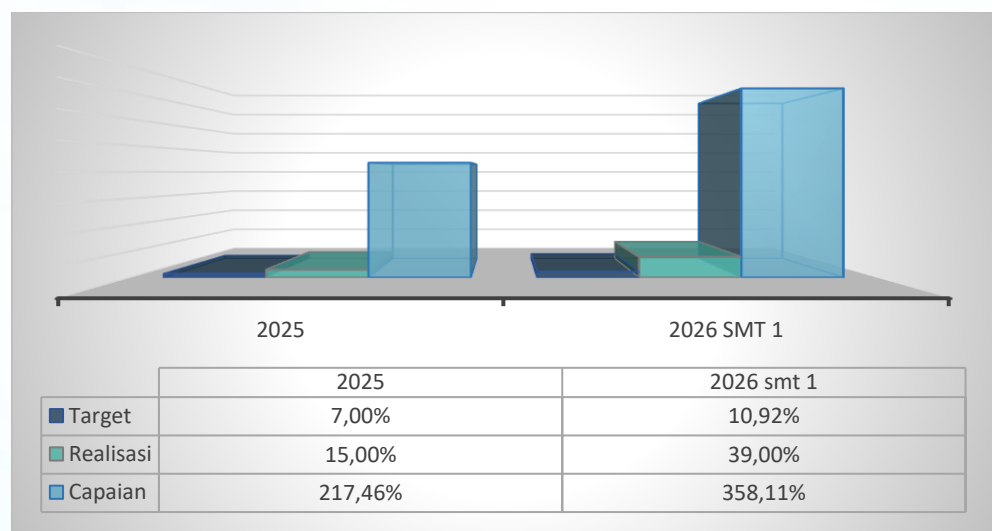
Tren persentase EBITDA dapat dilihat pada tahun 2025 dan semester I tahun 2026 pada grafik di bawah ini.



Grafik 3.1 Persentase EBITDA Tahun 2025- Tahun 2026 semester I

Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa target capaian persentase EBITDA antara tahun 2025 dan semester I tahun 2026 mengalami peningkatan sebesar 140,65%. Tren capaian realisasi cenderung meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, meskipun capaian tersebut belum mencerminkan hasil yang sebenarnya.

Perbandingan target Renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.2 Renstra Persentase EBITDA Tahun 2025- Tahun 2026 Semester I

Grafik 3.2 menggambarkan tren capaian kinerja Renstra selama periode 2025-2026 pada semester I. Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa target capaian persentase EBITDA antara tahun 2025 dan semester I tahun 2026

mengalami peningkatan dari 217,46% menjadi 358,11%. Tren capaian realisasi meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, meskipun capaian tersebut belum mencerminkan hasil yang sebenarnya.

6) Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU

Definisi Operasional:	Pendapatan merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat, termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan pendapatan lainnya yang sah yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan, tidak termasuk pendapatan dari APBN tahun berkenaan yang telah disahkan pada SP2B. Target ditetapkan paling rendah sebesar realisasi tahun anggaran sebelumnya dan diperhitungkan rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan selama 3 tahun terakhir. Dalam hal rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan selama 3 tahun terakhir menurun, maka target ditetapkan paling rendah sebesar realisasi pendapatan tahun anggaran sebelumnya. Dokumen sumber: Laporan Realisasi Anggaran
Formula Realisasi:	$= \text{Pendapatan PNBPN} / \text{BLU}$

Pengukuran kinerja indikator realisasi pendapatan poltekkes tahun 2026 semester I dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2026 semester I

Akun	No	Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
I. PNBPN dari Layanan Utama			Rp 81,428,140,000	Rp 55,660,465,000	
424112	1	Rp 1,631,225,000	Rp 1,576,720,000	Rp 1.631.225.000	
424112	2	Rp 54,029,240,000	Rp 79,851,420,000	Rp 54.029.240.000	
424112	3	Rp -	Rp -	Rp -	
II. PNBPN dari Pendapatan Hibah			Rp -	Rp -	
4242XX	4	Rp -	Rp -	Rp -	
III. PNBPN dari Kerja Sama			Rp 143,044	Rp 160,263	
424311	5	Rp -	Rp 143,044	Rp -	
424312	6	Rp 160,263	Rp -	Rp 160,263	
424313	7	Rp -	Rp -	Rp -	
IV. PNBPN dari Optimalisasi Kas			Rp 5,379,919,270	Rp 2,165,795,407	
424911	8	Rp 2,165,795,407	Rp 5,379,919,270	Rp 2,165,795,407	
V. PNBPN dari Optimalisasi Aset			Rp 254,540,000	Rp 113,491,000	
424921	10	Rp -	Rp -	Rp -	
424922	11	Rp 66,591,000	Rp 78,050,000	Rp 66,591,000	

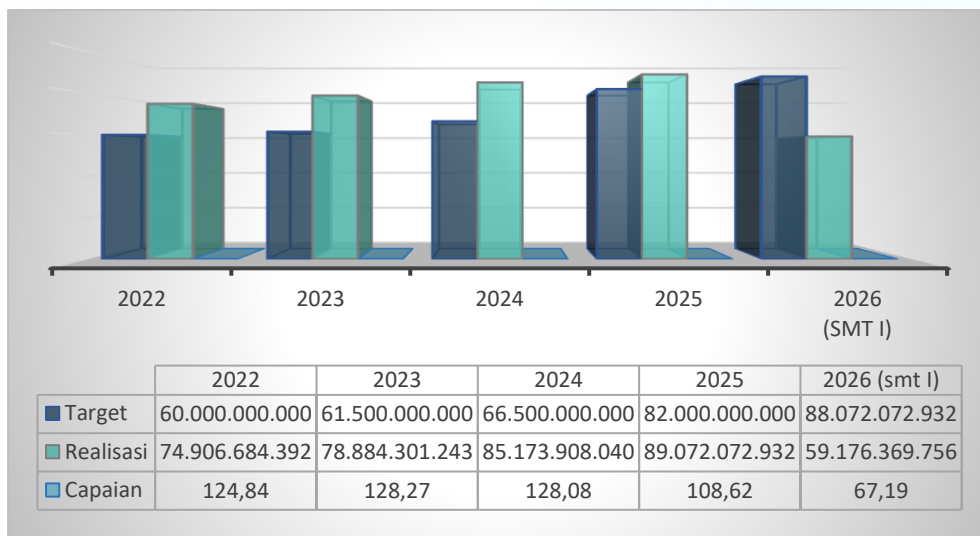
Akun	No	Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
424923	12	Rp 5,250,000	Rp 44,000,000	Rp 5,250,000	
424924	13	Rp 40,650,000	Rp 123,630,000	Rp 40,650,000	
424925	14	Rp -	Rp -	Rp -	
424929	15	Rp 1,000,000	Rp 8,860,000	Rp 1,000,000	
VI. PNBP Lainnya			Rp 1,009,330,618	Rp 1,236,458,086	
424119	16	Rp -	Rp -	Rp -	
424421	17	Rp -	Rp 144,060,000	Rp -	
424915	18	Rp -	Rp -	Rp -	
424919	19	Rp 1,236,458,086	Rp 865,270,618	Rp 1,236,458,086	
Total PNBP			Rp 88,072,072,932	Rp 59,176,369,756	67,19%

Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui pada tahun 2026 semester I jumlah pendapatan BLU sebesar Rp 59,176,369,756, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$\frac{59,176,369,756}{88,072,072,932} \times 100\% = 67,19\%$$

Pada tahun 2026, semester I, didapatkan realisasi sebesar Rp 59.176.369.756. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar Rp 88.072.072.932, capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta mencapai 67,19%. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja pada indikator realisasi pendapatan Poltekkes BLU tahun 2026 semester I belum mencapai target yang ditetapkan, namun capaian kinerja tersebut masih dalam kategori *on track*. Kendala yang terjadi yaitu pendapatan UKT sudah sesuai target, namun belum bisa disahkan sebagai pendapatan karena belum tercantum dalam proyeksi pendapatan semester I. Solusi yang dilakukan adalah mencari alternatif pendapatan selain pendapatan dari layanan pendidikan dan jasa perbankan. Upaya efisiensi yang dilakukan untuk mencapai target kinerja yaitu Wadir 3 dan Tim, Bendahara Penerimaan, dan Kaunit Bisnis melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Selain itu, program yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja yaitu monitoring dan evaluasi setiap bulan, sehingga pada akhir tahun pendapatan tercapai sesuai target.

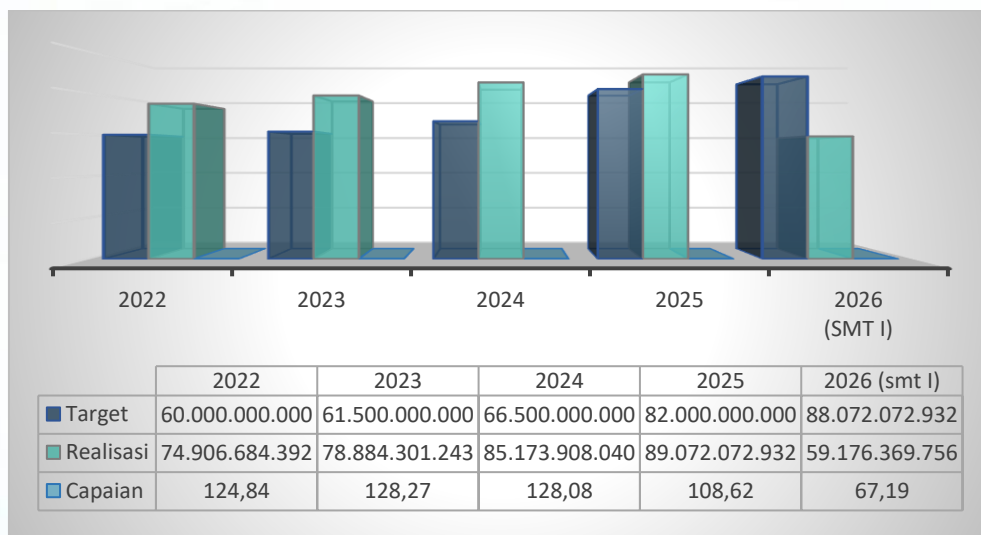
Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 3.3 Kinerja Pendapatan BLU Tahun 2021- Tahun 2026 smt I

Grafik 3.3 menggambarkan tren capaian kinerja selama periode 2022–2026 semester I. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja pada indikator realisasi pendapatan Poltekkes BLU menunjukkan tren fluktuatif dan selalu melampaui target yang ditetapkan. Namun, untuk capaian tahun 2026 semester I belum dapat disimpulkan karena capaian tersebut masih merupakan capaian semester, bukan capaian per tahun.

Perbandingan target Renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 4,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.4 Renstra Pendapatan BLU Tahun 2021- Tahun 2026 smt I

Grafik 3.4 menggambarkan tren capaian kinerja Renstra selama periode 2025–2026 pada semester I. Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa target capaian persentase Pendapatan BLU antara tahun 2025 dan semester I

tahun 2026 selalu tercapai, bahkan melebihi target yang ditetapkan dalam renstra. Tren capaian dari tahun ke tahun cenderung fluktuatif.

7) Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi Aset dan Kerjasama

Definisi Operasional:	Realisasi Pendapatan yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama yang dihasilkan dalam rangka optimalisasi aset dan kerja sama, terdiri dari: a. Optimalisasi aset tetap dan aset lainnya, yaitu pendapatan dari pendayagunaan aset fisik (gedung, bangunan, peralatan dan mesin) maupun aset lainnya (SDM, paten, HAKI, dsb.). b. Optimalisasi kerja sama non-Tridharma, yaitu pendapatan dari hasil kerja sama non-Tridharma antara Poltekkes dan perorangan, badan usaha, pemerintah daerah, maupun instansi pemerintah pusat. c. Optimalisasi Unit Usaha, yaitu hasil pendapatan (bruto) yang diperoleh dari kegiatan unit usaha yang dimiliki dan dikelola secara swakelola, serta hasil pendapatan (neto) yang diperoleh dari kegiatan unit usaha yang dimiliki dan dikelola bersama mitra. Tidak termasuk: a. Pendapatan dari transaksi internal di dalam entitas Poltekkes; b. Kerja sama Tridharma, seperti kerja sama pendidikan dan pelatihan dari Pemda, dsb. c. Penugasan dari K/L teknis.
Formula Realisasi:	$\text{Realisasi} = \text{Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Asep dan Kerja Sama} = \text{Pendapatan dari optimalisasi Aset Tetap Aset Lainnya, Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha}$

Pengukuran kinerja indikator realisasi pendapatan dari optimalisasi asset tahun 2026 semester I dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.8 Realisasi Pendapatan Optimalisasi Aset dan Kerjasama Tahun 2026 semester I

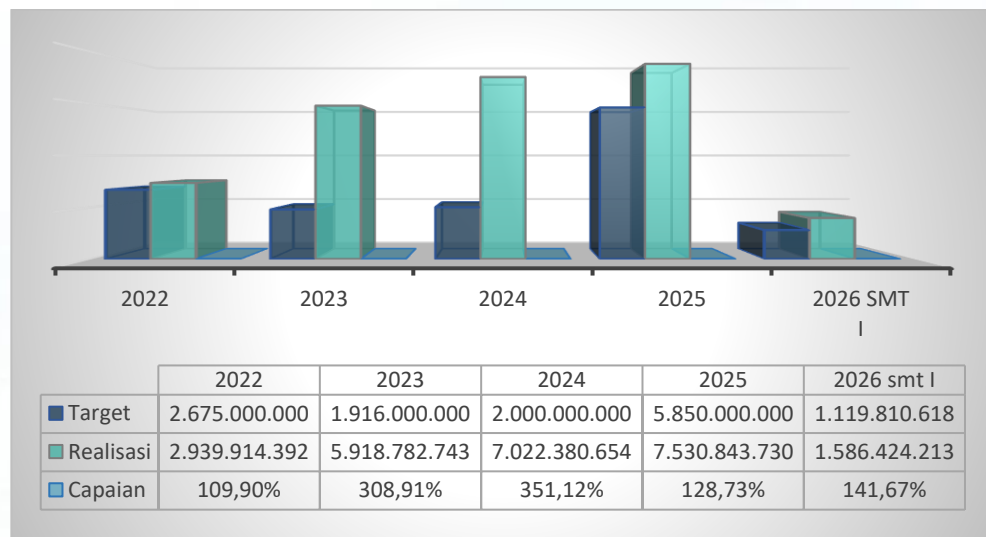
Perhitungan	Target	Realisasi
Pendapatan dari Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non Tridharma (KSO/KSM)	Rp 1,119,810,618	Rp 1,586,424,213
Realisasi/Target IKU =	Rp 1,119,810,618	Rp 1,586,424,213

Berdasarkan Tabel 3.8, dapat diketahui bahwa pada tahun 2026 semester I, jumlah pendapatan dari Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non Tridharma (KSO/KSM) sebesar Rp 1.586.424.213. Capaian tersebut, jika dikalikan dengan bobot IKU 100%, akan menghasilkan nilai sebesar 141,67%. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja semester I

tahun 2026 pada indikator realisasi pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama telah melebihi target yang ditentukan dan termasuk dalam kategori *on track*.

Analisis terhadap capaian yaitu adanya digitalisasi bisnis sehingga memudahkan operasional dan lebih aksesibel bagi customer. Kendala yang terjadi yaitu perlu waktu untuk selalu mengupdate barang atau jasa dari unit bisnis yang dilayani. Solusi yang dilakukan adalah membuat timeline dan pembagian tugas tim di unit bisnis. Selain itu, efisiensi pencapaian kinerja telah dilakukan melalui digitalisasi unit bisnis sehingga dapat memangkas biaya operasional dan biaya promosi secara luring. Bendahara Penerimaan dan Unit Bisnis secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi. Kegiatan atau program yang dilakukan untuk mencapai target kinerja adalah melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan guna meningkatkan pendapatan, mengoptimalkan aset, dan memperkuat kerja sama.

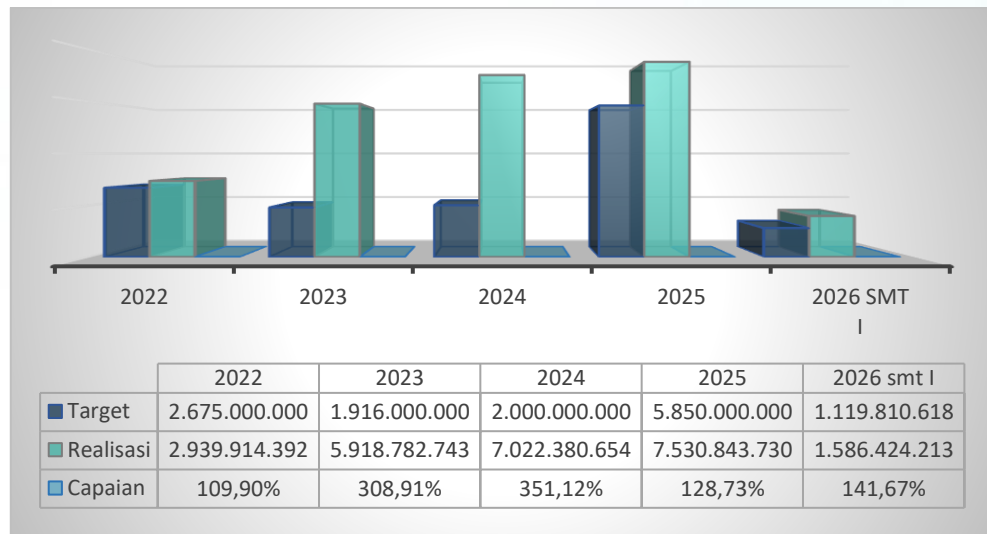
Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 4,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 3.5 Kinerja Pendapatan Optimalisasi Aset Tahun 2022-2026 smt I

Grafik 3.5 menggambarkan tren capaian kinerja selama periode 2022–2026 semester I. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja pada indikator realisasi pendapatan dari optimalisasi aset menunjukkan tren fluktuatif, namun tetap tercapai dan melampaui target yang ditetapkan, dengan persentase realisasi capaian di atas 100%.

Perbandingan target Renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 4,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.6 Renstra Pendapatan Optimalisasi Aset Tahun 2022- Tahun 2026 smt I

Grafik 3.6 menggambarkan tren capaian kinerja Renstra selama periode 2025-2026 pada semester I. Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa target capaian persentase Pendapatan Optimalisasi Aset antara tahun 2022 dan semester I tahun 2026 selalu tercapai, bahkan melebihi target yang ditetapkan dalam renstra. Tren capaian dari tahun ke tahun cenderung fluktuatif.

8) Nilai Kerja Anggaran Satuan Kerja

Definisi Operasional:	Jumlah Anggaran yang Digunakan Pada Tahun 2026 dibandingkan dengan Jumlah Anggaran Keseluruhan (PAGU) Pada Tahun 2026
Formula Realisasi:	Persentase realisasi anggaran tahun 2026

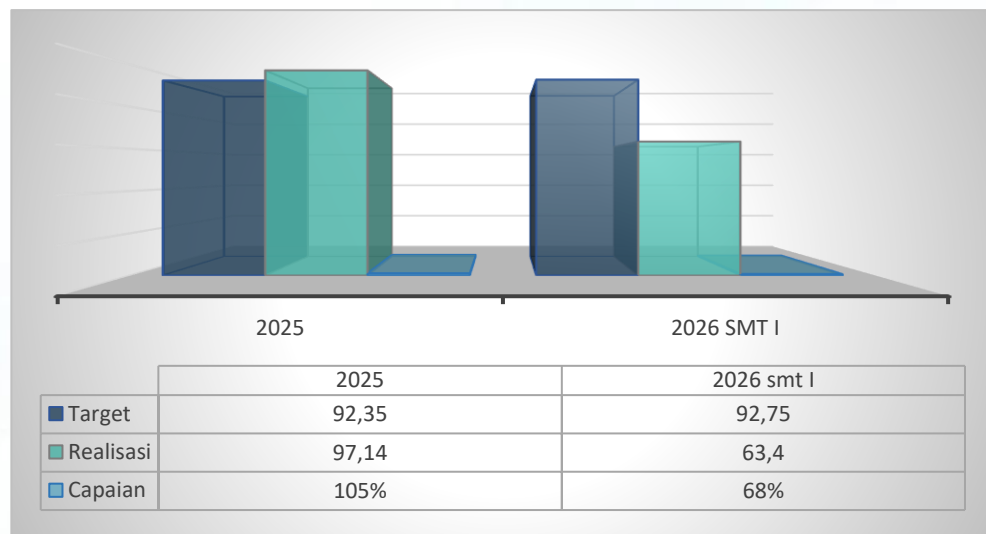
Tabel 3.9 Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja Tahun 2026 Semester I

Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
Realisasi Anggaran Tahun 2026:	92,75	63,42	68,38

Analisis keberhasilan capaian, yaitu capaian Nilai Kinerja Anggaran tahun 2026 semester I sebesar 63,42 dari target yang sudah ditetapkan sebesar 92,75, sehingga persentase capaian IKU adalah 68,38%. Nilai dari perencanaan anggaran belum maksimal karena output belum tercapai dan efisiensi anggaran dari output yang ada di SBK belum terlihat. Kendala dalam mencapai target kinerja yaitu capaian output dan efisiensi belanja belum mencapai maksimal.

Solusi atau alternatif yang sudah dilakukan mendorong setiap penanggung jawab kegiatan untuk segera merealisasikan anggaran agar output segera tercapai. Penerapan efisiensi dalam pencapaian target kinerja dilakukan oleh tim keuangan dan penanggung jawab kegiatan dengan melakukan monitoring setiap bulan. Selain itu, kegiatan yang dilakukan untuk mencapai realisasi kinerja adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan antara keuangan dan penanggung jawab kegiatan. Untuk Rincian Output (RO) yang ada Standar Biaya Keluaran (SBK), dilakukan belanja lebih efisien agar nilai efisiensinya maksimal. Program kegiatan untuk mencapai kinerja adalah dengan lebih selektif dan efisien dalam belanja yang memiliki Standar Biaya Keluaran (SBK).

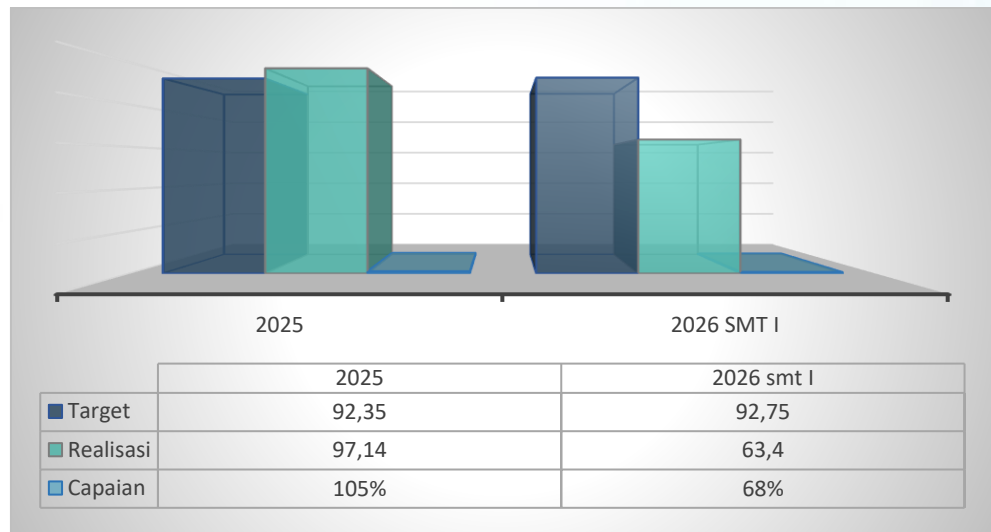
Indikator Nilai Kinerja Anggaran merupakan indikator yang ditetapkan sejak 2025, sehingga tren capaian kinerja hanya dapat dilihat pada tahun 2025 dan 2026 semester I. Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 3.7 Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja Tahun 2026 Semester I

Grafik 3.7 menggambarkan tren capaian kinerja selama periode 2025 hingga semester I 2026. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja pada indikator Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja menunjukkan tren penurunan. Hal tersebut terjadi karena tahun 2025 merupakan capaian akhir tahun, sedangkan 2026 merupakan capaian semester I, sehingga belum dapat ditunjukkan perbandingan capaian yang sebenarnya.

Perbandingan target Renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.8 Renstra Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021- Tahun 2026 smt I

Grafik 3.8 menggambarkan tren capaian kinerja Renstra selama periode 2025-2026 pada semester I. Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa target capaian persentase Nilai Kinerja Anggaran antara tahun 2025 dan semester I tahun 2026 selalu tercapai, bahkan melebihi target yang ditetapkan dalam renstra. Tren capaian menunjukkan kondisi menurun karena tahun 2026 masih menggambarkan nilai kinerja anggaran semester I.

9) Persentase Realisasi Anggaran

Definisi Operasional:	Persentase jumlah anggaran yang digunakan dalam satu periode untuk pencapaian kinerja organisasi
Formula Realisasi:	Jumlah Anggaran yang Digunakan Pada Tahun 2026 dibagi Jumlah Anggaran Keseluruhan (PAGU) Pada Tahun 2026

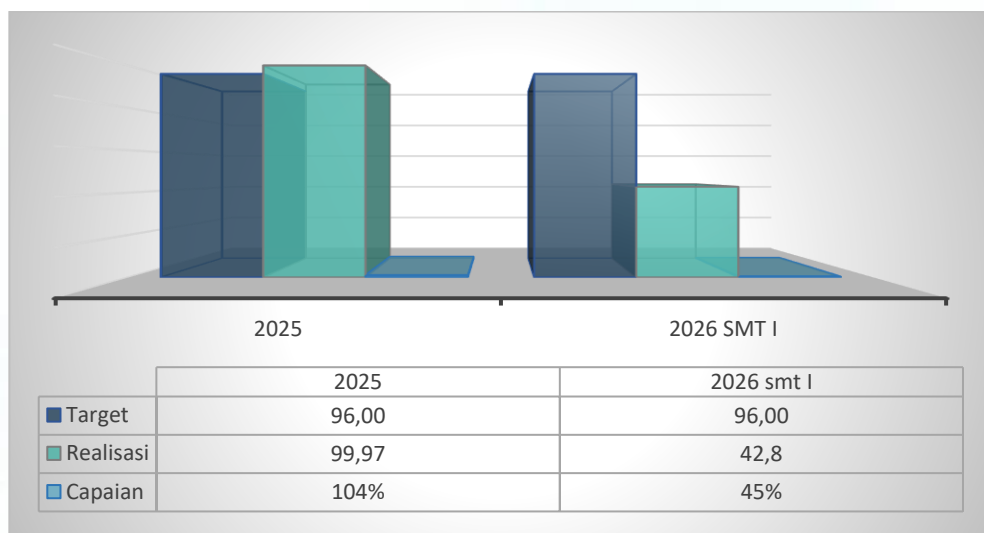
Tabel 3.10 Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2026 Semester I

Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
Realisasi Anggaran Tahun 2025 :	96%	42,76%	44,54%

Berdasarkan Tabel 3.10 di atas, dapat diketahui bahwa pada semester I tahun 2026 realisasi sebesar 42,76%. Dengan target 96%, persentase capaian sebesar 44,54%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa realisasi anggaran tahun 2026 semester I belum mencapai target yang telah ditetapkan. Kendala yang terjadi yaitu capaian belum maksimal karena ada pagu anggaran yang blokirnya

baru dibuka, sehingga belanja belum bisa disahkan karena belum dimasukkan ke dalam RPD. Efisiensi yang dilakukan dalam proses pencapaian kinerja yaitu melalui tim keuangan dan penanggung jawab yang aktif melakukan monitoring setiap bulan. Selain itu, dilakukan pemetaan Rencana Penarikan Dana (RPD) pada awal tahun anggaran serta monev setiap bulan bersama perencana, pejabat perbendaharaan, dan penanggung jawab kegiatan. Program atau kegiatan untuk menunjang pencapaian kinerja dilakukan dengan melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan antara keuangan dan penanggung jawab kegiatan.

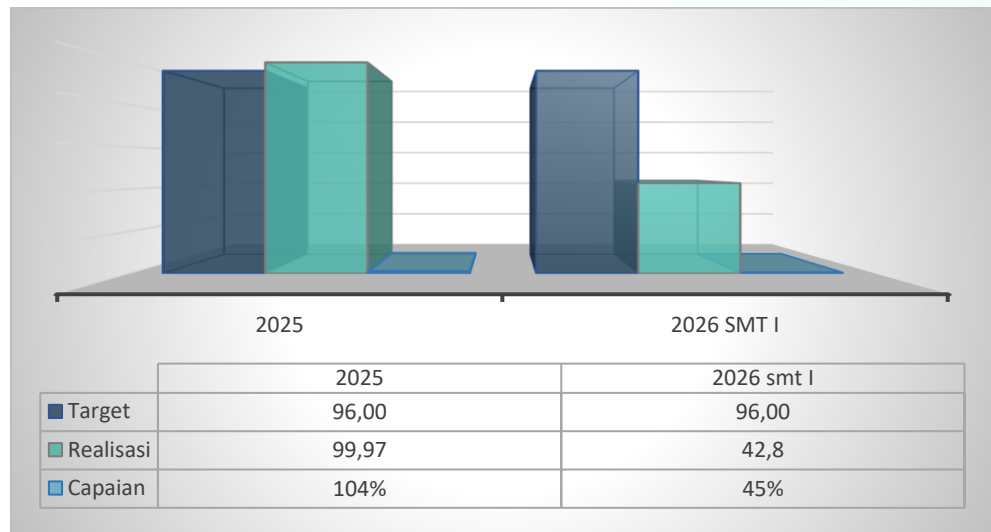
Indikator Persentase Realisasi Anggaran merupakan indikator yang ditetapkan sejak 2025, sehingga tren capaian kinerja hanya dapat dilihat pada tahun 2025 dan 2026 semester I. Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 2 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 3.9 Persentase Realisasi Anggaran 2025-2026 semester I

Grafik 3.9 menggambarkan tren capaian kinerja selama periode 2025 hingga semester I 2026. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja pada indikator Persentase Realisasi Anggaran menunjukkan tren menurun karena tahun 2025 merupakan capaian akhir tahun, sedangkan 2026 merupakan capaian semester I, sehingga belum merepresentasikan tren capaian.

Perbandingan target Renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.10 Renstra Realisasi Anggaran Tahun 2025- Tahun 2026 smt I

Grafik 3.10 menggambarkan tren capaian kinerja Renstra selama periode 2025-2026 pada semester I. Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa target capaian persentase Realisasi Anggaran antara tahun 2025 dan semester I tahun 2026 selalu tercapai, bahkan melebihi target yang ditetapkan dalam renstra. Tren capaian menunjukkan kondisi menurun karena tahun 2026 masih mencerminkan realisasi anggaran semester I.

10) Persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja ≤ 6 bulan dari tanggal ijazah

Definisi Operasional:	1. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja ≤ 6 bulan sejak tanggal ijazah, dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya (T-1 = 2025).
Formula Realisasi:	$= \left\{ \frac{\text{Jumlah lulusan 2025 bekerja maks 6 bulan dri ijazah}}{\text{Jumlah lulusan tahun 2025}} \right\} \times 100\%$

Pengukuran kinerja indikator persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah tahun 2026 semester I dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.11 Realisasi serapan lulusan yang bekerja ≤ 6 bulan dari tanggal ijazah tahun 2026 semester I

Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase Serapan Lulusan Bekerja ≤ 6 Bulan			
a. Jumlah lulusan tahun 2025 yang bekerja ≤ 6 bulan dari tanggal ijazah	1090	883	81,01%
- Keperawatan Program Diploma Tiga	70	48	
- Keperawatan Program Sarjana Terapan	0	0	

Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
- Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	100	27	
- Kebidanan Program Diploma Tiga	30	26	
- Kebidanan Program Sarjana Terapan	0	22	
- Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	190	70	
- Fisioterapi Program Diploma Tiga	65	75	
- Fisioterapi Program Sarjana Terapan	0	29	
- Pendidikan Profesi Fisioterapi Program Profesi	110	71	
- Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	85	62	
- Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan	80	70	
- Ortotik Prostetik Program Diploma Tiga	20	16	
- Ortotik Prostetik Program Sarjana Terapan	35	37	
- Terapi Wicara Program Diploma Tiga	70	64	
- Terapi Wicara Program Sarjana Terapan	80	73	
- Akupunktur Program Diploma Tiga	20	13	
- Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana Terapan	15	34	
- Jamu Program Diploma Tiga	10	13	
- Analisis Farmasi dan Makanan Program Diploma Tiga	35	50	
- Farmasi Program Diploma Tiga	75	83	
b. Jumlah lulusan pada tahun 2025	1937	1937	100%
- Keperawatan Program Diploma Tiga	77	77	
- Keperawatan Program Sarjana Terapan	139	139	
- Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	123	123	
- Kebidanan Program Diploma Tiga	46	46	
- Kebidanan Program Sarjana Terapan	102	102	
- Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	259	259	
- Fisioterapi Program Diploma Tiga	95	95	
- Fisioterapi Program Sarjana Terapan	114	114	
- Pendidikan Profesi Fisioterapi Program Profesi	154	154	
- Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	102	102	
- Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan	95	95	
- Ortotik Prostetik Program Diploma Tiga	42	42	
- Ortotik Prostetik Program Sarjana Terapan	70	70	
- Terapi Wicara Program Diploma Tiga	89	89	
- Terapi Wicara Program Sarjana Terapan	106	106	
- Akupunktur Program Diploma Tiga	42	42	
- Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana Terapan	39	39	
- Jamu Program Diploma Tiga	46	46	
- Analisis Farmasi dan Makanan Program Diploma Tiga	87	87	
- Farmasi Program Diploma Tiga	110	110	
c. Formula perhitungan:			
<u>Jumlah lulusan tahun 2025 yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah</u>	1090	882	
Jumlah Lulusan pada tahun 2025	1937	1937	

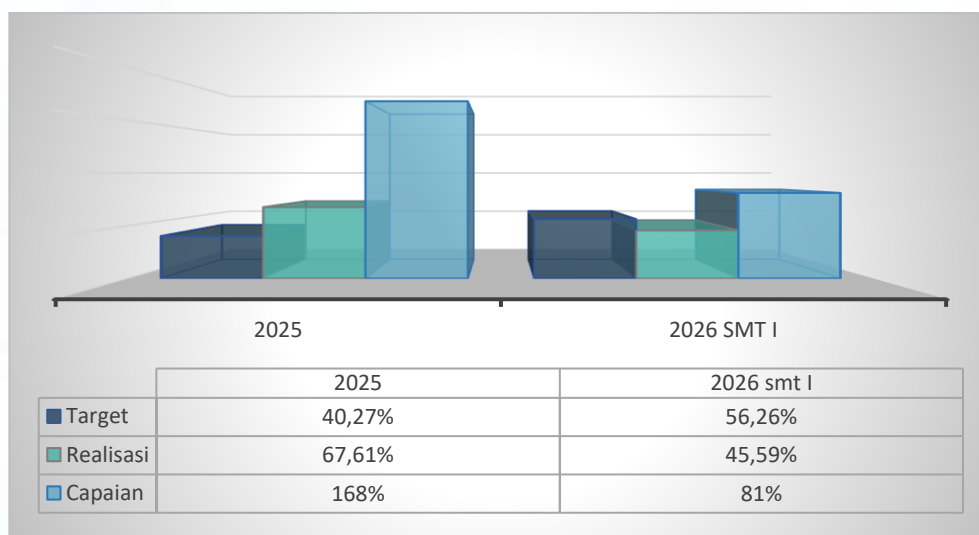
Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase Serapan Lulusan Bekerja Maksimal 6 Bulan:	56,27%	45,59%	81%

Berdasarkan tabel 3.11 dapat diketahui jumlah lulusan tahun 2025 sejumlah 1937 lulusan dan yang bekerja ≤ 6 bulan dari tanggal ijazah sejumlah 882 lulusan, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{882}{1937} \right\} \times 100\% = 45,59\%$$

Pada tahun 2026 semester I, realisasi capaian sebesar 45,59%; jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 56,27%, maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 81%. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja semester I tahun 2026 pada indikator persentase serapan lulusan yang bekerja ≤ 6 bulan sejak tanggal ijazah belum mencapai target yang ditetapkan, namun tetap berada dalam kategori on track.

Indikator persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja ≤ 6 bulan sejak tanggal ijazah ditetapkan baru tersedia sejak 2025, sehingga tren capaian kinerja hanya dapat dilihat pada tahun 2025 dan 2026. Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

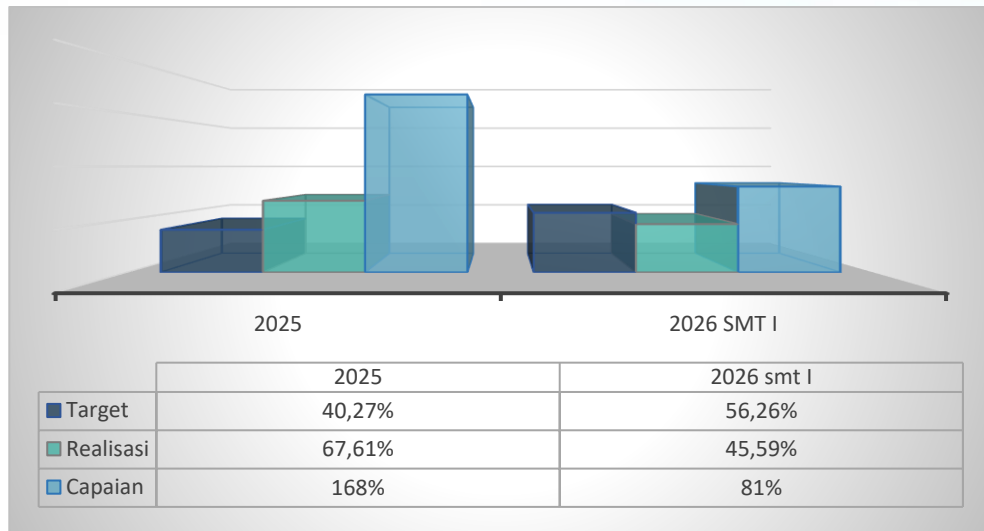


Grafik 3.11 Serapan lulusan yang bekerja ≤ 6 bulan dari tanggal ijazah tahun 2026 semester I

Grafik 3.11 menggambarkan tren capaian kinerja selama periode 2025 hingga semester I 2026. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja pada indikator serapan lulusan yang bekerja ≤ 6 bulan dari tanggal ijazah tahun

2026 semester I menunjukkan tren realisasi yang menurun pada tahun 2026 semester I dibandingkan dengan capaian tahunan pada tahun 2025. Hal tersebut belum dapat merepresentasikan capaian yang sebenarnya.

Perbandingan target Renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.12 Renstra Serapan lulusan Tahun 2025- Tahun 2026 smt I

Grafik 3.12 menggambarkan tren capaian kinerja Renstra selama periode 2025-2026 pada semester I. Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa target capaian persentase serapan lulusan antara tahun 2025 dan semester I tahun 2026 selalu tercapai, bahkan melebihi target yang ditetapkan dalam renstra. Tren capaian menunjukkan kondisi menurun karena tahun 2026 masih menggambarkan Serapan lulusan semester I.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target adalah rendahnya respons alumni, data kontak yang tidak diperbarui, kurangnya inisiatif dalam pengisian kuesioner, serta data tracer study yang kurang lengkap.

Tindak lanjutnya adalah penyebaran melalui semua media sosial, pendekatan kepada alumni, serta pembaruan database secara berkala. Efisiensi pencapaian kinerja dilakukan dengan memanfaatkan media sosial seperti Whatsapp, Instagram, dan email untuk berbagi informasi terkait pengisian Tracer Study. Kegiatan yang dilakukan dalam pencapaian program yaitu peningkatan motivasi para alumni untuk melakukan pengisian *tracer study* guna memperoleh data yang akurat. Selain itu, optimalisasi pusat karir dan ikatan alumni Poltekkes Surakarta (KASTA) serta penguatan jejaring alumni

11) Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor kesehatan

Definisi	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor kesehatan
Operasional:	(fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah, swasta, TNI/POLRI, dan/atau sesuai bidangnya, serta magang minimal 6 bulan) dibandingkan dengan total jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes tahun sebelumnya (2025) yang mengisi data penelusuran (tracer study), tidak termasuk lulusan yang melanjutkan pendidikan.
Formula Realisasi:	$= \left\{ \frac{\text{Jumlah lulusan 2025 bekerja di kesehatan}}{\text{Jumlah lulusan tahun 2025 yg mengisi tracer, tidak termasuk yang melanjutkan pendidikan}} \right\} \times 100\%$

Pengukuran kinerja indikator persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor kesehatan tahun 2026 semester I dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.13 Realisasi serapan lulusan di sektor Kesehatan tahun 2026 semester

I

Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Sektor Kesehatan			
a. Jumlah lulusan tahun 2025 yang bekerja di Sektor Kesehatan	1313	853	
- Keperawatan Program Diploma Tiga	70	46	
- Keperawatan Program Sarjana Terapan	-	0	
- Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	110	25	
- Kebidanan Program Diploma Tiga	40	24	
- Kebidanan Program Sarjana Terapan	-	22	
- Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	226	67	
- Fisioterapi Program Diploma Tiga	85	74	
- Fisioterapi Program Sarjana Terapan	-	31	
- Pendidikan Profesi Fisioterapi Program Profesi	135	78	
- Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	92	62	
- Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan	85	71	
- Ortotik Prostetik Program Diploma Tiga	30	11	
- Ortotik Prostetik Program Sarjana Terapan	50	28	
- Terapi Wicara Program Diploma Tiga	75	64	
- Terapi Wicara Program Sarjana Terapan	90	74	
- Akupunktur Program Diploma Tiga	35	13	
- Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana Terapan	30	33	
- Jamu Program Diploma Tiga	20	9	
- Analisis Farmasi dan Makanan Program Diploma Tiga	50	43	
- Farmasi Program Diploma Tiga	90	78	
b. Jumlah Lulusan tahun 2025 yang mengisi tracer study, tidak termasuk yang melanjutkan pendidikan	1582	1030	

Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
- Keperawatan Program Diploma Tiga	77	61	
- Keperawatan Program Sarjana Terapan	0	7	
- Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	123	38	
- Kebidanan Program Diploma Tiga	46	32	
- Kebidanan Program Sarjana Terapan	0	7	
- Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	259	106	
- Fisioterapi Program Diploma Tiga	95	71	
- Fisioterapi Program Sarjana Terapan	0	34	
- Pendidikan Profesi Fisioterapi Program Profesi	154	79	
- Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	102	56	
- Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan	95	82	
- Ortotik Prostetik Program Diploma Tiga	42	32	
- Ortotik Prostetik Program Sarjana Terapan	70	57	
- Terapi Wicara Program Diploma Tiga	89	64	
- Terapi Wicara Program Sarjana Terapan	106	74	
- Akupunktur Program Diploma Tiga	42	19	
- Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana Terapan	39	35	
- Jamu Program Diploma Tiga	46	26	
- Analisis Farmasi dan Makanan Program Diploma Tiga	87	69	
- Farmasi Program Diploma Tiga	110	81	
c. Formula perhitungan:			
Jumlah lulusan tahun 2025 yang bekerja di Sektor Kesehatan	1313	853	
Jumlah Lulusan tahun 2025 yang mengisi tracer study, tidak termasuk yg melanjutkan pendidikan	1582	1030	
Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Sektor Kesehatan:	83%	82,82%	99,78%

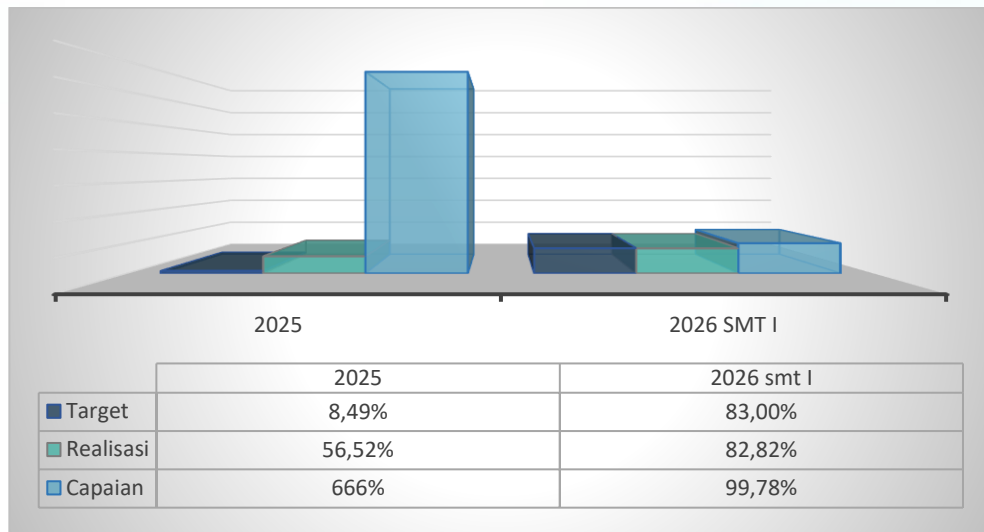
Berdasarkan tabel 3.13 dapat diketahui pada tahun 2026 semester I jumlah lulusan tahun 2025 yang mengisi tracer study, tidak termasuk yg melanjutkan Pendidikan sejumlah 1030 lulusan dan yang bekerja sektor kesehatan sejumlah 853 lulusan, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{853}{1030} \right\} \times 100\% = 82,82\%$$

Pada tahun 2026 semester I, didapatkan realisasi sebesar 82,82%, dan jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 83%, maka capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 99,78%. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja semester I tahun 2026 pada indikator persentase serapan lulusan yang bekerja di sektor kesehatan belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Indikator persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor kesehatan ditetapkan sejak 2025, sehingga tren capaian kinerja hanya dapat

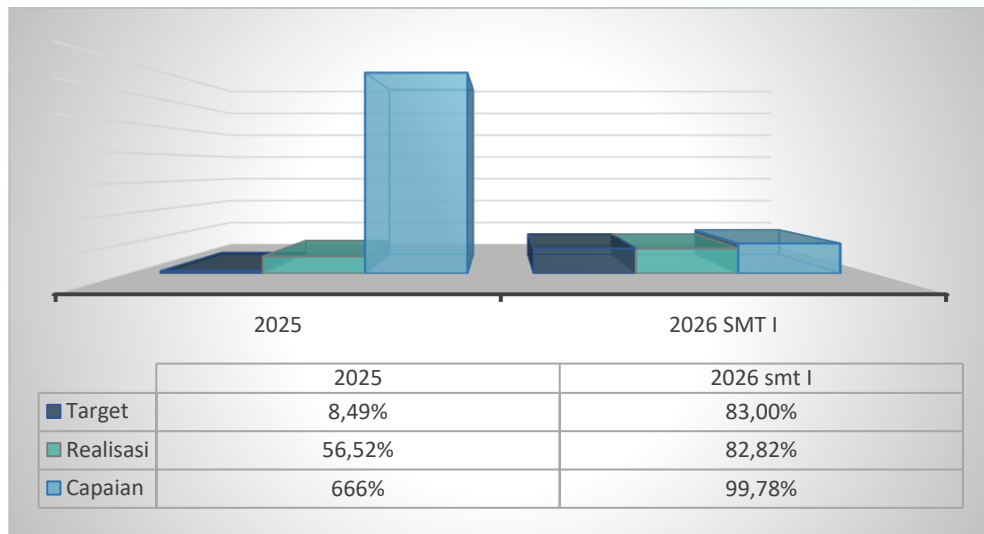
dilihat pada tahun 2025 dan semester I 2026. Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 3.14 persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor Kesehatan 2025-2026 semester I

Grafik 3.14 menggambarkan tren capaian kinerja selama periode 2025 hingga 2026 semester I. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja pada indikator persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor kesehatan menunjukkan tren realisasi menurun pada tahun 2026 semester I karena dibandingkan dengan data tahunan tahun sebelumnya, sehingga belum menggambarkan tren yang akurat.

Perbandingan target Renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.15 Renstra serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor Kesehatan Tahun 2025- Tahun 2026 smt I

Grafik 3.15 menggambarkan tren capaian kinerja Renstra selama periode 2025-2026 pada semester I. Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa target capaian persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor Kesehatan antara tahun 2025 dan semester I tahun 2026 selalu tercapai, bahkan melebihi target yang ditetapkan dalam renstra. Tren capaian menunjukkan kondisi menurun karena tahun 2026 masih menggambarkan serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor Kesehatan semester I.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target adalah rendahnya respons alumni, data kontak tidak diperbarui, kurangnya inisiatif dalam pengisian kuesioner, dan data isian kurang lengkap. Tindak lanjutnya adalah link database yang sudah terpusat di seluruh Poltekkes Kemenkes (<https://si-poltekkes.kemkes.go.id>), penyebaran melalui semua media sosial, pendekatan kepada alumni, dan update database secara berkala. Efisiensi pencapaian kinerja dilakukan dengan memanfaatkan media sosial seperti Whatsapp, Instagram, dan email dalam berbagi informasi terkait pengisian Tracer Study. Kegiatan yang dilakukan dalam pencapaian program yaitu peningkatan motivasi kepada para alumni untuk melakukan pengisian *tracer study* untuk mendapatkan data yang sesuai. Selain itu, optimalisasi pusat karier dan ikatan alumni Poltekkes Surakarta (KASTA) serta penguatan jejaring alumni. Solusi dan efisiensi dalam pencapaian target kinerja dilakukan dengan meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa/alumni melalui kuliah pakar/seminar-seminar

kewirausahaan dan mengembangkan kompetensi mahasiswa/alumni untuk memiliki daya saing.

12) Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri

Definisi Operasional:	3. Persentase serapan lulusan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional yang bekerja di Luar negeri dibandingkan dengan total jumlah lulusan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional tahun sebelumnya (2025).
Formula Realisasi:	$= \left\{ \frac{\text{Jumlah lulusan KI atau Program Internasional 2025 yang bekerja di luar negeri}}{\text{Jumlah lulusan KI atau program internasional tahun 2025}} \right\} \times 100\%$

Pengukuran kinerja indikator persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri tahun 2026 semester I dengan penjelasan sebagai berikut:

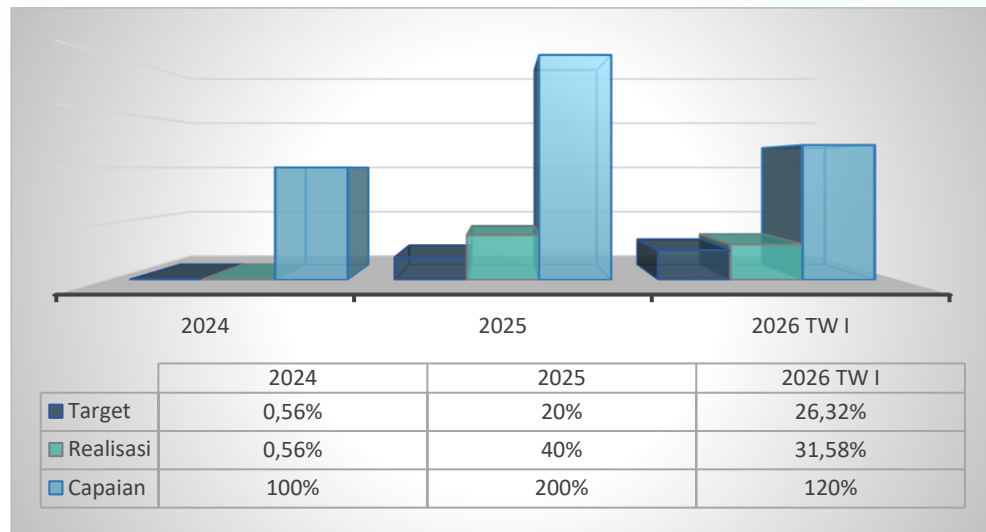
Tabel 3.12 Realisasi serapan lulusan LN tahun 2026 Semester I

Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
Persentase Serapan Lulusan Luar Negeri (dari RKI dan/atau KI)			
a. Jumlah lulusan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional Tahun 2025 yang bekerja di LN	5	6	16,67%
- Keperawatan Program Diploma Tiga	2	5	
- Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	3	1	
b. Jumlah lulusan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional tahun 2025	19	19	100.00%
- Keperawatan Program Diploma Tiga	0	0	
- Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	19	19	
c. Formula perhitungan:			
<u>Jumlah lulusan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional Tahun 2025 yang bekerja di LN</u>	5	6	
Jumlah lulusan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional tahun 2025	19	19	
Persentase Serapan Lulusan Luar Negeri (dari RKI dan/atau KI):	26,32%	31,58%	120%

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2026 semester I, Poltekkes Kemenkes Surakarta memiliki target serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri sebesar 26,32%, dengan realisasi 31,58%, sehingga persentase capaiannya sebesar 120%. Dapat disimpulkan bahwa realisasi serapan lulusan yang bekerja di LN pada semester I tahun 2026 melebihi target yang telah ditetapkan.

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri merupakan indikator yang ditetapkan sejak 2024, sehingga tren capaian kinerja

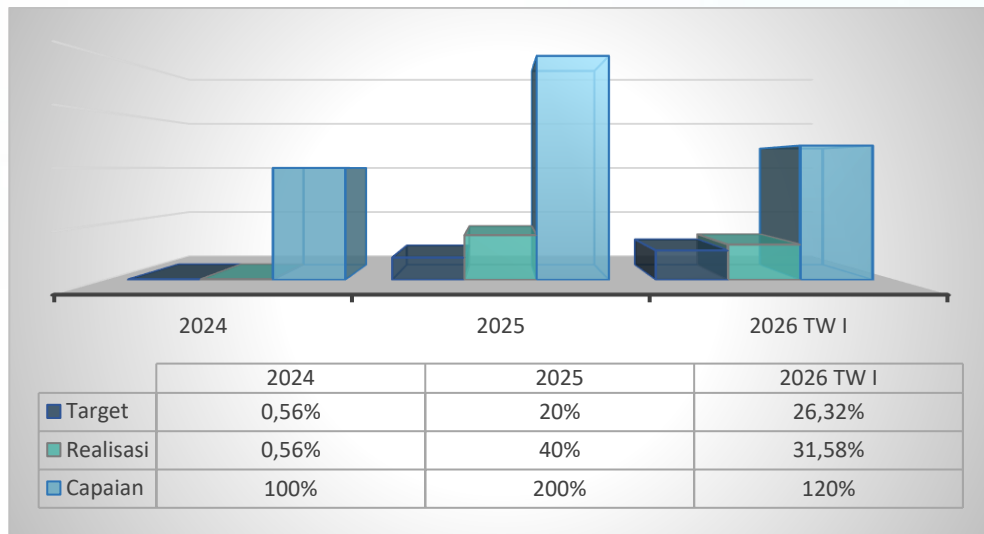
hanya dapat dilihat pada tahun 2024, 2025 dan 2026. Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 3.16 Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri 2024-2026 Semester I

Grafik 3.16 menggambarkan tren capaian kinerja selama periode 2024 hingga semester I 2026. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja pada indikator persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri menunjukkan tren menurun karena capaian tahun 2026 yang tersedia adalah capaian semester I, bukan tahunan, sehingga tren yang ada belum menggambarkan tren yang sebenarnya.

Perbandingan target Renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 2,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.17 Renstra serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri
Tahun 2025- Tahun 2026 smt I

Grafik 3.17 menggambarkan tren capaian kinerja Renstra selama periode 2025-2026 pada semester I. Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa target capaian persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar Negeri antara tahun 2025 dan semester I tahun 2026 selalu tercapai, bahkan melebihi target yang ditetapkan dalam renstra. Tren capaian menunjukkan kondisi fluktuatif.

Kendala yang dihadapi adalah masih kurangnya minat alumni untuk bekerja di luar negeri dan dukungan orang tua/keluarga yang masih belum optimal. Untuk mengatasi kendala tersebut, diselenggarakan kuliah pakar, seminar, serta sosialisasi pada saat PKKMB mengenai gambaran peluang kerja di luar negeri. Selain itu, juga dilaksanakan program pengayaan bahasa Inggris dan Jepang Corner untuk mendukung kompetensi lulusan. Poltekkes Kemenkes Surakarta bekerja sama dengan Lembaga Penyalur Tenaga Kerja (LPK) Bahana dan Yomema untuk mengirimkan lulusan perawat ke luar negeri. Akan tetapi, untuk memenuhi persyaratan sebagai special worker, perlu mengikuti kursus sertifikasi dengan durasi 6-8 bulan. Selain itu, meningkatkan kerja sama dengan yayasan/industri/stakeholder untuk membuka lapangan kerja. Kegiatan tersebut merupakan wujud efisiensi untuk mencapai target kinerja.

13) Presentase Kelulusan Uji Kompetensi

Definisi Operasional:	Persentase kelulusan Uji Kompetensi yaitu perbandingan antara jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes yang lulus Uji Kompetensi dan total jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes yang mengikuti Uji Kompetensi pada tahun berjalan. Target minimum indikator ini sesuai dengan nilai rata-rata capaian Uji Kompetensi, yaitu 94%. Kriteria: a. Lulusan pada Tahun H: - Mahasiswa yang lulus per tanggal 1 Januari s.d. 31 Desember Tahun T. Contoh: Dalam penyusunan IKU 2026, mahasiswa yang lulus per tanggal 1 Januari s.d. 31 Desember 2026 - Akhir Periode Lulusan berdasarkan tanggal wisuda (1 Januari s.d. 31 Desember Tahun T) b. Peserta Uji Kompetensi c. Peserta yang mengikuti Uji Kompetensi dan lulus pada tahun yang sama. d. Keterangan: Peserta kompeten adalah peserta yang telah dinyatakan lulus Uji Kompetensi.
Formula Realisasi:	$= \left\{ \frac{\text{Jumlah peserta lulus}}{\text{Jumlah peserta}} \right\} \times 100\%$

Tabel 3.14 Realisasi Kelulusan UKOM Tahun 2026 Semester I

Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
a. Jumlah peserta lulus ujian kompetensi tahun 2026	1667	304	
Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga	98		
Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan			
Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	144		
Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga	94		
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan			
Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	118	1	
Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga	102	103	
Program Studi Fisioterapi Program Sarjana Terapan	89	71	
Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapis Program Profesi	111	12	
Program Studi Terapi Wicara Program Diploma Tiga	108		
Program Studi Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana Terapan	119		
Program Studi Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	106		
Program Studi Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan	204	117	
Program Studi Ortotik dan Prostetik Program Diploma Tiga	28		

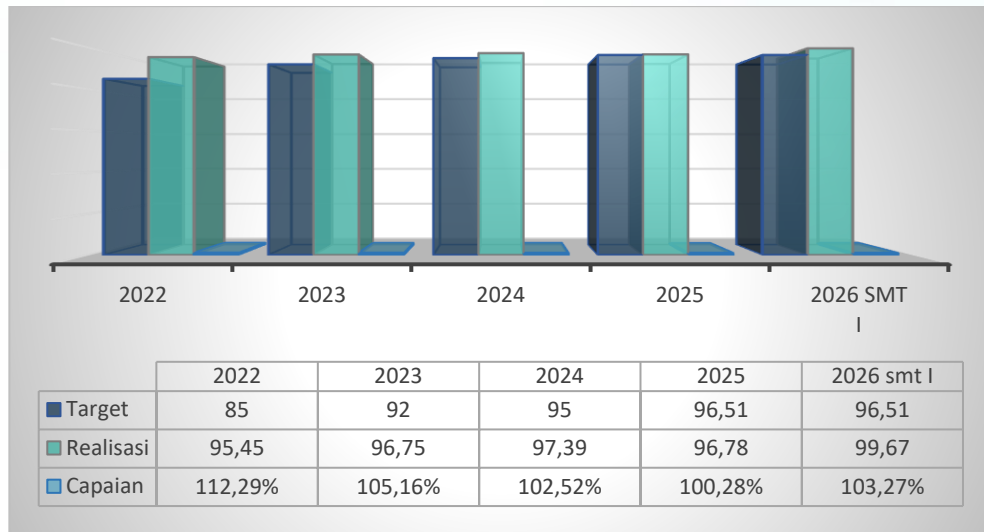
Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
Program Studi Ortotik dan Prostetik Program Sarjana Terapan	49		
Program Studi Akupunktur Program Diploma Tiga	55		
Program Studi Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana Terapan			
Program Studi Jamu Program Diploma Tiga			
Program Studi Analisis Farmasi dan Makanan Program Diploma Tiga	101		
Program Studi Farmasi Program Diploma Tiga	141		
b. Jumlah total peserta Ukom pada tahun 2026	1717	305	3.44%
Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga	101		
Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan			
Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	148		
Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga	97		
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan			
Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	122	1	
Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga	105	104	
Program Studi Fisioterapi Program Sarjana Terapan	92	71	
Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapis Program Profesi	114	12	
Program Studi Terapi Wicara Program Diploma Tiga	111		
Program Studi Terapi Wicara dan Bahasa Program Sarjana Terapan	123		
Program Studi Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	109		
Program Studi Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan	210	117	
Program Studi Ortotik dan Prostetik Program Diploma Tiga	29		
Program Studi Ortotik dan Prostetik Program Sarjana Terapan	50		
Program Studi Akupunktur Program Diploma Tiga	57		
Program Studi Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana Terapan			
Program Studi Jamu Program Diploma Tiga			
Program Studi Analisis Farmasi dan Makanan Program Diploma Tiga	104		
Program Studi Farmasi Program Diploma Tiga	145		
c. Formula perhitungan:			
<u>Jml. peserta lulus ujian kompetensi tahun 2026</u>	1667	304	
Jml. total peserta Ukom pada tahun 2026	1717	305	
Persentase Kelulusan Uji Kompetensi:	96.51%	99,67%	102,66%

Berdasarkan Tabel 3.14 dapat diketahui pada tahun 2026 semester I jumlah peserta lulus ukom sejumlah 304 dan peserta ukom sebesar 305, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{304}{305} \right\} \times 100\% = 99,67\%$$

Pada tahun 2026 semester I, realisasi sebesar 99,67% dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 96,51%, sehingga capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 102,66%.

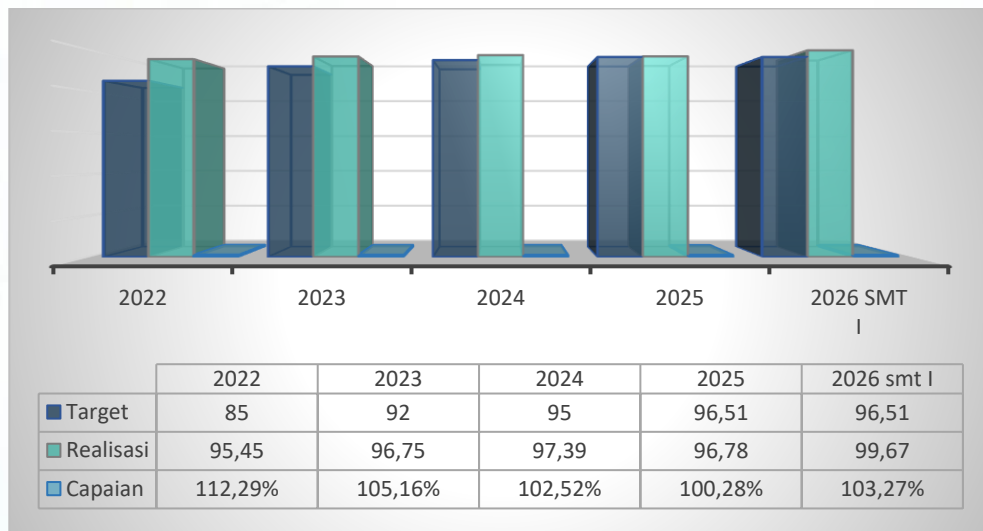
Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 3.18 Kinerja Kelulusan UKOM Tahun 2022-2026 Semester I

Grafik 3.18 menggambarkan tren capaian kinerja selama periode 2022-2026 semester I. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja pada indikator persentase kelulusan uji kompetensi menunjukkan tren yang fluktuatif dan selalu melampaui target yang telah ditetapkan.

Perbandingan target Renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 4,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.19 Renstra Kelulusan UKOM Tahun 2025- Tahun 2026 smt I

Grafik 3.19 menggambarkan tren capaian kinerja Renstra selama periode 2025-2026 pada semester I. Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa target capaian persentase Kelulusan UKOM antara tahun 2025 dan semester I

tahun 2026 selalu tercapai, bahkan melebihi target yang ditetapkan dalam renstra. Tren capaian menunjukkan kondisi fluktuatif.

Dalam pelaksanaan UKOM semester I 2026, baru terdapat 5 program studi yang telah melaksanakan UKOM, sedangkan 15 program studi akan melaksanakan UKOM di semester selanjutnya. Kendala yang dihadapi untuk mencapai target kelulusan UKOM tahun 2026 adalah bahwa pelaksanaan UKOM sudah melalui tim ad hoc Kolegium Kesehatan dalam penatalaksanaan kelulusan di PDDIKTi; masih ada permasalahan sinkronisasi data yang ditindaklanjuti oleh Poltekkes Kemenkes Surakarta ke Pusdatin Dikti. Jadwal Pelaksanaan Ukomnas belum semua terbit untuk Kolegium Kesehatan dan belum terintegrasi menjadi satu kesatuan dengan KKI, sehingga berpotensi menimbulkan tumpang tindih antarprofesi kesehatan. Tindak lanjut institusi memberi masukan kepada kolegium agar pelaksanaan Ukom terintegrasi untuk seluruh profesi dalam naungan KKI. Solusi yang dilakukan adalah tindak lanjut institusi yang memberikan masukan kepada kolegium agar pelaksanaan Ukom terintegrasi untuk seluruh profesi dalam naungan KKI. Analisis program yang mendukung ketercapaian kinerja adalah pembekalan calon peserta Ukom, pengayaan soal dan pelaksanaan try out Uji Kompetensi Mandiri oleh program studi.

14) Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan

Definisi Operasional:	Kuantitas dan Kualitas penelitian yang mendukung transformasi kesehatan dan diukur dari komponen sebagai berikut: a. Jumlah penelitian yang dipublikasikan yaitu jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2026								
Formula Realisasi:	1. Realisasi Penelitian yang dipublikasikan = Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2026. <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Ketentuan Publikasi Penelitian</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td><td>Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi (Scopus dan WOS)</td></tr> <tr> <td>b.</td><td>Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2</td></tr> <tr> <td>c.</td><td>Luaran penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3-6/ prosiding terindeks/ buku ber ISBN/ kajian kebijakan</td></tr> </tbody> </table>	Ketentuan Publikasi Penelitian		a.	Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi (Scopus dan WOS)	b.	Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2	c.	Luaran penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3-6/ prosiding terindeks/ buku ber ISBN/ kajian kebijakan
Ketentuan Publikasi Penelitian									
a.	Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi (Scopus dan WOS)								
b.	Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2								
c.	Luaran penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3-6/ prosiding terindeks/ buku ber ISBN/ kajian kebijakan								

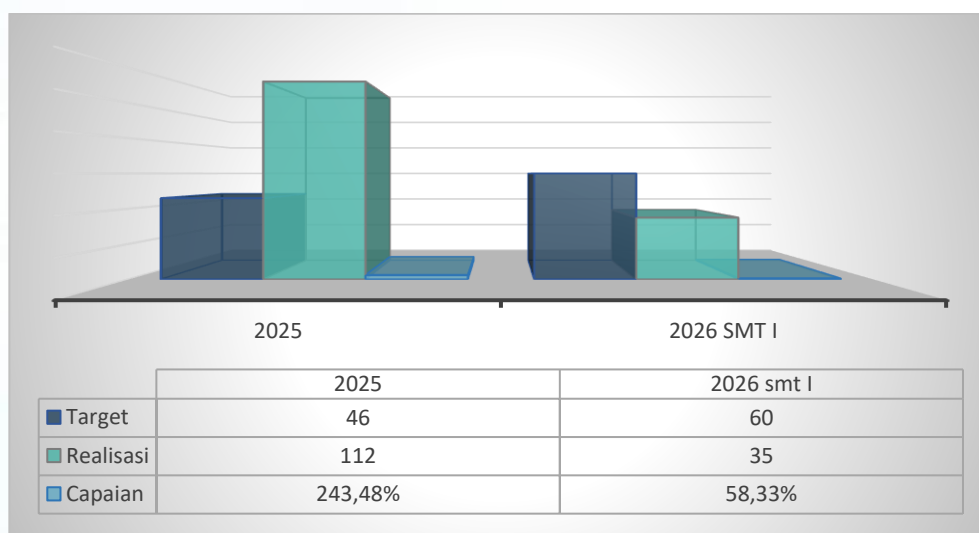
Pengukuran kinerja indikator Jumlah penelitian yang dipublikasikan tahun 2026 semester I dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.14 Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan Tahun 2026 Semester I

Target	Uraian Kinerja	Target			Realisasi			%
350	Penelitian yang dipublikasikan							
	Publikasi Penelitian							
	Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi (Scopus dan WOS)	2	15	30	1	15	0	
	Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2	6	10	60	4	10	0	
	Luaran penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3-6 / prosiding terindex/ buku ber ISBN/ kajian kebijakan	52	5	260	30	5	5	
	Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025:	60			35			58,33%
	Nilai Penelitian yang dipublikasikan:	350			205			58,57%

Jumlah penelitian yang dipublikasikan memiliki target total sebesar 60 publikasi dan capaian sebesar 35 publikasi, sehingga persentase capaian publikasi semester I tahun 2026 adalah 58,33%. Capaian tersebut belum memenuhi target yang telah ditetapkan.

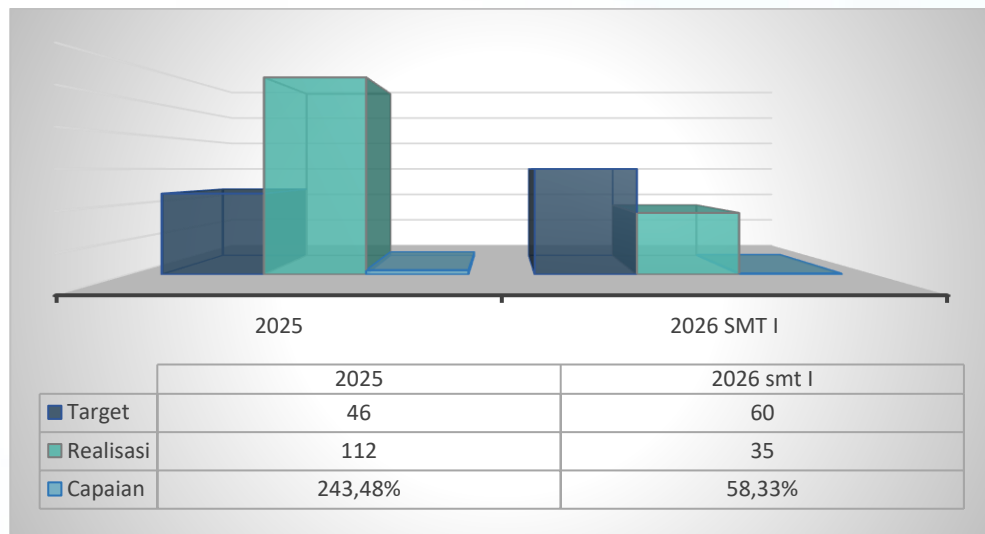
Jumlah penelitian yang dipublikasikan merupakan indikator yang ditetapkan sejak 2025, sehingga tren capaian kinerja hanya dapat dilihat pada tahun 2025 dan semester I 2026. Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 3.20 Kinerja Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan Tahun 2026 Semester I

Grafik 3.20 menggambarkan tren capaian kinerja selama periode 2025–2026 semester I. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja pada indikator Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan menunjukkan tren menurun. Hal tersebut terjadi karena proses publikasi masih akan berlangsung hingga semester 2, sehingga persentase tersebut belum menggambarkan capaian keseluruhan.

Perbandingan target Renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.21 Renstra Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan Tahun 2025- Tahun 2026 smt I

Grafik 3.21 menggambarkan tren capaian kinerja Renstra selama periode 2025-2026 pada semester I. Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa target capaian persentase Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan antara tahun 2025 dan semester I tahun 2026 selalu tercapai, bahkan melebihi target yang ditetapkan dalam renstra. Tren capaian menunjukkan kondisi menurun, namun tren tersebut belum menggambarkan capaian sebenarnya karena tahun 2026 merupakan capaian semester I.

Kendala yang terjadi berkaitan dengan proses penelitian yang memerlukan waktu minimal 1 tahun, serta peneliti memerlukan waktu rata-rata minimal 6 bulan untuk memublikasikan penelitian di jurnal. Efisiensi kinerja yang sudah dilakukan berupa pemanfaatan penelitian mandiri sebagai sumber luaran publikasi menunjukkan efisiensi penggunaan anggaran institusi, karena peningkatan capaian publikasi dapat dicapai tanpa tambahan pendanaan BLU yang signifikan. Kegiatan untuk mencapai kinerja adalah membuat kebijakan

pengakuan luaran publikasi dari penelitian mandiri sebagai bagian dari kinerja dosen, serta keberadaan jurnal internal Poltekkes Kemenkes Surakarta yang terakreditasi secara nasional sebagai faktor pendukung utama tingginya capaian publikasi penelitian.

15) Jumlah Produk Inovasi yang Dihasilkan dan/atau Dikomersialisasikan

Definisi Operasional:	Kuantitas dan Kualitas penelitian yang mendukung transformasi kesehatan dan diukur dari komponen sebagai berikut: Jumlah produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan, dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit yang menghasilkan kebaruan yang dapat diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi, dan/atau sosial budaya.														
Formula Realisasi:	Realisasi Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi = Jumlah Karya HaKI yang dihasilkan pada tahun 2026 <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Ketentuan HaKI</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td><td>Izin edar</td></tr> <tr> <td>b.</td><td>Paten</td></tr> <tr> <td>c.</td><td>Paten sederhana</td></tr> <tr> <td>d.</td><td>Desain industri</td></tr> <tr> <td>e.</td><td>Merek</td></tr> <tr> <td>f.</td><td>Hak cipta</td></tr> </tbody> </table>	Ketentuan HaKI		a.	Izin edar	b.	Paten	c.	Paten sederhana	d.	Desain industri	e.	Merek	f.	Hak cipta
Ketentuan HaKI															
a.	Izin edar														
b.	Paten														
c.	Paten sederhana														
d.	Desain industri														
e.	Merek														
f.	Hak cipta														

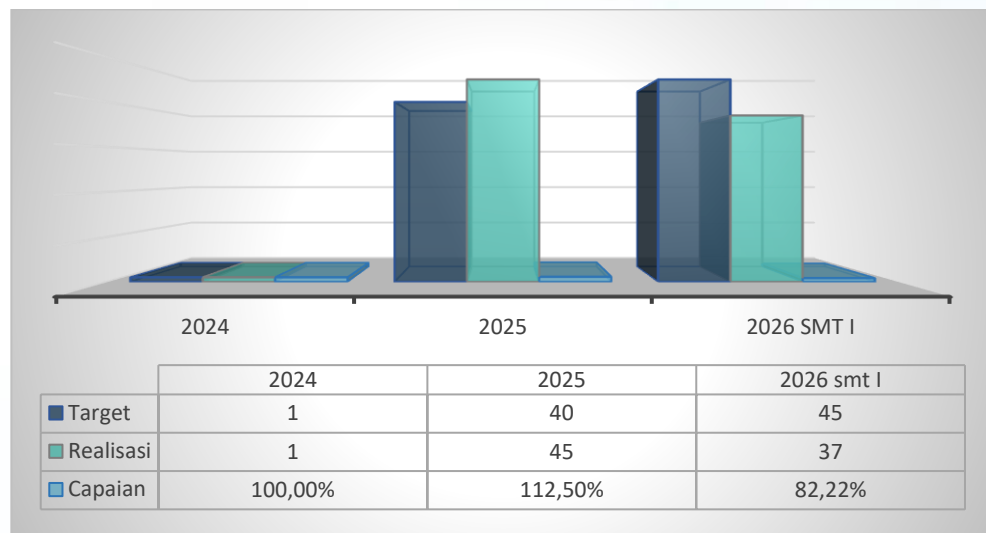
Pengukuran kinerja indikator Jumlah Produk Inovasi yang Dihasilkan dan/atau Dikomersialisasikan tahun 2026 semester I dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.15 Jumlah Produk Inovasi yang Dihasilkan dan/atau Dikomersialisasikan Tahun 2026 Semester I

Target	Uraian Kinerja	Target			Realisasi			%
135	Produk Inovasi yang dihasilkan dan/atau komersialisasi							
	Karya yang mendapatkan:							
	Izin Edar	-	50	0	50	0		
	Paten	-	40	0	40	0		
	Paten Sederhana	-	20	0	20	0		
	Desain Industri	-	20	0	20	0		
	Merek	-	5	0	5	0		
	Hak cipta	45	3	135	37	3	0	82,22%
	Jumlah Produk Inovasi:	45			37			82,22%
	Nilai Produk Inovasi:	135			111			82,22%

Produk inovasi yang dihasilkan dan/atau komersialisasi memiliki target sebesar 45, dengan capaian sebesar 37, sehingga persentase capaian semester I tahun 2026 adalah 82,22%. Capaian tersebut belum memenuhi target yang telah ditetapkan.

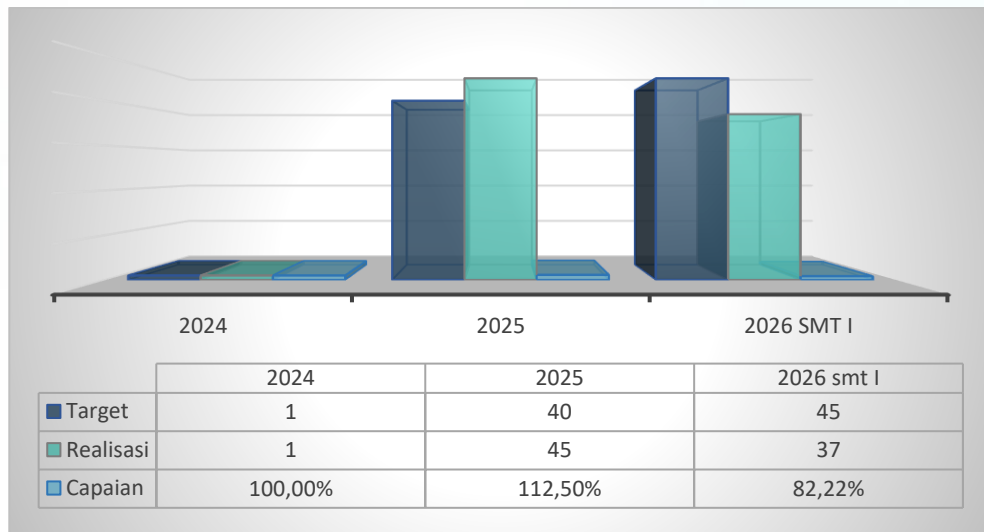
Produk inovasi yang dihasilkan dan/atau komersialisasi merupakan indikator yang ditetapkan sejak 2024, sehingga tren capaian kinerja hanya dapat dilihat pada tahun 2024 dan semester I 2026. Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 2,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 3.22 Kinerja Produk inovasi yang dihasilkan dan/atau komersialisasi
Tahun 2026 Semester I

Grafik 3.22 menggambarkan tren capaian kinerja selama periode 2024–2026 semester I. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja pada indikator Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan menunjukkan tren fluktuatif dan terjadi penurunan pada semester I tahun 2026. Hal tersebut terjadi karena proses komersialisasi atau inovasi yang dihasilkan masih akan berlangsung hingga semester 2, sehingga persentase tersebut belum mencerminkan capaian keseluruhan.

Perbandingan target Renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 2,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.23 Renstra Produk inovasi yang dihasilkan dan/atau komersialisasi
Tahun 2025- Tahun 2026 smt I

Grafik 3.23 menggambarkan tren capaian kinerja Renstra selama periode 2025-2026 pada semester I. Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa target capaian persentase produk inovasi yang dihasilkan dan/atau komersialisasi yang dipublikasikan antara tahun 2025 dan semester I tahun 2026 selalu tercapai, bahkan melebihi target yang ditetapkan dalam renstra. Tren capaian menunjukkan kondisi fluktuatif, namun tren tersebut belum menggambarkan capaian sebenarnya karena tahun 2026 merupakan capaian semester I.

Efisiensi kinerja yang telah dilakukan berupa pelaksanaan kegiatan pengembangan produk inovasi dan komersialisasi dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun pendanaan. Selain itu, penggunaan media digital untuk promosi, pemasaran, dan diseminasi hasil inovasi juga menjadi salah satu bentuk efisiensi karena dapat memperluas jangkauan pasar dengan biaya yang relatif lebih rendah. Kegiatan untuk mencapai kinerja adalah meningkatkan pendampingan kepada dosen dan peneliti dalam menghasilkan produk inovasi dengan tingkat kesiapan teknologi (TKT) yang lebih tinggi dan berpotensi dikomersialisasikan.

16) Jumlah Pengabdian Masyarakat yang Dihasilkan

Definisi Operasional:	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan yaitu realisasi pengabdian kepada masyarakat berbasis masyarakat, kewirausahaan, dan kewilayahan sesuai skema, dengan pendanaan BOPTN, mandiri, PNBP/BLU, serta pendanaan lain.
-----------------------	--

	1. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan: Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilatarbelakangi oleh permasalahan kesehatan dalam suatu wilayah setingkat desa/kelurahan. 2. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat: Program Pengabdian kepada Masyarakat yang bermitra dengan sekelompok masyarakat sebagai mitra sasaran di bidang kesehatan termasuk pengabdian masyarakat yang bersifat wajib. 3. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan: Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan wirausaha dan mencetak wirausahawan baru.								
Formula Realisasi:	Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai dengan Skema = Jumlah pengabdian kpd masyarakat pada tahun 2026 <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Ketentuan Pengabdian Kepada Masyarakat</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td><td>Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan</td></tr> <tr> <td>2.</td><td>Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat</td></tr> <tr> <td>3.</td><td>Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan</td></tr> </tbody> </table>	Ketentuan Pengabdian Kepada Masyarakat		1.	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan	2.	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat	3.	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan
Ketentuan Pengabdian Kepada Masyarakat									
1.	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan								
2.	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat								
3.	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan								

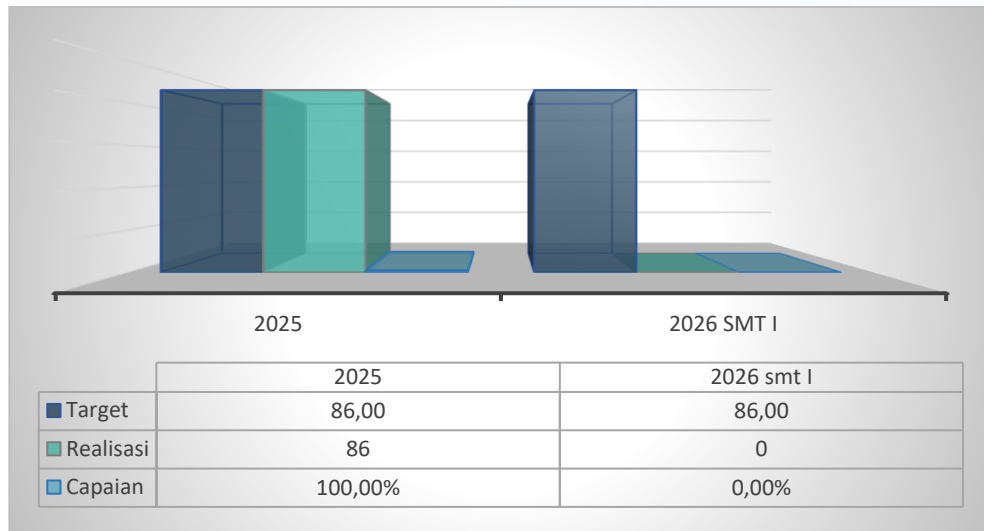
Pengukuran kinerja indikator kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat tahun 2026 semester I dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.16 Realisasi Pengabdian Masyarakat tahun 2026 Semester I

Uraian Kinerja	Target			Realisasi			%
	Jml	Bobot	Nilai	Jml	Bobot	Nilai	
Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang dihasilkan							
Pengabdian kepada Masyarakat yg dihasilkan:							
Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan	12	15	180	0	15	0	
Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat	73	10	730	0	10	0	
Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan	1	5	5	0	5	0	
Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yg dihasilkan:	86			0			0
Nilai Pengabdian yang dihasilkan :	915			0			0

Berdasarkan Tabel 3.16, dapat diketahui bahwa pada tahun 2026 semester I, target jumlah pengabdian masyarakat adalah sebesar 86 pengabdian dengan capaian sebesar 0, sehingga persentase capaian nilai pengabdian masyarakat yang dihasilkan sebesar 0%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa jumlah pengabdian masyarakat belum mencapai target yang telah ditetapkan.

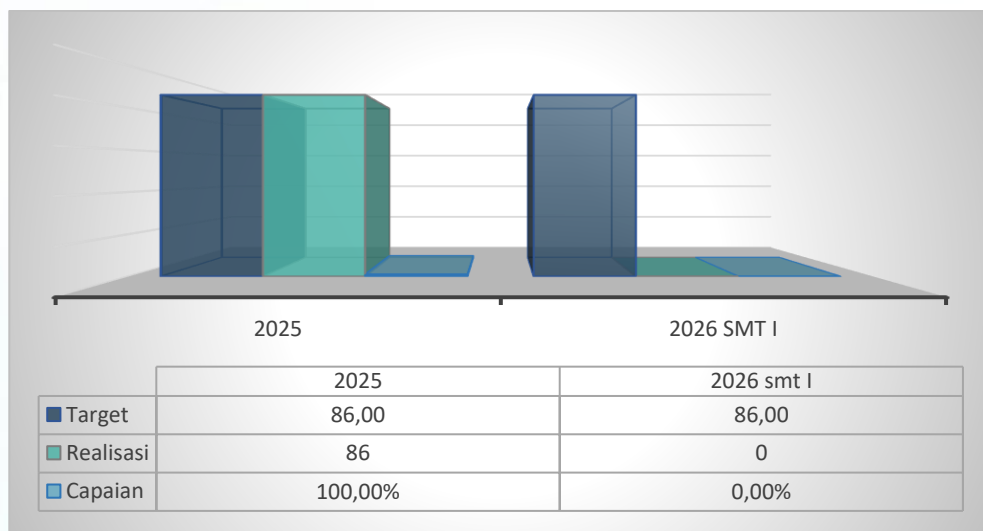
Indikator Jumlah Pengabdian Masyarakat yang dihasilkan merupakan indikator dengan definisi operasional yang baru ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2025, sehingga perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 3.24 Jumlah Pengabdian Masyarakat Tahun 2025-2026 Semester I

Grafik 3.24 menggambarkan tren capaian kinerja selama periode 2025–2026 semester I. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja pada indikator Jumlah Pengabdian Masyarakat menunjukkan tren menurun karena waktu pelaporan tahun 2025 adalah semester 2 dan 2026 semester I, sehingga capaian 2026 masih akan berlanjut hingga akhir tahun.

Perbandingan target Renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.25 Renstra Pengabdian Masyarakat Tahun 2025- Tahun 2026 smt I

Grafik 3.25 menggambarkan tren capaian kinerja Renstra selama periode 2025-2026 pada semester I. Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa target capaian persentase Pengabdian Masyarakat antara tahun 2025 dan semester I tahun 2026 selalu tercapai, bahkan melebihi target yang ditetapkan dalam renstra. Tren capaian menunjukkan kondisi menurun, namun tren tersebut belum menggambarkan capaian sebenarnya karena tahun 2026 merupakan capaian semester I.

Kendala dalam proses capaian yaitu 1. Jumlah pengabmas belum ada capaian karena pelaksanaan pengabmas selesai di bulan Juni dan Desember 2026 (Proses administrasi penyelesaian pengabdian masyarakat dan laporan baru dimulai pada bulan Juli 2026 karena efisiensi anggaran perlu pemetaan dan revisi anggaran sehingga proses pelaksanaan kegiatan mundur). Solusi yang telah dilakukan adalah Institusi mengakomodasi dan mengakui luaran publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari pendanaan BLU, RM, maupun pengabdian mandiri dosen sebagai bagian dari capaian kinerja pengabdian kepada masyarakat.

17) Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa

Definisi Operasional:	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa yaitu, seluruh dosen tetap dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2026. Rasio dosen terhadap mahasiswa yaitu 1:27 - 1:30.												
Formula Realisasi:	Realisasi nilai rasio dosen terhadap mahasiswa: $Rasio = \left\{ \frac{Jumlah\ Dosen\ Tetap\ Tahun\ 2026}{Jumlah\ Mahasiswa\ Tahun\ 2026} \right\} \times 100\%$ Ketentuan Nilai sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio</th><th>Nilai</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1:27-1:30</td><td>100%</td></tr> <tr> <td>1:17-1:< 27 dan 1:>30-1:33</td><td>85%</td></tr> <tr> <td>1:14-1:<17 dan 1:>33-1:36</td><td>75%</td></tr> <tr> <td>1:11-1:<14 dan 1:>36-1:39</td><td>65%</td></tr> <tr> <td>1:<11 dan 1:>39</td><td>55%</td></tr> </tbody> </table>	Rasio	Nilai	1:27-1:30	100%	1:17-1:< 27 dan 1:>30-1:33	85%	1:14-1:<17 dan 1:>33-1:36	75%	1:11-1:<14 dan 1:>36-1:39	65%	1:<11 dan 1:>39	55%
Rasio	Nilai												
1:27-1:30	100%												
1:17-1:< 27 dan 1:>30-1:33	85%												
1:14-1:<17 dan 1:>33-1:36	75%												
1:11-1:<14 dan 1:>36-1:39	65%												
1:<11 dan 1:>39	55%												

Pengukuran kinerja indikator Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.17 Realisasi Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa Tahun 2026
Semester I

Target		Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
100%	1.	Nilai Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa			
		a. Jumlah Dosen Tetap tahun 2026 (Tahun KPI)	206	205	
		b. Jumlah Mahasiswa tahun 2026 (Tahun KPI)	6160	5960	
		c. Formula perhitungan:		0	
		<u>Jumlah Dosen Tetap (Tahun KPI)</u>	206	205	
		Jumlah Mahasiswa (Tahun KPI)	6160	5960	
			29,95	29,07	
		Rasio Dosen terhadap mahasiswa (isi rasio manual):	1:30	1:29	
		Nilai Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa:	100%	100%	100%

Berdasarkan Tabel 3.17 dapat diketahui pada tahun 2026 semester I jumlah dosen tetap 205 dan jumlah mahasiswa 5960, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{5960}{205} \right\} = 29,07 = 29$$

Dari penghitungan tersebut, didapatkan rasio dosen terhadap mahasiswa pada tahun 2026 semester I adalah 1:29 dengan target 1:30. Namun, berdasarkan tabel klasifikasi rasio dosen, capaian Poltekkes Kemenkes Surakarta sudah mencapai target 100%.

Indikator rasio dosen-mahasiswa yang dihasilkan merupakan indikator dengan definisi operasional yang baru ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2025, sehingga perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 3.26 Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa Tahun 2025-2026 Semester I

Grafik 3.26 menggambarkan tren capaian kinerja selama periode 2025–2026 semester I. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja pada indikator rasio dosen-mahasiswa menunjukkan tren stabil dengan persentase capaian sebesar 100%.

Perbandingan target Renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 1,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.27 Renstra Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa Tahun 2025-Tahun 2026 smt I

Grafik 3.27 menggambarkan tren capaian kinerja Renstra selama periode 2025-2026 pada semester I. Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa target capaian persentase Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa antara tahun 2025 dan semester I tahun 2026 selalu tercapai sesuai dengan target yang

ditetapkan dalam renstra. Tren capaian menunjukkan kondisi stabil dengan capaian yang sama setiap tahun.

Kendala yang dihadapi untuk mencapai target tahun 2026 adalah adanya peningkatan jumlah mahasiswa baru tahun akademik 2025/2026 yang belum disertai dengan peningkatan jumlah dosen sesuai rumpun ilmu masing-masing program studi, terutama untuk prodi langka seperti prodi jamu dan akupuntur. Kegiatan yang dilakukan untuk efisiensi pencapaian target yaitu dengan pengusulan rekrutmen dosen melalui penerimaan ASN maupun mutasi pegawai.

18) Persentase Dosen Fungsional dengan serifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar

Definisi	Persentase Dosen Fungsional dengan serifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar yaitu, jumlah Dosen dengan kualifikasi Lektor kepala dan atau Guru Besar dibandingkan dengan jumlah Dosen dengan kualifikasi Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar pada awal Tahun 2026.
Operasional:	
Formula	Realisasi Persentase Dosen Fungsional dengan serifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar:
Realisasi:	$= \left\{ \frac{\text{Jumlah Dosen dengan kualifikasi LK/GB tahun 2026}}{\text{Jumlah dosen dengan kualifikasi lektor/LK/GB awal 2026}} \right\} \times 100\%$

Pengukuran kinerja indikator Persentase Dosen Fungsional dengan serifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.18 Realisasi Persentase Dosen Fungsional dengan Sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala Dan Atau Guru Besar Tahun 2026 Semester I

No	Program Studi	Target			Realisasi			%
		LKG	LLKG	%	LKG	LLKG	%	
1	Keperawatan Program Diploma Tiga	2	2		10	10		
2	Keperawatan Program Sarjana Terapan	9	7		11	10		
3	Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	1	1		5	5		
4	Kebidanan Program Diploma Tiga	1	1		9	8		
5	Kebidanan Program Sarjana Terapan	2	2		9	8		
6	Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	1	1		3	3		
7	Fisioterapi Program Diploma Tiga	1	1		5	5		

No	Program Studi	Target			Realisasi			%
		LKG	LLKG	%	LKG	LLKG	%	
8	Fisioterapi Program Sarjana Terapan				4	4		
9	Pendidikan Profesi Fisioterapi Program Profesi	1	1		2	2		
10	Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	1	1		6	6		
11	Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan				7	7		
12	Ortotik Prostetik Program Diploma Tiga				3	3		
13	Ortotik Prostetik Program Sarjana Terapan	2	2		3	3		
14	Terapi Wicara Program Diploma Tiga				3	3		
15	Terapi Wicara Program Sarjana Terapan				1	3		
16	Akupunktur Program Diploma Tiga				5	4		
17	Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana Terapan				2	2		
18	Jamu Program Diploma Tiga	1	1		5	5		
19	Analisis Farmasi dan Makanan Program Diploma Tiga				6	6		
20	Farmasi Program Diploma Tiga				2	2		
Total LK/GB		22	101		22	101		

Keterangan: LKG=Dosen Lektor Kepala dan/atau Guru Besar

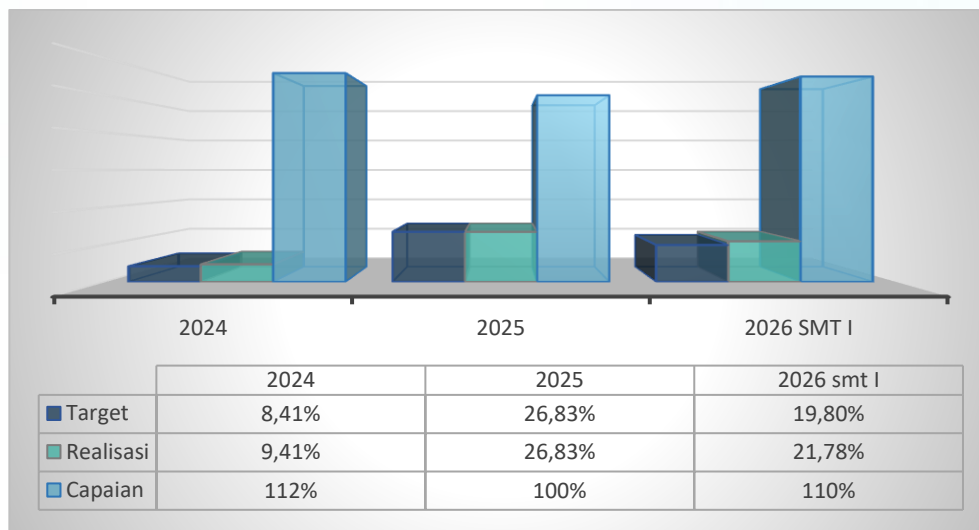
; LLKG=Dosen Kualifikasi Lektor, Lektor Kepala dan/atau Guru Besar

Berdasarkan Tabel 3.18 dapat diketahui pada tahun 2026 semester I jumlah dosen sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2026 semester I 20 dan dosen dengan kualifikasi lektor/LK/GB pada tahun 2026 semester I adalah 99, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{22}{99} \right\} \times 100\% = 21,78\%$$

Dari penghitungan tersebut didapatkan persentase dosen dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar dengan target 19,8%, capaian 21,78%, dan persentase capaian 110%.

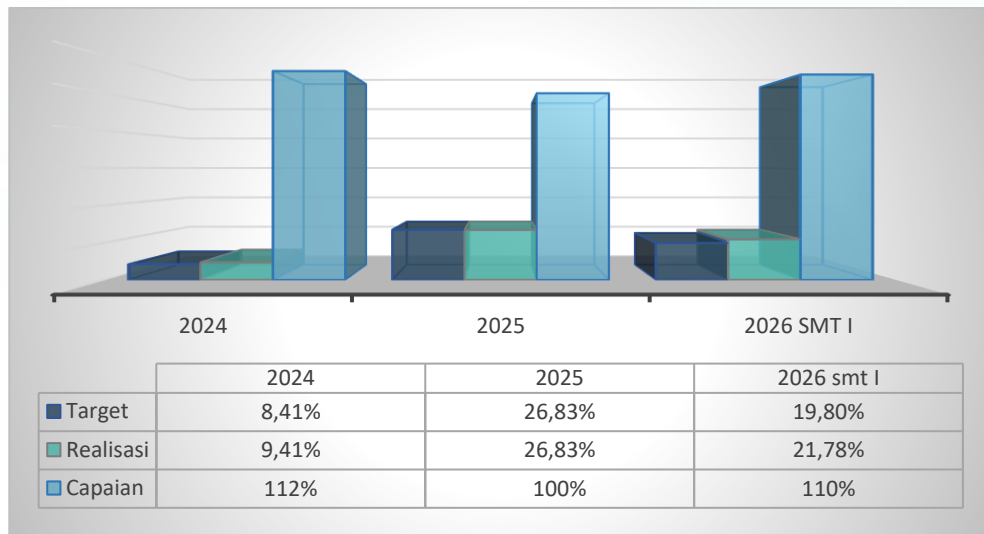
Dosen sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar merupakan indikator yang ditetapkan sejak 2024, sehingga tren capaian kinerja hanya dapat dilihat pada tahun 2024, 2025, dan 2026 semester I. Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 3.28 Dosen sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar 2024-2026 Semester I

Grafik 3.28 menggambarkan tren capaian kinerja selama periode 2024 hingga semester I 2026. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja pada indikator persentase dosen bersertifikasi kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar menunjukkan tren menurun pada semester I tahun 2026. Namun, tren tersebut tidak dapat menggambarkan peningkatan yang terjadi karena terdapat perbedaan definisi operasional antara tahun 2024 dan 2025. Pada Tahun 2024, denominator adalah keseluruhan jumlah dosen, sedangkan pada tahun 2025, denominator adalah jumlah dosen dengan kualifikasi lektor, dan pada tahun 2026 denominator meliputi dosen kualifikasi lektor/lektor kepala, dan guru besar.

Perbandingan target Renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 2,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.29 Renstra Dosen sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar Tahun 2024- Tahun 2026 smt I

Grafik 3.29 menggambarkan tren capaian kinerja Renstra selama periode 2024-2026 pada semester I. Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa target capaian persentase Dosen sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar antara tahun 2024 dan semester I tahun 2026 selalu tercapai dari target yang ditetapkan dalam renstra. Tren capaian menunjukkan kondisi fluktuatif.

Kendala yang dihadapi adalah salah satu syarat khusus pengajuan kenaikan jabatan Lektor menjadi Lektor Kepala dengan pendidikan minimal S2 diwajibkan memiliki (satu) karya ilmiah jurnal internasional terindeks scopus atau WOS sebagai penulis pertama. Sedangkan submit pada jurnal scopus membutuhkan biaya yang relatif mahal dan waktu lama karena proses review dan seleksi yang ketat. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dengan memberikan penghargaan berupa insentif untuk publikasi internasional terindeks scopus agar dosen termotivasi. Selain itu dosen diarahkan untuk konsisten dalam melakukan penelitian berkualitas tinggi, membangun jaringan dengan peneliti lain, dan mengikuti pedoman penulisan jurnal dengan teliti. Syarat kualifikasi lektor kepala yang lain adalah adanya uji mansoskul yang baru diberlakukan di tahun 2025, sehingga memerlukan sosialisasi dan pendampingan untuk dosen. Solusi yang telah dilakukan adalah tim kepegawaian berproses untuk mengusulkan kenaikan jenjang jabatan dosen. Efisiensi kinerja dilakukan dengan rutin melakukan koordinasi dengan tim dan manajemen jurusan untuk pencapaian kinerja. Program atau kegiatan yang

dilakukan untuk menunjang target kinerja adalah dengan mendorong dosen yang telah memenuhi syarat administrasi untuk memenuhi persyaratan khusus untuk pengusulan kenaikan jenjang jabatan.

19) Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen

Definisi	Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen yaitu,
Operasional:	jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen fungsional yang udah menjabat selama 2 (dua) tahun.
Formula	Realisasi Persentase Dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen:
Realisasi:	$= \left\{ \frac{\text{Jumlah Dosen fungsional dengan serdos tahun 2026}}{\text{Jumlah dosen fungsional yang menjabat 2 tahun di Tahun 2026}} \right\} \times 100\%$

Pengukuran kinerja indikator Persentase Dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.19 Realisasi Persentase Dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen Tahun 2026 Semester I

No	Program Studi	Target			Realisasi			%
		DF	DS	%	DF	DS	%	
1	Keperawatan Program Diploma Tiga	11	11		11	11		
2	Keperawatan Program Sarjana Terapan	12	11		10	11		
3	Pendidikan Profesi Ners Program Profesi	6	6		6	6		
4	Kebidanan Program Diploma Tiga	8	7		7	7		
5	Kebidanan Program Sarjana Terapan	8	8		8	8		
6	Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi	4	4		4	4		
7	Fisioterapi Program Diploma Tiga	7	6		6	6		
8	Fisioterapi Program Sarjana Terapan	6	5		4	5		
9	Pendidikan Profesi Fisioterapi Program Profesi	7	5		5	5		
10	Terapi Okupasi Program Diploma Tiga	7	7		7	7		
11	Terapi Okupasi Program Sarjana Terapan	8	8		8	8		
12	Ortotik Prostetik Program Diploma Tiga	4	3		3	3		
13	Ortotik Prostetik Program Sarjana Terapan	4	3		3	3		

No	Program Studi	Target			Realisasi			%
		DF	DS	%	DF	DS	%	
14	Terapi Wicara Program Diploma Tiga	7	7		7	7		
15	Terapi Wicara Program Sarjana Terapan	5	3		3	3		
16	Akupunktur Program Diploma Tiga	4	4		4	4		
17	Akupunktur dan Pengobatan Herbal Program Sarjana Terapan	3	3		3	3		
18	Jamu Program Diploma Tiga	8	8		8	8		
19	Analisis Farmasi dan Makanan Program Diploma Tiga	9	9		9	9		
20	Farmasi Program Diploma Tiga	7	6		6	6		
Total Serdos		124	135		122	124		

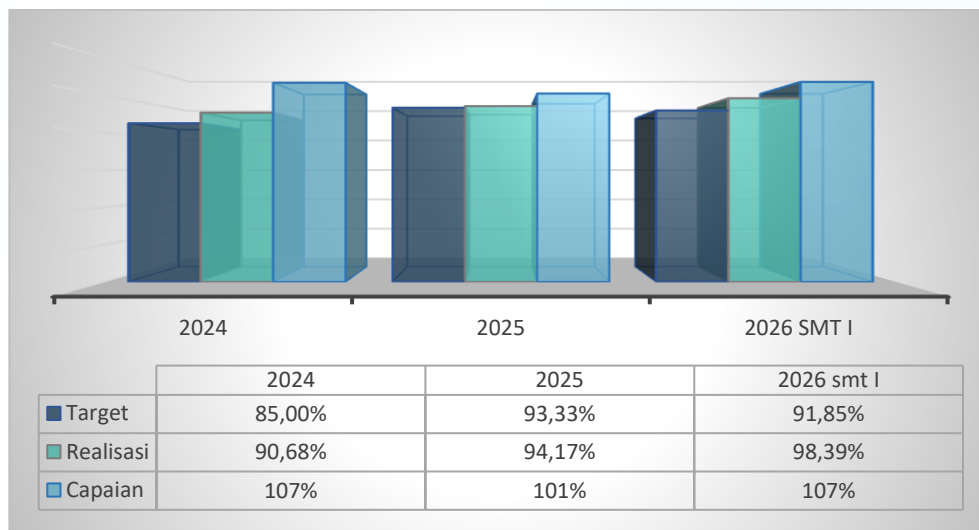
Keterangan: DF=Dosen Fungsional Minimal 2 Tahun; DS=Dosen Memiliki Sertifikasi Dosen

Berdasarkan Tabel 3.19 dapat diketahui pada tahun 2026 semester I jumlah Dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen pada tahun 2026 semester I adalah 124 dan seluruh dosen fungsional yang sudah 2 (dua) tahun adalah 122, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{122}{124} \right\} \times 100\% = 98,39\%$$

Dari penghitungan tersebut, didapatkan persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen sebesar 98,39% dengan target capaian sebesar 91,85%. Jika capaian dibandingkan dengan target, persentase capaian untuk indikator jumlah dosen fungsional dengan sertifikasi dosen adalah 107%.

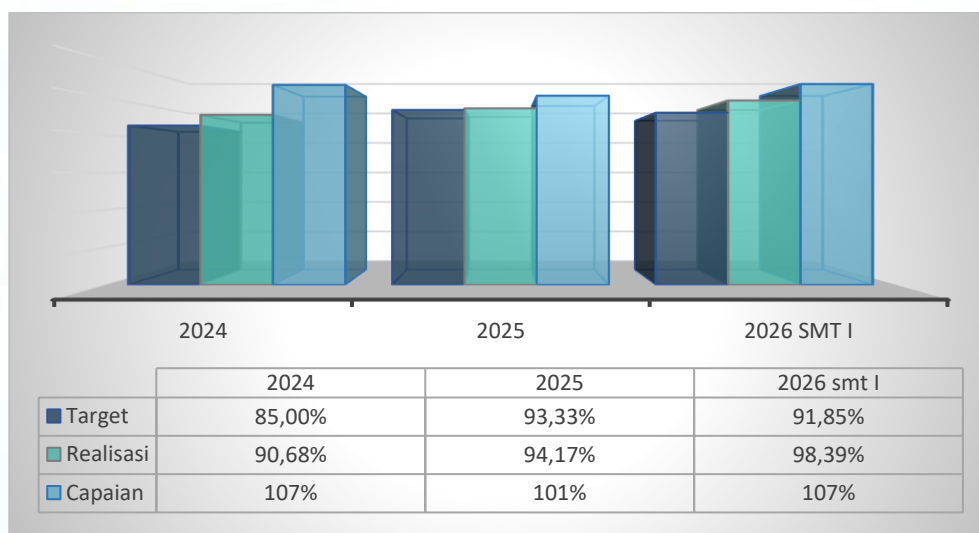
Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen merupakan indikator yang ditetapkan sejak 2024, sehingga trend capaian kinerja hanya dapat dilihat pada tahun 2024, 2025 dan 2026 semester. Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 2,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 3.30 Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen 2024-2026 Semester I

Grafik 3.30 menggambarkan trend capaian kinerja selama periode 2024 hingga 2026 semester I. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja pada indikator persentase dosen fungsional dengan serdos menunjukkan tren fluktuatif namun pada tahun 2026 semester 2 terjadi peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Perbandingan target Renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 2,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.31 Renstra Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen Tahun 2024- Tahun 2026 smt I

Grafik 3.31 menggambarkan tren capaian kinerja Renstra selama periode 2024-2026 pada semester I. Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa target capaian persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen

antara tahun 2024 dan semester I tahun 2026 selalu tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dalam renstra. Tren capaian menunjukkan kondisi fluktuatif.

Kendala yang dihadapi adalah program seleksi serdos yang terus berubah, sehingga memerlukan pembaruan informasi, sosialisasi kepada pegawai, serta pendampingan dalam persiapan serdos. Untuk mengatasi kendala tersebut, telah dilakukan pembinaan melalui Ketua Jurusan dan Kepegawaian kepada dosen yang termasuk dalam nominasi calon peserta seleksi serdos untuk melengkapi syarat eligible. Dalam menunjang keberhasilan pencapaian target ditetapkan Tim Serdos untuk membantu dan memfasilitasi dosen yang mengalami kesulitan dalam memenuhi syarat eligible maupun saat pelaksanaan seleksi serdos. Efisiensi kegiatan yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja adalah dengan mendorong dan mengkoordinasikan dosen fungsional yang memenuhi syarat/eligible untuk mengikuti seleksi sertifikasi dosen.

20) Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris

Definisi Operasional:	4. Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yaitu, jumlah dosen tetap yang memiliki skor TOEFL ≥ 500 atau yang setara (intermediate) dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen tetap.
Formula Realisasi:	$= \left\{ \frac{\text{Jumlah Dosen dgn TOEFL min 500 tahun 2026}}{\text{Jumlah seluruh dosen tetap Tahun 2026}} \right\} \times 100\%$

Pengukuran kinerja indikator Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.20 Realisasi Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris Tahun 2026 Semester I

Target	Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
20%	4. Persentase dosen tetap yang Memiliki Kemampuan Bahasa Inggris			
	a. Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat TOEFL minimal 500 atau setara pada tahun 2026	24	24	
	b. Jumlah seluruh dosen tetap pada tahun 2026	206	206	
	c. Formula perhitungan:			
	<u>Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat TOEFL minimal. 500 atau setara pada tahun 2026</u>	24	24	
	Jumlah seluruh dosen tetap pada tahun 2026	206	206	
	Persentase Pendidik yang Memiliki Kemampuan Bahasa Inggris:	11,65%	11,65%	100%

Tabel 3.21 Daftar dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan Skor TOEFL ≥ 500 Tahun 2026 Semester I

No	Nama	Jurusan	Bulan Ujian	Nilai TOEFL
1	Fina Mahardini	Keperawatan	Oktober 2025	623
2	Eko Sumaryanto	Okupasi Terapi	Oktober 2025	600
3	Erayanti Saloko	Okupasi Terapi	Februari 2025	587
4	Maria Wisnu Kanita	Keperawatan	Oktober 2025	563
5	Ratna Wirawati Rosyida	Keperawatan	Oktober 2025	563
6	Setiawan	Fisioterapi	Oktober 2025	560
7	Reny Ayu Damayanti	Okupasi Terapi	Oktober 2025	553
8	Nur Atikah	Farmasi	Oktober 2025	550
9	Febriana Sartika Sari	Keperawatan	Oktober 2025	547
10	Helmi Nurlaili	Kebidanan	Oktober 2025	540
11	Sunarmi	Jamu	Oktober 2025	540
12	Bambang Kuncoro	Okupasi Terapi	Oktober 2025	533
13	Prasetyo Catur Utomo	Ortotik Prostetik	Oktober 2025	530
14	Aniek Puspitosari	Okupasi Terapi	Oktober 2025	523
15	Kurnia Eka Putri	Jurusan Akupuntur	Oktober 2025	520
16	Nur Rachmat	Ortotik Prostetik	Oktober 2025	513
17	Arif Siswanto	Terapi Wicara	Oktober 2025	510
18	Septiana Laksmi Ramayani	Farmasi	Oktober 2025	510
19	Dwi Setyawan	Ortotik Prostetik	Oktober 2025	507
20	Nurtama Aditya Nugraha	Akupuntur	Oktober 2025	507
21	Mei Kusumaningtyas	Fisioterapi	Oktober 2025	503
22	Nutrisia Aquariushinta Sayuti	Farmasi	Oktober 2025	503
23	Regia Desty Rakhmayanti	Anafarma	Oktober 2025	503
24	Khomarun	Okupasi Terapi	Oktober 2025	500

Berdasarkan Tabel 3.20 dapat diketahui pada tahun 2026 semester I jumlah dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris berupa TOEFL ≥ 500 pada tahun 2026 adalah 24 dan seluruh dosen tetap pada tahun 2026 adalah 206, maka perhitungan realisasi kinerja sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{24}{206} \right\} \times 100\% = 11,65\%$$

Dari penghitungan tersebut, didapatkan persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan skor TOEFL ≥ 500 dengan target 11,65%, didapatkan capaian sebesar 11,65%, sehingga persentase capaian 100%.

Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan TOEFL ≥ 500 merupakan indikator baru yang ditetapkan dan diimplementasikan pada tahun 2026, sehingga belum tercantum dalam target tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, indikator persentase dosen tetap yang

memiliki kemampuan berbahasa Inggris (TOEFL ≥ 500) tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan program TOEFL bagi dosen adalah kompetensi dosen dalam penguasaan Bahasa Inggris masih rendah. Upaya dilakukan bekerja sama dengan Lembaga Bahasa ELTI dalam penyelenggaraan program Intensive Pra-TOEFL untuk mempersiapkan dosen menghadapi tes TOEFL. Unit Bahasa bekerja sama dengan Lembaga Bahasa ELTI dalam penyelenggaraan tes TOEFL. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian dosen dengan skor TOEFL ≥ 500 sudah mencapai target 100%. Efisiensi capaian kinerja dilakukan dengan mengoptimalkan kursus TOEFL bagi dosen agar kemampuan bahasa Inggris mereka meningkat. Di Poltekkes Kemenkes Surakarta, dosen yang memiliki skor TOEFL mendekati 500 atau berpotensi mendapatkan skor TOEFL ≥ 500 difasilitasi untuk mengikuti TOEFL course dan TOEFL camp guna meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Setelah itu, dosen juga difasilitasi untuk mengikuti tes TOEFL resmi dari ETS guna memperoleh sertifikat TOEFL yang kredibel.

21) Prestasi Dosen

Definisi Operasional:	Prestasi dosen yaitu prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2026.								
Formula Realisasi:	Realisasi prestasi dosen = Jumlah prestasi internasional, nasional, dan kompetisi internasional dosen tahun 2026 <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Ketentuan prestasi dosen</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td><td>Prestasi Internasional</td></tr> <tr> <td>b.</td><td>Prestasi Nasional</td></tr> <tr> <td>c.</td><td>Penghargaan dan Kompetisi</td></tr> </tbody> </table>	Ketentuan prestasi dosen		a.	Prestasi Internasional	b.	Prestasi Nasional	c.	Penghargaan dan Kompetisi
Ketentuan prestasi dosen									
a.	Prestasi Internasional								
b.	Prestasi Nasional								
c.	Penghargaan dan Kompetisi								

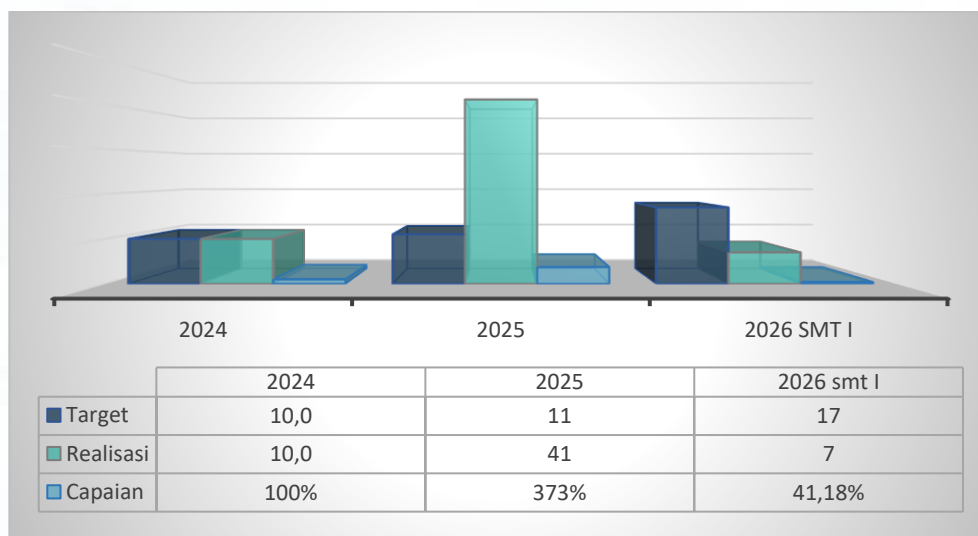
Pengukuran kinerja indikator prestasi dosen tahun 2026 semester I dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.22 Realisasi prestasi dosen tahun 2026 Semester I

Uraian Kinerja	Target			Realisasi			%
	Jml	Bobot	Nilai	Jml	Bobot	Nilai	
Prestasi Dosen							
Prestasi Internasional	1	1	1.00	5	1	2	
Prestasi Nasional	14	0.5	7.00	0	0.5	0	
Penghargaan dari Kompetisi Internasional	2	0.25	0.50	2	0.25	0	
Jumlah Prestasi Dosen:	17		2.75	7		0	41,18%
Nilai Prestasi Dosen:		8.5			12		64,71%

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2026 semester I didapatkan data jumlah prestasi dosen tingkat internasional sebesar 5, tingkat nasional sebesar 0, dan penghargaan dari kompetisi internasional sebesar 2. Dari data tersebut, total jumlah prestasi dosen adalah 7, dengan target tahunan sebesar 17 prestasi. Jika dibandingkan antara realisasi dan target, persentase capaian kinerja prestasi dosen adalah sebesar 41,18%.

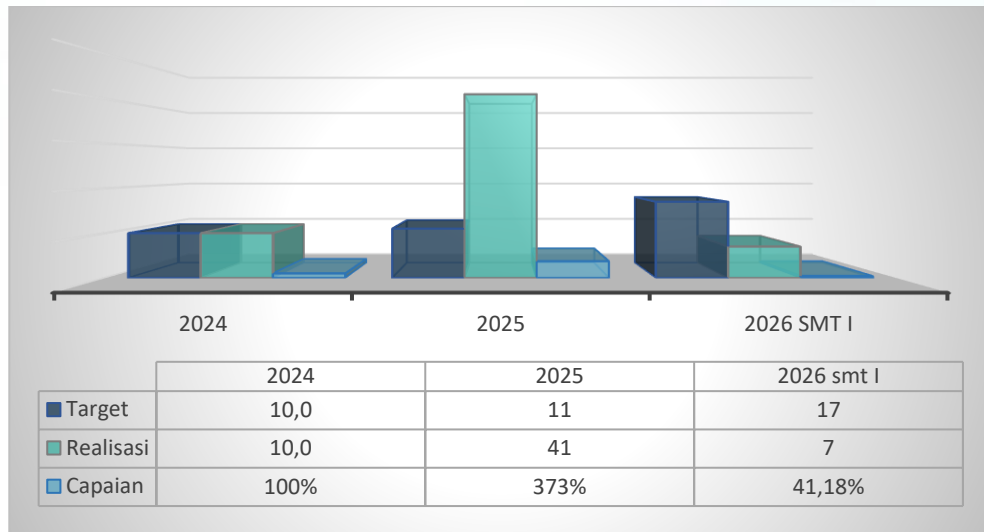
Prestasi dosen merupakan indikator yang ditetapkan sejak 2024, sehingga tren capaian kinerja hanya dapat dilihat pada tahun 2024, 2025 dan 2026. Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 2,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 3.32 Prestasi Dosen 2024-2025

Grafik 3.32 menggambarkan tren capaian kinerja selama periode 2024 hingga semester I 2026 dengan tren menurun. Namun, tren tersebut belum menggambarkan kondisi yang sebenarnya karena waktu pencatatan berbeda antar-triwulan.

Perbandingan target Renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 2,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.33 Renstra Prestasi Dosen Tahun 2024- Tahun 2026 smt I

Grafik 3.33 menggambarkan tren capaian kinerja Renstra selama periode 2024-2026 pada semester I. Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa target capaian persentase Prestasi Dosen antara tahun 2024 dan semester I tahun 2026 selalu tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dalam renstra. Tren capaian menunjukkan kondisi fluktuatif.

Kendala yang dihadapi untuk mencapai target jumlah penghargaan yang didapat adalah prestasi dosen karena kegiatan perlombaan di tingkat dosen sesuai bidang keilmuannya masih terbatas. Upaya dilakukan dengan peningkatan kerja sama dengan organisasi profesi dalam penyelenggaraan lomba bagi dosen. Selain itu, capaian prestasi dosen perlu dilakukan akselerasi. Efisiensi penggunaan sumber daya telah dilakukan dengan mengikuti lomba secara online.

22) Prestasi Mahasiswa

Definisi Operasional:	Prestasi Mahasiswa yaitu Prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler pada kompetisi internasional, nasional, provinsi, kabupaten/kota mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2026
-----------------------	---

Formula Realisasi:	Realisasi Prestasi Mahasiswa= Jumlah Prestasi tingkat internasional, nasional, provinsi, Kota/Kab, dan kompetisi mahasiswa tahun 2026
Ketentuan Prestasi Mahasiswa	
a.	Prestasi tingkat internasional
b.	Prestasi tingkat nasional
c.	Prestasi tingkat provinsi
d.	Prestasi tingkat Kota/Kab
e.	Penghargaan dan Kompetisi

Pengukuran kinerja indikator prestasi mahasiswa tahun 2026 semester I dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.23 Realisasi Prestasi Mahasiswa Tahun 2026 Semester I

Uraian Kinerja	Target			Realisasi			%
Prestasi Mahasiswa							
Prestasi Internasional	2	1	2.00	0	1	0	
Prestasi Nasional	55	0.75	41.25	24	0.75	9.75	
Prestasi Provinsi	10	0.50	5.00	1	0.5	0.5	
Prestasi Kota/Kab		0.25	0.00		0.25	0	
Penghargaan dari Kompetisi		0.25	0.00		0.25	0	
Jumlah Prestasi Mahasiswa:	67			25			37,31%
Nilai Prestasi Mahasiswa:	48.25			18.5			38,34%

Untuk data prestasi mahasiswa tahun 2026 semester I, didapatkan data prestasi internasional sebesar 0, prestasi nasional sebesar 24, dan prestasi provinsi sebesar 1. Sehingga total jumlah prestasi mahasiswa tahun 2026 semester I adalah 25 prestasi, dengan target sebesar 67 prestasi. Dari hasil tersebut, persentase realisasi prestasi mahasiswa dibandingkan dengan target yaitu sebesar 37,31%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian prestasi mahasiswa belum mencapai target tahunan yang telah ditetapkan, namun masih dalam kategori on track.

Alternatif yang telah dilakukan yaitu meningkatkan jejaring untuk mengikuti lomba, sehingga setiap ada kompetisi, siap untuk ikut. Efisiensi penggunaan sumber daya telah dilakukan dengan mengikuti lomba secara daring. Kegiatan atau program untuk menunjang capaian antara lain melalui program pembinaan rutin, melibatkan dukungan orang tua/wali mahasiswa, serta memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan latihan yang memadai. Kendala yang terjadi antara lain keterbatasan anggaran dan sumber daya pelatih profesional, belum

meratanya motivasi dan minat mahasiswa untuk berprestasi, serta kompetisi eksternal yang dibatalkan karena faktor eksternal (cuaca, kebijakan, dll.).

23) Kualitas Kelembagaan

Definisi Operasional:	Penyesuaian kelembagaan Poltekkes Kemenkes baik prodi dan atau institusi Poltekkes Kemenkes yang disesuaikan baik secara kuantitas dan kualitas dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan, diukur dari Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional
Formula Realisasi:	Realisasi Persentase Prodi memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional $= \left\{ \frac{\text{Jumlah prodi akred unggul/intrnasional tahun 2026}}{\text{Jumlah prodi th 2026}} \right\} \times 100\%$

Pengukuran kinerja indikator kualitas tahun 2026 semester I dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.24 Kualitas Kelembagaan Tahun 2026 Semester I

Target		Uraian Kinerja	Target	Realisasi	%
85.00%	1.	Persentase Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional			
		a. Jumlah Prodi Poltekkes Kemenkes yang Memiliki Akreditasi Unggul/Internasional (Tahun KPI)	17	17	100.00%
		b. Jumlah Prodi Poltekkes Kemenkes pada (Tahun KPI)	20	20	100.00%
		c. Formula perhitungan:			
		<u>Jumlah Prodi Poltekkes Kemenkes yang Memiliki Akreditasi Unggul/Internasional (Tahun KPI)</u>	17	17	
		Jumlah Prodi Poltekkes Kemenkes pada (Tahun KPI)	20	20	
		Target Sub IKU :	85.00%	85.00%	100.00%

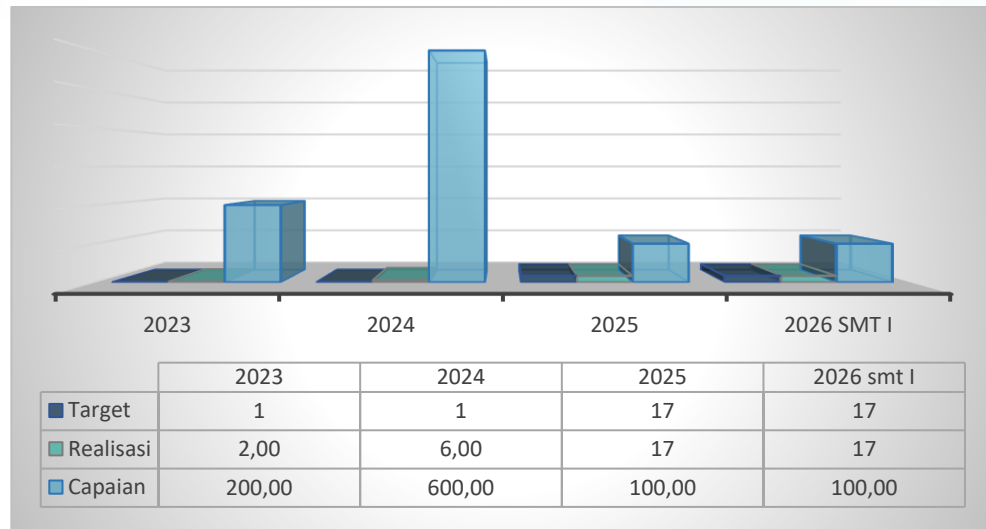
Berdasarkan tabel 3.24 dapat diketahui pada tahun 2026 semester I terdapat 17 program studi dengan hasil akreditasi unggul, maka perhitungan realisasi sebagai berikut:

$$= \left\{ \frac{17}{20} \right\} \times 100\% = 85\%$$

Pada tahun 2026, target persentase prodi dengan akreditasi unggul adalah sebesar 85% dan realisasinya sebesar 85%. Berdasarkan hasil tersebut, jika dibandingkan antara realisasi dan target, didapatkan persentase capaian

sebesar 100%. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja kualitas kelembagaan pada semester I tahun 2026 telah tercapai sesuai target yang ditetapkan.

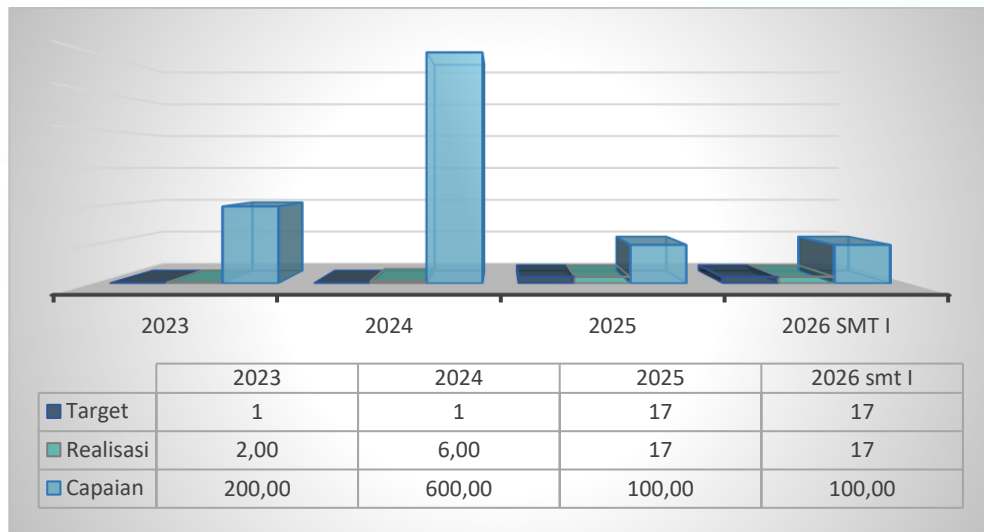
Perbandingan target kinerja dengan realisasi dan capaian kinerja selama 4,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 3.34 Kinerja Penambahan Prodi Terakreditasi Unggul Tahun 2023-2026 Semester I

Grafik 3.34 menggambarkan tren capaian kinerja selama periode 2023–2026 semester I. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja pada indikator penambahan prodi terakreditasi unggul menunjukkan tren meningkat dan selalu tercapai sesuai atau melampaui target yang ditetapkan. Namun, grafik tersebut belum dapat merepresentasikan tren secara riil karena sejak tahun 2025 terdapat perubahan definisi operasional. Pada tahun sebelumnya, penghitungan capaian hanya didasarkan pada jumlah prodi yang mendapatkan akreditasi unggul di tahun KPI, sedangkan mulai tahun 2025 realisasi ditentukan berdasarkan persentase perbandingan antara jumlah prodi dengan jumlah keseluruhan prodi.

Perbandingan target Renstra dengan realisasi dan capaian kinerja selama 3,5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3.35 Renstra Penambahan Prodi Terakreditasi Unggul Tahun 2034-
Tahun 2026 smt I

Grafik 3.35 menggambarkan tren capaian kinerja Renstra selama periode 2023-2026 pada semester I. Berdasarkan grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa target capaian persentase penambahan Prodi Terakreditasi Unggul antara tahun 2023 dan semester I tahun 2026 selalu tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dalam renstra. Tren capaian menunjukkan kondisi fluktuatif.

Tidak ada kendala yang signifikan karena target telah tercapai. Namun, dapat dicatat kendala minor, antara lain variasi pemahaman antarunit kerja/prodi serta kebutuhan untuk meningkatkan konsistensi dalam dokumentasi. Tindak lanjut yang dilakukan: mempertahankan capaian unggul melalui monitoring dan evaluasi secara berkala. Analisis ketercapaian yaitu menyusun strategi agar capaian unggul dapat dipertahankan pada siklus akreditasi selanjutnya pada 3 (15%) prodi yang belum unggul. Solusi atau alternatif yang sudah dilakukan yaitu berbagi praktik baik kepada masing-masing unit untuk continuous improvement. Program yang dilakukan yaitu mempertahankan capaian unggul melalui monitoring dan evaluasi secara berkala.

2. Capaian Kinerja Badan Layanan Umum

a. Pengukuran Kinerja dan Analisis Antara Target dan Realisasi Semester I Tahun 2026

Poltekkes Kemenkes Surakarta sebagai Badan Layanan Umum memiliki Kontrak Kinerja antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dan Direktur Poltekkes Kemenkes Surakarta yang ditetapkan pada

tanggal 30 Januari 2026. Kontrak Kinerja terdiri dari 2 sasaran strategis dengan 12 indikator kinerja utama sebagai berikut:

Tabel 25. Pengukuran Perjanjian Kinerja BLU Tahun 2026 Semester I

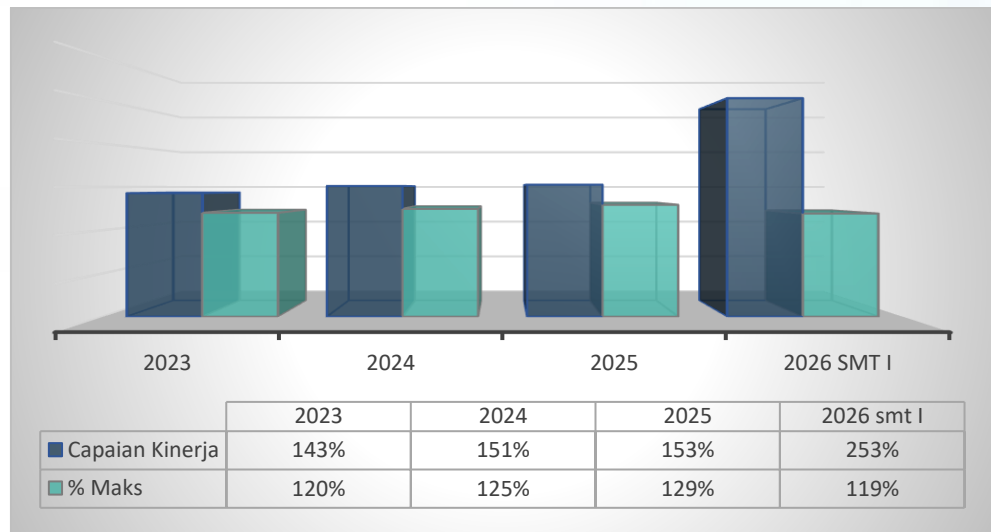
No	Indikator	No	Sub Indikator	Satuan	Target smt 1	Realisasi	% Realisasi	% Capaian	Bobot x Capaian (maks 150%)
1	Percentase EBITDA Margin			%	10.92%	38.90%	356.12%	356.12 %	150%
2	Jumlah Pendapatan BLU			Rp	Rp 35,228,829,173	Rp 59,176,369,756	167.98%	167.98 %	150%
3	Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama				Rp 559,905,309	Rp 1,586,424,213	283.34%	283.34 %	150%
4	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU				50%	80%	160%	160%	150%
5	Tingkat perencanaan dan pengelolaan rekening BLU	1	Indeks akurasi proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU	Indeks	3.5	5.00	142%	142%	142%
		2	Indeks kualitas pengelolaan rekening dan investasi jangka pendek						
6	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	1	Indeks Efisiensi Layanan BLU (RBOL)	Indeks	1	1.00	100%	100%	100%
		2	Indeks Pertumbuhan Layanan BLU						
7	Kualitas Lulusan	1	Persentase jumlah lulusan dengan IPK > 3,50	%	16.8	14	84	84	84
		2	Persentase kelulusan Uji Kompetensi (Ukom)						
8	Kuantitas dan Kualitas Penelitian Produk Inovasi	1	Penelitian yang dihasilkan	Nilai skor	251.5	137.50	54.67	54.67	54.67
		2	Penelitian yang dipublikasikan						
		3	Produk Inovasi yang dihasilkan dan atau dikomersialisasikan						
9	Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	1	Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai dengan Skema	Nilai skor	542.5	105	19.35	19.35	19.35
		2	Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat						
		3	Jumlah Pembinaan Wilayah Berkelanjutan						
10	Kuantitas dan Kualitas Dosen	1	Persentase Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	%	63.85	63.80	99.92	99.92	99.92
		2	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar						
		3	Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen						
		4	Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris						

No	Indikator	No	Sub Indikator	Satuan	Target smt 1	Realisasi	% Realisasi	% Capaian	Bobot x Capaian (maks 150%)
11	Serapan Lulusan	1	Persentase Serapan Lulusan General (≤6 bulan setelah lulus atau setelah wisuda)	%	5.60	61	1096.42	1096.42	150
		2	Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Faskes						
		3	Persentase Serapan Lulusan LN						
12	Prestasi Dosen dan Mahasiswa	1	Prestasi Dosen	%	5.60	14.25	254.46	254.46	150
		2	Prestasi Mahasiswa						
13	Kualitas Kelembagaan dan Beasiswa Mahasiswa	1	Persentase Prodi memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional	%	12	56	464.77	464.77	150
		2	Persentase Penerima Beasiswa						
	Rata-rata capaian kinerja Tahun 2025						252,54	252,54	119,23

Berdasarkan Tabel 3.25, dapat diketahui kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta tahun 2026 semester I, dengan persentase capaian rata-rata 252,54%. Jika ditambahkan unsur penambah/pengurang capaian yang dikalikan dengan bobot IKU, maka rata-rata kinerja menjadi sebesar 252,54%. Untuk indikator kinerja yang memiliki tingkat capaian kinerja melebihi 150%, diperhitungkan capaian maksimal hanya sebesar 119,23% sehingga total rata-rata capaian maksimum kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2026 semester I sebesar 119,23%.

b. Pengukuran Kinerja dan Analisis Antara Target dan Realisasi Semester I Tahun 2026

Perbandingan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta pada Perjanjian Kinerja BLU dalam kurun waktu tahun 2022-2026 semester I sebagai berikut:



Grafik 36. Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2023-2026 smt I

Grafik 3.36 menggambarkan tren capaian kinerja yang fluktuatif selama periode 2023-2026 semester I. capaian kinerja paling besar terdapat pada tahun 2025, sedangkan capaian terendah pada tahun 2026 semester I. namun analisis capaian tersebut belum menggambarkan kondisi yang sebenarnya karena perbedaan perbandingan tahun capaian, dimana tahun 2026 merupakan capaian semester I ukan capaian tahunan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta menunjukkan trend yang fluktuatif namun selalu tercapai melampaui target yang ditetapkan.

B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran berdasarkan pencapaian sasaran (*outcome*) Poltekkes Kemenkes Surakarta tahun 2026 semester I sebagai berikut.

Tabel 3.26 Realisasi Anggaran Tahun 2026 Semester I

Kode	Program/Kegiatan	Realisasi Anggaran		
		Anggaran	Realisasi	%
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi			
5034.ADE	Akreditasi Lembaga	95.335.000	18.870.000	19,79%
5034.AEC	Kerja sama	30.000.000	7.832.500	26,11%
5034.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1.360.690.000	0	0,00%
5034.BEN	Bantuan Peserta Didik	3.012.000.000	1.313.995.000	43,63%
5034.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	43.827.072.000	18.888.015.204	43,10%
5034.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	1.325.924.000	401.427.500	30,28%
5034.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	415.498.000	414.283.080	99,71%

Kode	Program/Kegiatan	Realisasi Anggaran		
		Anggaran	Realisasi	%
5034.CCA	OP Sarana Bidang Pendidikan	160.000.000	16.285.050	10,00%
5034.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi dan Informasi	623.437.000	176.895.150	28,37%
5034.DBA	Pendidikan Tinggi	15.691.812.000	2.663.300.554	16,97%
5034.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	1.220.154.000	71.783.800	5,88%
5034.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	2.627.748.000	2.510.516.000	95,54%
5034.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6.419.183.000	2.810.101.461	43,78%
5034.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	47.200.000	30.851.777	65,36%
5034.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	119.500.000	17.347.140	14,52%
6822	Peningkatan Mutu dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan			
6822.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	590.534.000	0	0
6798	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen SDM Kesehatan			
6798.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	43.173.571.000	22.284.888.110	51,62%
Total Realisasi Anggaran		120.739.658.000	51.626.392.326	42,76%

Berdasarkan tabel di atas, realisasi anggaran tahun 2026 Semester I Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan Kode Satker 632259 sebesar Rp.51.626.392.326 dari total Pagu Anggaran Rp.120.739.658.000 dengan persentase capaian realisasi 42,76% sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan kinerja serapan anggaran sangat baik. Pada tahun 2026 Poltekkes Kemenkes Surakarta melakukan efisiensi penggunaan anggaran sebagai berikut: Pada tahun 2026 Semester I Poltekkes Surakarta melakukan efisiensi sesuai Direktif Presiden tahun 2026 senilai Rp 3.674.264.000.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Tahun 2026 Semester I Poltekkes Kemenkes Surakarta menyajikan informasi capaian kinerja program yang telah dilaksanakan pada tahun 2026 Semester I. Berdasarkan penjabaran kinerja dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Poltekkes Kemenkes Surakarta telah merealisasikan Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2026 Semester I dengan 23 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan, yaitu 9 IKU terealisasi melampaui target yang ditetapkan, 2 IKU terealisasi sesuai target yang ditetapkan, dan 12 IKU masih berproses untuk mencapai target tahunan yang ditetapkan. Rata-rata capaian kinerja semester I tahun 2026 yaitu 90,80%. Jika dihitung berdasarkan ketentuan persentase capaian maksimal 150%, maka total capaian menjadi 78,65%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Poltekeks Surakarta telah melebihi target tahunan yang ditetapkan, dan berada dalam status *on track*.
2. Dalam melaksanakan program kerjanya, Poltekkes Kemenkes Surakarta pada tahun 2026 Semester I didukung pagu anggaran sebesar Rp120.739.658.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 51.626.392.326 sehingga persentase serapan anggaran sebesar 42,76%.
3. Kendala utama yaitu rendahnya capaian indikator output akademik pada awal tahun, seperti publikasi penelitian, produk inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dipengaruhi oleh siklus kegiatan yang belum optimal pada semester satu. Validitas data keuangan (EBITDA) belum sepenuhnya mencerminkan kondisi riil akibat adanya pendapatan dan belanja yang belum disahkan.

B. RENCANA TINDAK LANJUT

Sebagai tindak lanjut atas hasil evaluasi capaian kinerja Semester I Tahun 2026, Poltekkes Kemenkes Surakarta akan melaksanakan berbagai upaya strategis untuk mengoptimalkan pencapaian target kinerja pada Semester II Tahun 2026. Rencana tindak lanjut disusun berdasarkan hasil analisis terhadap indikator yang belum mencapai target, dengan tetap mempertahankan indikator yang telah melampaui target agar kinerja organisasi semakin efektif, efisien, dan berkelanjutan.

1. Peningkatan capaian kelulusan Uji Kompetensi (UKOM)

- a. Melaksanakan program pendampingan intensif bagi mahasiswa peserta UKOM.
- b. Meningkatkan frekuensi try out internal dan nasional berbasis Computer-Based Test (CBT).
- c. Memperkuat bank soal, pembahasan soal, dan evaluasi hasil try out secara berkala.
- d. Melakukan monitoring terhadap mahasiswa yang berisiko tidak lulus melalui pembimbing akademik dan program studi.

2. Percepatan publikasi penelitian dan pengembangan inovasi

- a. Mendorong percepatan penyelesaian penelitian yang sedang berlangsung.
- b. Memberikan pendampingan penulisan artikel ilmiah dan publikasi pada jurnal nasional maupun internasional.
- c. Memfasilitasi pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), paten sederhana, serta hilirisasi hasil penelitian menjadi produk inovasi.

3. Percepatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

- a. Memastikan seluruh kegiatan pengabdian masyarakat sesuai skema dapat dilaksanakan pada semester II.
- b. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan pengabdian secara berkala.

4. Peningkatan prestasi dosen dan mahasiswa

- a. Menyediakan dukungan pendanaan dan fasilitasi administrasi untuk mengikuti berbagai ajang prestasi.

5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia

- a. Meningkatkan kompetensi bahasa Inggris melalui pelatihan, TOEFL Prediction Test, dan TOEFL ITP.
- b. Mendorong peningkatan kualifikasi dosen melalui studi lanjut serta pelatihan kompetensi sesuai dengan kebutuhan institusi.

6. Peningkatan serapan lulusan

- a. Mengoptimalkan pelaksanaan tracer study dan pemutakhiran data alumni.
- b. Menyelenggarakan job fair dan sosialisasi peluang kerja dalam maupun luar negeri.

7. Optimalisasi kinerja pengelolaan keuangan dan anggaran

- a. Melaksanakan monitoring realisasi anggaran setiap bulan dan melakukan percepatan terhadap kegiatan yang penyerapannya masih rendah.
- b. Melakukan revisi perencanaan apabila terdapat perubahan kebijakan atau efisiensi anggaran.

8. Peningkatan pendapatan BLU

- a. Mengoptimalkan pemanfaatan aset melalui kerja sama pemanfaatan dengan mitra strategis.
- b. Mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan efektivitas pelayanan dan pendapatan BLU.
- c. Melakukan evaluasi berkala terhadap seluruh unit penghasil pendapatan.

9. Penguatan tata kelola organisasi

- a. Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian indikator kinerja secara rutin setiap bulan.

Melalui pelaksanaan rencana tindak lanjut tersebut, diharapkan seluruh indikator kinerja yang belum mencapai target pada Semester I dapat ditingkatkan secara optimal pada Semester II Tahun 2026, sehingga target Perjanjian Kinerja Tahun 2026 dapat tercapai dengan tetap mengedepankan prinsip efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, transparansi, serta tata kelola perguruan tinggi yang baik (Good University Governance).